



MAJRURROT AL-ASMA (KASUS GENETIF)

DALAM SURAT YASIN

(Studi Analisis Sintaksis)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar strata Sarjana Pendidikan

oleh

Ita Tryas Nur Rochbani

2701409012

PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 04 Maret 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Zukhaira, S.S., M.Pd.
NIP 197802012006042001

Ahmad Miftahuddin, M.A.
NIP 198205042010121007

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi,
Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri
Semarang

Hari : Rabu

Tanggal : 06 Maret 2013

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP 196008031989011001

Dr. B. Wahyudi Joko S., M.Hum.
NIP 196110261991031001

Penguji I,

Singgih Kuswardono, S.Pd., M.A.
NIP 197607012005011001

Penguji II/Pembimbing II

Penguji III/Pembimbing I

Ahmad Miftahuddin, M.A.
NIP 198205042010121007

Zukhaira, S.S., M.Pd.
NIP 197802012006042001

PERNYATAAN

Dengan ini, saya:

Nama : Ita Tryas Nur Rochbani

NIM : 2701409012

Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab/Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

MAJRURUT AL-ASMA DALAM SURAT YASIN

(Studi Analisis Sintaksis)

Yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, yang saya hasilkan setelah melalui sebuah analisis, bimbingan, diskusi, dan pemaparan/ujian. Sumber informasi atau kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, telah disertai identitas sumbernya dengan cara sebagaimana yang lazim dalam penelitian karya ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 01 Maret 2013

Yang membuat pernyataan,

Ita Tryas Nur Rochbani
NIM. 2701409012

MOTTO

قال الله تعالى: يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
(سورة المجادلة: 11).

Allah SWT berfirman, “Allah akan mengangkat orang-orang beriman di antara kalian dan yang mencari ilmu dengan beberapa derajat”
(Qs. Al-Mujadallah:11)

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ.

Rasulullah SAW bersabda, “Menuntut ilmu itu wajib bagi kaum muslimin dan muslimat”.

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ (المحفوظات).

Tuntutlah ilmu sejak dari buaian (ibu) hingga ke liang lahat.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Ayah dan ibu tercinta yang selalu memberikan hal yang terbaik dalam hidupku
2. Teman-temanku seperjuangan, yang selalu mendukung dan memotivasiku untuk selalu semangat
3. Almamater tercinta program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Negeri Semarang
4. Anda yang membaca skripsi ini

PRAKATA

Bismillah, rasa rindu dan cinta yang tak terhingga kehadiran Ilahi robbi yang senantiasa memberikan kasih sayangNya kepada setiap hambanya tanpa batas, selalu memberikan nikmat, taufik serta inayahNya sehingga dalam kesempatan yang berharga ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini karena bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang selalu memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Retno Purnama Irawati, S.S., M.A., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan arahan, motivasi dan dukungan.
4. Zukhaira, S.S., M.Pd. selaku pembimbing I yang selalu memberikan pengarahan, dorongan, semangat, dan bimbingannya dalam menyusun skripsi ini.

5. Ahmad Miftahuddin, M.A. selaku pembimbing II yang selalu memberikan pengarahan, dorongan, semangat, dan bimbingannya dalam menyusun skripsi ini.
6. Singgih Kuswardono, S.P., M.A. selaku penguji utama yang memberikan masukan dan pengarahan guna menyempurnakan skripsi ini.
7. Segenap dosen Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berharga.
8. Teman-temanku Prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2009 yang telah memberikan support dan bantuan.

Peneliti berdoa semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak, dan semoga segala bantuan, baik perhatian maupun materi yang diberikan kepada peneliti diterima oleh Allah SWT dan mendapat ridho-Nya.

Semarang, 01 Maret 2013

Peneliti,

Ita Tryas Nur Rochbani

ABSTRAK

Rochbani, Ita Tryas Nur. 2013. *Majrurot Al-asma (Kasus Genetif) dalam Surat Yasin (Analisis Sintaksis)*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Zukhaira, S.S., M.Pd. Pembimbing II : Ahmad Miftahuddin, M.A.

Kata kunci: Jenis *Majrurot Al-Asma*, Tanda-tanda *I'rob Jar* , Al-Qur'an Surat Yasin.

Sintaksis membicarakan tentang kata dalam hubungannya dengan kata lain, atau unsur-unsur lain sebagai suatu satuan tujuan ujaran. Untuk memperdalam *isim* yang dibaca *jar* (nomina berkasus genetif) dilakukan penelitian yang bertujuan untuk dapat mendeskripsikan dan menjelaskan *isim* yang dibaca *jar* yang ada pada surat Yasin. Masalah dalam penelitian ini yaitu 1. Apa elemen aktif kasus genetif (*majrurat al-asma*) yang terdapat di surat Yasin? 2. Apa saja konstruksi nomina berkasus genetif (*majrurat al-asma*) yang terdapat di surat Yasin? 3. Apa bentuk desinen nomina berkasus genetif (*majrurat al-asma*) yang terdapat di surat Yasin?. Tujuan penelitian ini ialah 1. Untuk mengetahui elemen aktif kasus genetif (*majrurat al-asma*) yang terdapat di surat Yasin? 2. Untuk mengetahui konstruksi nomina berkasus genetif (*majrurat al-asma*) yang terdapat di surat Yasin? 3. Untuk mengetahui desinen nomina berkasus genetif (*majrurat al-asma*) yang terdapat di surat Yasin?.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan desain penelitian *library research*. Data dalam penelitian ini adalah *majrurat al-asma* dalam Al-Qur'an surat Yasin. Sumber data dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an surat Yasin.

Hasil penelitian ini adalah *majrurat al-asma* yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Yasin partikel kasus genetif berjumlah 164 data yang terdiri dari: *Isim* dibaca *jar* karena terinjeksi *huruf jar* 108 yaitu 37 *huruf jar min*, 11 *huruf jar illa*, 2 *huruf jar 'an*, 12 *huruf jar 'alla*, 14 *huruf jar fii*, 11 *huruf jar ba'*, 1 *huruf kaaf*, 19 *huruf jar laam* dan 1 *huruf qosam*. *Isim* dibaca *jar* (nomina berkasus genetif) karena berpola annexation (*idhofah*) 42 data. Berkasus genetif (*Isim* dibaca *jar*) karena menjadi bagian konstruksi sintaksis tertentu (*followers/tawabi'*) 14 data.

Tanda-tanda *I'rob jar* dalam Al-Qur'an surat Yasin meliputi: *Kasroh*, yang terdiri dari nomina tunggal (*isim mufrod*) 69 data, regular plural (*jama' taksir*) 13 data dan 1 feminin regular plural (*jama' muannas salim*). *Ya*, berjumlah 3 data. *Fathah*, berjumlah 1 data. Berupa interfeted original (*masdar muawwal*) 1 data, nomina konjugtor (*isim mausul*) 7 data dan 69 data nomina parmanent (*mabni*).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembatasan Masalah	11
1.3 Rumusan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	12
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	13
2.1 Tinjauan Pustaka	13
2.2 Landasan Teori	19
2.2.1 Pengertian Sintaksis	19
2.2.2 Kata	20

2.2.3 Pengertian <i>Isim</i>	21
2.2.4 Pembagian <i>Isim</i>	22
2.2.5 <i>Isim-isim</i> yang Dibaca <i>Jar</i>	24
2.2.6 Tanda-tanda <i>I'rob Jar</i>	31
BAB III: METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	35
3.2 Data dan Sumber Penelitian	36
3.2.1 Data Penelitian	36
3.2.2 Sumber Data Penelitian	36
3.3 Objek Penelitian	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Instrumen Penelitian	38
3.6 Teknik Analisis Data	41
BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Klasifikasi <i>Majrurot Al-Asma</i> dalam Surat Yasin	43
4.1.1 <i>Isim</i> dijarkan Sebab Huruf <i>Jar</i>	43
4.1.1.1 <i>Isim</i> dijarkan Sebab Huruf <i>Jar</i> من	44
4.1.1.2 <i>Isim</i> dijarkan Sebab Huruf <i>Jar</i> إلى	53
4.1.1.3 <i>Isim</i> dijarkan Sebab Huruf <i>Jar</i> عن	56
4.1.1.4 <i>Isim</i> dijarkan Sebab Huruf <i>Jar</i> على	57
4.1.1.5 <i>Isim</i> dijarkan Sebab Huruf <i>Jar</i> في	61
4.1.1.6 <i>Isim</i> dijarkan Sebab Huruf <i>Jar</i> الباء	65

4.1.1.7 <i>Isim</i> dijarkan Sebab Huruf <i>Jar</i> الكاف	68
4.1.1.8 <i>Isim</i> dijarkan Sebab Huruf <i>Jar</i> الام	69
4.1.1.9 <i>Isim</i> dijarkan Sebab Huruf <i>Jar</i> واو	73
4.1.2 <i>Isim</i> dijarkan Sebab <i>Idhofah</i>	74
4.1.3 <i>Isim</i> dijarkan Sebab <i>Tawabi'</i>	85
4.1.3.1 <i>Isim</i> dijarkan Sebab <i>Na'at</i>	85
4.1.3.2 <i>Isim</i> dijarkan Sebab <i>Athaf</i>	90
4.2 Tanda-tanda <i>Majrurot Al-Asma</i> dalam Surat Yasin	94
4.2.1 Tanda-tanda <i>I'rob Jar Kasroh</i>	94
4.2.2 Tanda-tanda <i>I'rob Jar Ya</i>	108
4.2.3 Tanda-tanda <i>I'rob Jar Fathah</i>	109
BAB V : PENUTUP	112
5.1 Simpulan	112
5.2 Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

2.1 Tinjauan Pustaka	16
4.1 Daftar <i>Isim</i> dijarkan Sebab Huruf <i>Jar</i> من	44
4.2 Daftar <i>Isim</i> dijarkan Sebab Huruf <i>Jar</i> إلى	53
4.3 Daftar <i>Isim</i> dijarkan Sebab Huruf <i>Jar</i> عن	56
4.4 Daftar <i>Isim</i> dijarkan Sebab Huruf <i>Jar</i> على	57
4.5 Daftar <i>Isim</i> dijarkan Sebab Huruf <i>Jar</i> في	61
4.6 Daftar <i>Isim</i> dijarkan Sebab Huruf <i>Jar</i> الباء	65
4.7 Daftar <i>Isim</i> dijarkan Sebab Huruf <i>Jar</i> الكاف	68
4.8 Daftar <i>Isim</i> dijarkan Sebab Huruf <i>Jar</i> اللام	69
4.9 Daftar <i>Isim</i> dijarkan Sebab Huruf <i>Jar</i> واو	73
4.10 Daftar <i>Isim</i> dibaca Jar Sebab <i>Idhofah</i>	74
4.11 Daftar <i>Isim</i> dijarkan Sebab <i>Na'at</i>	86
4.12 Daftar <i>Isim</i> dijarkan Sebab <i>Athaf</i>	90
4.13 Daftar Rekapitulasi <i>Isim-isim</i> dibaca Jar	92
4.14 Daftar Tanda-tanda <i>I'rob Jar Kasroh</i> berupa <i>Isim Mufrod</i>	94
4.15 Daftar Tanda-tanda <i>I'rob Jar Kasroh</i> berupa <i>Jama' Taksir</i>	104
4.16 Daftar Tanda-tanda <i>I'rob Kasroh</i> berupa <i>Jama' Muanast Salim</i>	107
4.17 Daftar Tanda-tanda <i>I'rob Jar</i> ya <i>Jama' Mudzakkar</i>	108
4.18 Daftar Rekapitulasi Tanda-tanda <i>I'rob Jar Ya</i>	109
4.19 Daftar Tanda-tanda <i>I'rob Jar Fathah</i>	110
4.20 Daftar Rekapitulasi Tanda-tanda <i>I'rob Kasroh</i>	11

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu karunia dari Tuhan Yang Maha Esa kepada manusia adalah bahasa. Dalam setiap langkah dan setiap hembusan nafasnya manusia senantiasa menggunakan bahasa dalam berbagai bentuk guna memenuhi kebutuhan dalam hidupnya. Bahasa digunakan pada waktu manusia berkomunikasi dengan manusia lain, pada waktu manusia ingin menyatakan perasaannya baik ketika dihadiri oleh orang lain maupun ketika sendirian. Manusia berfikir juga menggunakan bahasa, berangan-angan, bahkan bermimpipun manusia sering menggunakan bahasa. Dan dimanapun manusia berada dia tidak akan terlepas dari penggunaan bahasa.

Definisi bahasa adalah alat yang sistematis untuk menyampaikan gagasan atau perasaan dengan memakai tanda-tanda, bunyi-bunyi, gesture, atau tanda-tanda yang disepakati yang mengandung makna yang dapat dipahami (Asrori 2004:5). Menurut Chaer (2007:32): "Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri". Dan menurut Dardjowidjojo (2005:16) mengatakan bahasa adalah suatu sistem simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya, berlandaskan pada budayanya yang mereka miliki bersama.

Menurut Wardhaugh (dalam Chaer 2004:15) menyatakan fungsi bahasa adalah alat komunikasi manusia, baik tertulis maupun lisan. Dengan demikian setiap warga dituntut untuk terampil berbahasa. Bila setiap warga sudah terampil berbahasa maka komunikasi antar warga akan berlangsung dengan baik. Dan salah satu bahasa yang dapat digunakan dalam berkomunikasi adalah bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan bahasa internasional dan di Indonesia bahasa Arab merupakan bahasa yang dipelajari seseorang setelah bahasa Ibu. Seperti halnya bahasa Inggris, bahasa Arab juga memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat.

Selain itu bahasa Arab juga mendapat perhatian dari banyak kalangan. Hal ini dibuktikan dengan adanya reporter televisi atau ahli bahasa Arab yang dibutuhkan untuk meliput berita atau kejadian di Timur Tengah dan juga untuk mewawancarai tokoh-tokoh dunia Arab. Dalam melakukan hal tersebut dibutuhkan pemahaman dalam komunikasi antara pemberi pesan dan penerima pesan. Dalam berinteraksi, seseorang harus memiliki, menguasai dan memahami makna kosakata bahasa Arab yang banyak dan sesuai, untuk mempermudah mereka dalam berkomunikasi, sehingga tercipta komunikasi yang efektif. Oleh karena itu, bahasa Arab juga menjadi salah satu materi pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan yang memiliki kelas bahasa, maupun lembaga yang tidak memiliki kelas bahasa. Dalam era globalisasi ini penguasaan bahasa asing sangat penting dalam pertumbuhan kehidupan.

Keterampilan bahasa Arab adalah mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Kajian bahasa terdiri dari fonologi, morfologi dan sintaksis (Chaer 2007:4). Dalam tiga tataran kebahasaan itu, bidang satu dengan bidang yang lainnya saling berkaitan. Semua tidak lepas dari sumber utama mempelajari tentang bahasa.

Bidang fonologi merupakan cabang ilmu bahasa yang mempelajari bunyi-bunyi bahasa. Bunyi bahasa dibedakan menjadi dua: bunyi-bunyi yang tidak membedakan makna (yang disebut *fonetik* dalam Chaer 2007:102) dan (*fonemik* dalam Chaer 2007:102) bunyi-bunyi yang membedakan makna (Asrori 2004:20). Sedangkan menurut Chaer (2007:102) fonologi adalah bidang linguistik yang mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtutan bunyi bahasa.

Asrori (2004:22) menjelaskan, morfologi adalah cabang ilmu bahasa yang mengkaji aspek kebahasaan yang berupa kata dan bagian-bagiannya. Dengan bahasa lain, morfologi membahas pembentukan kata. Morfologi merupakan tataran di atas fonologi, karena objek kajian morfologi yaitu kata dan bagian-bagiannya di atas tataran bunyi sebagai objek kajian fonologi.

Menurut Chaer (2007:206) bidang sintaksis membicarakan tentang kata dalam hubungannya dengan kata lain, atau unsur-unsur lain sebagai suatu satuan tujuan ujaran. Hal ini sesuai dengan asal usul kata sintaksis itu sendiri, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *sun* yang berarti ‘dengan’ dan kata *tattein* yang berarti ‘menempatkan’. Jadi, secara etimologi istilah sintaksis berarti: menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat.

Dengan adanya paparan di atas, peneliti lebih menekankan penelitian di bidang sinraksis.

Kalam terbagi menjadi tiga yaitu: *isim*, *fi'il* dan *huruf* yang memiliki makna (Anwar 2012:4-5).

- 1) *Isim* adalah kata yang menunjukkan makna mandiri dan tidak disertai dengan zaman (dengan kata lain *isim* adalah kata benda). Contoh : زيد: *zaid* (nama orang), كتاب: *buku*, أنا: *saya*, نحن: *kita*.
- 2) *Fi'il* adalah kata yang menunjukkan makna mandiri dan disertai dengan zaman (dengan kata lain *fi'il* adalah kata kerja). Contoh : كتب: *sudah menulis*, يكتب: *sedang menulis*, اكتب: *tulishlah*, dan sebagainya.
- 3) *Huruf* adalah kata yang menunjukkan makna apabila digabungkan dengan *kalimah* lainnya. Contoh : من = *dari*, إلى = *ke*, في = *di*, dan sebagainya.

Pembahasan ini akan ditekankan kepada *isim*, mulai dari pengertiannya dan pembagiannya. *Isim* adalah kata yang mengandung arti mandiri pemakaiannya, tidak tergantung pada waktu atau zaman (Djuha 2007:4). Dan kata Nazhim (penyair), kata itu dibagi menjadi *isim*, *fi'il* dan *huruf*, ketiga-tiganya ini disebut *kalim* (Anwar 2012:5).

Menurut Anwar (2012:4), *isim* adalah kata yang menunjukkan makna mandiri dengan disertai zaman, dengan kata lain, *isim* ialah kata benda. Contoh dari *isim*: إبراهيم: *Ibrahim*, نحن: *Kita*, القمح: *Gandum*, كتاب: *Kitab*.

Pembagian *isim* menurut Ismail (2000:8) yaitu:

1. *Isim* yang menunjukkan *dzat* atau sifat.

Isim dzat adalah sesuatu yang dapat diketahui dengan panca indra.

2. *Isim* terbagi menjadi dua, yaitu *mudzakar* dan *muannas*.

Isim mudzakar yaitu *isim* yang tidak memiliki tanda-tanda *muannas*. *Isim muannas* yaitu *isim* yang memiliki tanda-tanda *muannas*.

3. Pembagian *isim* yaitu *nakiroh* dan *ma'rifat*.

Isim nakiroh yaitu kata benda yang umum. Contoh: رجل و امرأة

Isim ma'rifat yaitu kata benda yang khusus. Contoh: محمّد و علي

4. *Isim* yang sudah terlihat jelas, seperti *dhomir*. Contoh: أنا, أنت, هو و هي.

Menurut Munawari (2008:x) pembelajaran *kalimah isim* dilihat dari beberapa bentuk diantaranya:

1. *Isim* dilihat dari segi bangunannya dibagi menjadi *shohih akhir* dan *mu'tal akhir*
2. *Isim* dilihat dari segi ketentuannya dibagi menjadi *nakiroh* dan *ma'rifat*
3. *Isim* dilihat dari segi jenisnya dibagi menjadi *mudzakkar* dan *muannats*
4. *Isim* dilihat dari segi bilangannya dibagi menjadi *mufrod*, *mutsanna*, dan *jamak*
5. *Isim* dilihat dari segi susunannya dibagi menjadi *jamid* dan *musytaq*.

Setiap *isim* mempunyai ketentuan baca tersendiri, yaitu *isim* yang *dirafa'*kan, *isim* yang *dinasabkan* dan *isim* yang *dijarkan*. *Isim* yang dibaca *jar* ada tiga macam yaitu *dijarkan* dengan huruf *jar*, *dijarkan* sebab *idhafah*, dan *tawabi'* (Ismail 2000:162).

1. *Dijarkan* dengan huruf *jar*

Adapun *isim* yang *dijarkan* dengan huruf *jar* asli, yaitu *min*, *ilaa*, *'an*, *'alaa*, *fii*, *rubba*, *ba'*, *kaaf*, *laam*, *hatta* dan *huruf qasam* (*wawu*, *ba'*, dan *ta'*).

2. Dijarkan dengan sebab *idhofah*

Idhofah yaitu penyandaran suatu *kalimah* kepada *kalimah* lain sehingga menimbulkan pengertian yang lebih spesifik (Munawari 2008:17.B). Adapun *isim* yang dijarkan sebab *idhofah* ada tiga macam, yaitu: yang mentakdirkan makna *lam* huruf *jar*, mentakdirkan makna *min* huruf *jar* dan mentakdirkan makna *fii* huruf *jar*.

3. Dijarkan sebab ikut pada *isim* yang dibaca *jar*

Adapun yang dijarkan sebab ikut pada *isim* yang dibaca *jar*, disebut *tawabi'*.

Tawabi' terbagi menjadi empat yaitu:

a. *Na'at* (sifat)

Na'at yaitu *isim* yang mengikuti *isim* sebelumnya, *man'ut* untuk menerangkan sifat *isim* tersebut.

Contoh: مَرَرْتُ بِزَيْدِ الْعَاقِلِ : aku telah melihat Zaid yang berakal

b. *'Athaf*

Huruf-huruf *'athaf* ada sepuluh, yaitu *wawu*, *au*, *am*, *fa*, *tsumma*, *hattaa*, *bal*, *laa*, *laakinna* dan *immaa*.

Contoh: هَذَا شَجَرُ الْخَوْخِ وَالْعِنَبِ : Ini adalah pohon persik dan anggur

c. *Taukid*

Taukid adalah penguatan, *lafadz* yang berfungsi untuk menguatkan *lafadz* sebelumnya. Dan *taukid* dibagi menjadi dua, *taukid lafdzii* dan *taukid ma'nawi*.

Contoh: مَرَرْتُ بِالْقَوْمِ أَجْمَعِينَ : aku telah bertemu dengan seluruh kaum itu

d. *Badal*

Badal adalah *tabi'* (*lafazh* yang mengikuti) yang dimaksud dengan hukum tanpa memakai perantara antara ia dengan *matbu'*nya (Anwar 2012:119).

Contoh: قَالَ اللهُ رَبُّنَا : Allah Tuhan kita telah berfirman

Adapun tanda-tanda *i'rab jar* ada tiga (Anwar 2012:33), yaitu: *kasroh*, *ya* dan *fathah*.

1. *Kasroh*, yaitu yang menjadi alamat pokok *i'rob jar*.

Contoh:

مَرَرْتُ بِزَيْدٍ : aku telah berjumpa dengan Zaid

2. *Ya*, sebagai pengganti *kasroh*, contoh:

مَرَرْتُ بِزَيْدَيْنِ : aku telah berjumpa dengan dua Zaid

3. *Fathah*, sebagai ganti *kasroh*, contoh:

مَرَرْتُ بِأَحْمَدٍ : aku telah berjumpa dengan Ahmad

صَلَّيْتُ فِي مَسَاجِدَ : aku telah sholat di beberapa mesjid

Dan huruf *jar* merupakan bagian atas ilmu Nahwu yang tidak mempunyai makna kecuali setelah diletakan dalam kalimat yang sempurna. Untuk memperdalam *isim* yang dibaca *jar* (*Majrurat Al-Asma*) dilakukan penelitian yang bertujuan untuk dapat mendeskripsikan dan menjelaskan *isim* yang dibaca *jar* yang ada pada surat Yasin, sehingga masyarakat khususnya para pelajar bahasa Arab dapat mengetahui *isim* yang dibaca *jar* (*Majrurat Al-Asma*) secara menyeluruh dalam surat Yasin.

Al-Qur'an dan Al-Hadis adalah sumber hukum dalam agama Islam yang menggunakan kaidah dan struktur berbahasa Arab. Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang berfungsi mu'jizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW tertulis dalam mashaf, diriwayatkan dengan jalan mutawatir dan dipandang beribadat membacanya (Syauki 2000:1).

Surat Yasin mempunyai keutamaan-keutamaan diantaranya: “Sesungguhnya setiap sesuatu itu mempunyai hati, adapun hati Al-Qur'an adalah Yasin. Siapa yang membaca Yasin, maka Allah menulis baginya dengan membacanya itu seperti membaca Al-Qur'an sepuluh kali” diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dan ad-Darimi dari Anas ra (Jawat 1981:52). Dan Rasulullah SAW telah bersabda bahwa, barang siapa yang membaca surat Yasin pada malam Jum'at, maka pada esok harinya dosa-dosanya diampuni oleh Allah SWT.

Di dalam Al-Qur'an terdapat 114 surat, surah ke 36 adalah surat Yasin. Dan surat Yasin termasuk surah Makkiyah, yang terdiri dari 83 ayat. Surat Yasin adalah salah satu surat yang sering dibaca oleh para umat muslim, ketika ada suatu acara ataupun suatu keinginan yang membuat umat muslim memperbanyak doa dan ibadah kepada Allah. Dan memiliki banyak kandungan tentang *majrurat al-asma*.

Huruf *jar* banyak digunakan dalam Al-Qur'an dan kalimat-kalimat berbahasa Arab serta mempunyai makna yang sangat banyak. Sejauh pengetahuan peneliti, studi tentang sintaksis terkhususnya untuk *isim* yang dibaca *jar* (*Majrurat Al-Asma*) dalam pembelajaran bahasa Arab masih tergolong kurang. Yang

dikarenakan kurangnya keinginan yang kuat untuk dapat memahaminya secara menyeluruh. Selain itu, banyak dari mahasiswa yang tidak paham tentang materi ini sehingga pemahaman untuk pembelajaran bahasa Arab kurang. Oleh sebab itu peneliti ingin memaparkan dan menganalisis tentang *isim* yang dibaca *jar* (*Majrurat Al-Asma*) dalam surat Yasin untuk membantu memudahkan di dalam pembelajaran bahasa Arab.

1.2 Pembatasan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan dan banyaknya kajian *isim* dalam bahasa Arab maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada *majrurat al-asma* pada surat Yasin.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana klasifikasi *majrurat al-asma* yang terdapat dalam surat Yasin?
2. Bagaimana tanda-tanda *majrurat al-asma* yang terdapat dalam surat Yasin?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui klasifikasi *majrurat al-asma* yang terdapat dalam surat Yasin.
2. Untuk mengetahui tanda-tanda *majrurat al-asma* yang terdapat dalam surat Yasin.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian terhadap *majrurat al-asma* pada surat Yasin, secara garis besar mempunyai manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat menambah wacana baru tentang *majrurat al-asma* pada surat Yasin. Dan dapat digunakan sebagai referensi bagi para peneliti lain untuk mengadakan penelitian yang sejenis, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu pembaca dapat mengetahui tentang klasifikasi *majrurat al-asma* dan tanda-tanda *majrurat al-asma* dalam surat Yasin. Sehingga tidak salah dalam interpretasi dikemudian hari.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian di bidang bahasa Arab sangat banyak sekali, baik di bidang fonologi, morfologi, sintaksis, sosiolinguistik maupun di bidang perkembangan dalam pembelajaran bahasa Arab. Peneliti lebih menekankan dalam bidang sintaksis yang menganalisis *majrurat al-asma* pada surat Yasin. Penelitian dalam bidang sintaksis bukan penelitian yang baru bagi para pendidik atau pelajar dalam bahasa Arab, namun sudah banyak yang melakukan penelitian dalam bidang sintaksis.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menyempurnakan penelitian yang terdahulu dan lebih memperjelas materi dalam bahasa Arab. Beberapa hasil penelitian yang terdahulu yang berhubungan dengan penelitian dalam bidang sintaksis khususnya pada *majrurat al-asma* telah banyak dilakukan.

Dyah Rovita Sari (2012) di Universitas Negeri Semarang, mengadakan penelitian yang berjudul *Huruf Jar dalam Al-Qur'an Surat Muhammad*. Di dalam penelitiannya berhasil menganalisis dan mengklasifikasikan huruf *jar* yang ada pada surat Muhammad. Kesimpulan dari analisisnya adalah huruf *jar* dalam Al-Qur'an surat Muhammad berjumlah 72 data yang terdiri dari 21 huruf *jar min*, 3

huruf *jar ila*, 5 huruf *jar 'an*, 7 huruf *jar 'ala*, 12 huruf *jar fi*, 2 huruf *jar ba*, dan 22 huruf *jar lam*.

Persamaan antara peneliti yang dilakukan Dyah Rovita Sari dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah di dalam objek penelitiannya, yaitu sama-sama di dalam Al-Qur'an. Dan sama-sama melakukan penelitian di bidang bahasa yaitu analisis sintaksis. Sedangkan, perbedaan penelitian yang dilakukan Dyah Rovita Sari dengan peneliti terletak pada surat dalam Al-Qur'an, jika Dyah meneliti surat Muhammad, peneliti meneliti tentang surat Yasin, dan Dyah hanya meneliti huruf *jar*, sedangkan peneliti meneliti *majrurot al-asma*.

Heni Zumaroh (2012) di Universitas Negeri Semarang, melakukan penelitian yang berjudul *Fi'il Mudhori' Manshub dalam Buku Riyadhus Shalihin Jilid 1 (Analisis Sintaksis)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan *fi'il mudhori'* menjadi *manshub* dalam buku Riyadhus Shalihin jilid 1 yaitu ada 19. فاء سببية, 53 حتى, 2 لام الجود, 8 لام كي, 14 لن, 163 أن. Sedangkan kedudukan *fi'il mudhori' manshub* yang ada dalam buku Riyadhus Shalihin jilid 1 yaitu ada 8. خبر إن, 110 مفعول به, 7 مستثنى, 66 معطوف عليه, 66 معطوف, 8 مجرور, 1 نعت, 1 خبر أن, 1 خبر عسى, 6 خبر, 2 خبر كان, 9 مضاف مضاف إليه, 12 منصوب, 8 مجرور, 1 جملة. Dan klasifikasi *fi'il mudhori' manshub* dalam buku Riyadhus Shalihin jilid 1 berdasarkan subjek yang jamak ada 34 buah. Sehingga melalui klasifikasi tersebut bisa dipastikan tiap yang *mufrod* pasti bentuk *nasobnya* berharakat *fathah* sedangkan yang jamak pasti bentuk *nashobnya khadfu nun*.

Penelitian ini membahas tentang *fi'il mudhori' manshub*, sedangkan peneliti meneliti *majrurot al-asma*. Kedua penelitian mengkaji tentang sintaksis dan analisis kualitatif.

Mujianto (2012) di Universitas Negeri Semarang, melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul *Analisis Sintaksis Frasa Non Verba dalam Buku Al-Arabiyyah Lin Nasyi'in Jilid 3*. Dalam penelitian Mujianto membahas tentang frasa non verba dalam buku Lin Nasyi'in jilid 3. Hasil penelitian yang dilakukan Mujianto ditemukan 204 frasa *na'ty*. Frasa *athfy (koordinat)* 84 frasa, frasa *badaly (apositif)* 13 frasa, frasa *zharfy (adferbal)* 46 frasa, frasa *syibhul jumlah (preposisional)* 431 frasa, frasa *idhafy* 418 frasa, frasa *adady (numerial)* 27 frasa, frasa *nida'iy* 45 frasa, frasa *isyary* 52 frasa dan frasa *tawqidy* (penegas) 1 frasa.

Berdasarkan penelitian Mujianto dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui persamaan dan perbedaannya. Persamaanya ialah sama-sama melakukan penelitian kualitatif dan membahas tentang kajian sintaksis. Perbedaannya terletak pada objek dan sumber yang diteliti. Mujianto meneliti tentang frasa non verba dengan bahasa Arab pada buku *Al-Arabiyyah Lin Nasyi'in* jilid 3, sedangkan penelitian ini meneliti tentang *majrurat al-asma* dalam Al-Qur'an surat Yasin.

Rodzi Kurniawan (2012) di Universitas Negeri Semarang, melakukan penelitian yang berjudul *Naskah Qiro'ah pada Buku Al-Arobiyyah Lin Nasyi'in Jilid 3 Karya Dr. Mahmud Ismail Shini (Studi Analisis Sintaksis Isim Manshub)*.

Penelitian ini membahas tentang studi analisis sintaksis *isim manshub* pada naskah *qiro'ah* dalam buku *Al Arobiyyah Li Al Nasyi'in* jilid 3 karya Dr. Mahmud Ismail Shini, Nashif Musthofa Abdul Aziz, dan Mukhtar Thohir Husain. Peneliti menyimpulkan jenis isim manshub, terdapat 327 *isim manshub* yang muncul dalam naskah *qiro'ah* pada buku *Al-Arobiyyah Lin Nasyi'in* jilid 3.

Penelitian ini membahas tentang *isim manshub*, sedangkan peneliti meneliti *majrurot al-asma*. Kedua penelitian mengkaji tentang sintaksis dan analisis kualitatif.

Berikut tabel persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya:

Table 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Lainnya

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dyah Rovita Sari (2012)	Huruf <i>Jar</i> dalam Al- Qur'an Surat Mmuhammad	Kedua penelitian mengkaji tentang sintaksis dan analisis kualitatif	Penelitian ini membahas tentang makna huruf <i>jar</i> di dalam Al- Qur'an surat Muhammad, sedangkan peneliti meneliti <i>majrurot</i> <i>al-asma</i>

2.	Heni Zumaroh (2012)	<i>Fi'il Mudhori' Manshub</i> dalam buku Riyadhus Shalihin jilid 1 (Analisis Sintaksis)	Kedua penelitian mengkaji tentang sintaksis dan analisis kualitatif	Penelitian ini membahas tentang <i>Fi'il Mudhori' Manshub</i> , sedangkan peneliti meneliti <i>majrurot al-asma</i>
2.	Mujiyanto (2012)	Analisis Sintaksis Frasa Non Verba dalam Buku Al-Arabiyah Lin Nasyi'in Jilid 3	Persamaanya tentang penelitian kualitatif dan membahas tentang kajian sintaksis	Perbedaanya terletak pada objek dan sumber yang diteliti. Mujiyanto meneliti tentang frasa non verba dengan bahasa Arab pada buku Al-Arobiyah Lin Nasyi'in jilid 3, sedangkan penelitian ini meneliti tentang <i>majrurat al-asma</i> dalam Al-Qur'an surat Yasin

4.	Rodzi Kurniawan (2012)	Naskah <i>Qiro'ah</i> pada Buku Al- Arobiyyah Lin Nasyi'in Jilid 3 Karya Dr. Mahmud Ismail Shini	Kedua penelitian mengkaji tentang sintaksis dan analisis kualitatif	Penelitian ini membahas tentang <i>Isim Manshub</i> , sedangkan peneliti meneliti <i>majrurat al-asma</i>
----	------------------------------	---	--	---

Dengan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sudah banyak penelitian yang menganalisis sintaksis. Namun dalam hal ini, peneliti ingin memfokuskan penelitian pada *majrurat al-asma*. Peneliti berusaha meneliti *isim-isim* yang *dijarkan* dalam surat Yasin yang bertujuan agar dapat menambah pengetahuan, wawasan tentang bahasa Arab, dan orang-orang awam lainnya dapat memperdalam ilmu bahasa Arab.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Sintaksis

Sistem gramatika biasanya dibagi atas subsistem morfologi dan subsistem sintaksis. Subsistem morfologi membicarakan pembentukan kata dari satuan-satuan yang lebih kecil, yang lazim disebut morfem menjadi satuan yang statusnya lebih tinggi yang siap digunakan dalam subsistem sintaksis. Subsistem sintaksis membicarakan penataan dan pengaturan kata-kata itu ke dalam satuan-

satuan yang lebih besar, yang disebut satuan-satuan sintaksis, yakni kata, frase, klausa, kalimat dan wacana (Chaer 2009: 3).

Bidang sintaksis membicarakan tentang kata dalam hubungannya dengan kata lain, atau unsur-unsur lain sebagai suatu satuan tujuan ujaran. Hal ini sesuai dengan asal usul kata sintaksis itu sendiri, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *sun* yang berarti ‘dengan’ dan kata *tattein* yang berarti ‘menempatkan’. Jadi, secara etimologi istilah sintaksis berarti: menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat (Chaer 2007:206).

Menurut Baehaqie (2008:1), istilah sintaksis berasal dari kata *syntaxis* (Belanda) atau *syntax* (Inggris). Sintaksis adalah bidang tata bahasa yang menelaah hubungan kata-kata dalam kalimat dan cara-cara menyusun kata-kata itu untuk membentuk sebuah kalimat.

Berdasarkan paparan definisi sintaksis di atas, dapat disimpulkan sintaksis adalah tata bahasa yang membahas tentang hubungan antar kata dalam tuturan.

2.2.2 Kata

Susunan kata-kata yang berfaedah dari huruf-huruf hijaiyyah adalah kata. Dan terbagi menjadi tiga, yaitu: *isim*, *fi'il* dan *huruf* (Goni 2010:5). Kalimah dalam bahasa Indonesia disebut dengan kata. Secara gramatikal kata mempunyai dua status. Sebagai satuan terbesar dalam tataran morfologi, dan sebagai satuan terkecil dalam tataran sintaksis (Chaer 2009: 37).

- 1) *Isim* adalah kata yang menunjukkan makna mandiri dan tidak disertai dengan zaman (dengan kata lain *isim* adalah kata benda). Contoh : زيد: zaid (nama orang), كتاب: buku, أنا: saya, نحن : kita.
- 2) *Fi'il* adalah kata yang menunjukkan makna mandiri dan disertai dengan zaman (dengan kata lain *fi'il* adalah kata kerja). Contoh : كتب : sudah menulis, يكتب : sedang menulis, اكتب : tulislah, dan sebagainya.
- 3) *Huruf* adalah kata yang menunjukkan makna apabila digabungkan dengan *kalimah* lainnya. Contoh : من = dari, إلى = ke, في = di, dan sebagainya.

2.2.3 Pengertian *Isim*

Isim adalah kata yang menunjukkan makna mandiri dan tidak disertai dengan zaman (dengan kata lain *isim* adalah kata benda). Contoh : زيد: zaid (nama orang), كتاب: buku, أنا: saya, نحن kita إبراهيم : Ibrahim, القمح : Gandum, كتاب : Kitab (Anwar 2012:4).

Menurut Ismail (2000:8), *Isim* adalah setiap kata yang menunjukkan pada zat, sifat atau semua benda yang dapat diketahui keberadaannya melalui kelima panca indera manusia seperti indera penglihatan, indera pendengaran, indera perasa, indera penciuman dan indera peraba dan juga melalui akal manusia yang tidak dapat diidentifikasi dengan bantuan panca indera seperti rasa cinta dan kebencian (حب و بغض) , pemahaman dan keadilan (فهم و عدل) dan perbuatan baik (إحسان و بر).

Munawari (2008:1.B) berpendapat bahwa *isim* yaitu kata (*kalimah*) yang menunjukkan arti benda atau apapun yang menurut tata bahasa Arab dikategorikan *isim*. Dan *isim* menurut Djuha (2007:4) adalah *kalimah* yang mengandung arti mandiri pemakaiannya, tidak bergantung pada waktu.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *isim* adalah suatu kata atau lafazh yang berhubungan dengan benda, baik itu manusia, tumbuhan, hewan, benda mati dan dapat diidentifikasi dengan panca indera manusia, serta tidak bergantung pada waktu.

2.2.4 Pembagian *Isim*

Pembagian *isim* menurut Ismail (2000:8) yaitu:

5. *Isim* yang menunjukkan zat atau sifat.

Isim zat adalah sesuatu yang dapat diketahui dengan panca indra.

Contoh: حُبُّ : *kecintaan*

مَسْجِدٌ كَبِيرٌ : *mesjid yang besar*

6. *Isim* terbagi menjadi dua, yaitu *mudzakar* dan *muannas*.

Isim mudzakar yaitu *isim* yang tidak memiliki tanda-tanda *muannas*. Contoh: الْمُسْلِمُ : *Orang Islam (laki-laki)*

Isim muannas yaitu *isim* yang memiliki tanda-tanda *muannas*.

Contoh: الْمُسْلِمَةُ : *Orang Islam (Perempuan)*

7. Pembagian *isim* yaitu *nakiroh* dan *ma'rifat*.

Isim nakiroh yaitu kata benda yang umum. Contoh: رجل و امرأة

Isim ma'rifat yaitu kata benda yang khusus. Contoh: محمد و علي

8. *Isim* yang sudah terlihat jelas, seperti *dhomir*. Contoh: أنا, أنت, هو و هي.

Menurut Munawari (2008:x) pembelajaran *kalimah isim* dilihat dari beberapa bentuk diantaranya:

6. *Isim* dilihat dari segi bangunannya dibagi menjadi *shohih akhir* dan *mu'tal akhir*
7. *Isim* dilihat dari segi ketentuannya dibagi menjadi *nakiroh* dan *ma'rifat*
8. *Isim* dilihat dari segi jenisnya dibagi menjadi *mudzakkar* dan *muannats*
9. *Isim* dilihat dari segi bilangannya dibagi menjadi *mufrod*, *mutsanna*, dan *jamak*
10. *Isim* dilihat dari segi susunannya dibagi menjadi *jamid* dan *musytaq*.

Pembagian *isim* menurut Djuha (2007:4), *isim* ada tiga macam, yaitu: *isim mufrod* (yang menunjukkan arti satu, contoh: *Muhammad* = مُحَمَّدٌ), *isim tatsniyah* (yang menunjukkan arti dua, contoh: *dua orang Muhammad* = مُحَمَّدَان), dan *isim jama'* (yang menunjukkan arti banyak atau lebih dari dua, contoh: *beberapa orang Muhammad* = مُحَمَّدُونَ).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, pembagian *isim* dapat dilihat dari beberapa segi, yaitu: dari segi bangunannya, jenisnya, ketentuannya, bilangannya dan dari segi susunannya.

2.2.5 *Isim-isim yang Dibaca Jar*

Setiap *isim* mempunyai ketentuan baca tersendiri, yaitu *isim* yang dirafa'kan, *isim* yang dinasabkan dan *isim* yang dijarkan. *Isim* yang dibaca *jar* ada tiga macam yaitu dijarkan dengan huruf *jar*, dijarkan sebab *idhofah*, dan *tawabi'* (Ismail 2000:162).

1. Dijarkan dengan huruf *jar*

Adapun *isim* yang dijarkan dengan huruf *jar* asli, yaitu *min*, *ilaa*, 'an, 'alaa, *fii*, *rubba*, *ba'*, *kaaf*, *laam*, *hatta* dan *huruf qasam* (*wawu*, *ba'*, dan *ta'*).

Contoh: نَزَلَ الْمَطَرُ مِنَ السَّمَاءِ : *Hujan turun dari langit*

2. Dijarkan dengan sebab *idhofah*

Dalam kaidah nahwu *Idhofah* merupakan gabungan dua isim yang menyebabkan salah satu isimnya dibaca jar dikarenakan isim satunya. Anwar (2003:161) mendefinisikan *idhofah* sebagai pertalian antara dua perkara (dua isim) yang menyebabkan isim keduanya dibaca jar. Susunan *Idhofah* terdiri dari dua isim, isim yang pertama dinamakan *mudhof* dan isim yang kedua dinamakan *mudhof ilaih*. Syarat *mudhof* adalah terbebas dari *al-ta'rif* dan *tanwin*, sedangkan syarat *mudhof ilaih* adalah hendaknya memilih antara *al-ta'rif* dan *tanwin*. Contoh: بيت الله (rumah Allah)

Idhofah sendiri dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. *Idhofah* yang diperkirakan menyimpan arti milik.

Contoh:

كِتَابٌ لِيُوسُفَ : *Kitab kepunyaan Yusuf* asalnya كِتَابٌ يُوسُفَ

- b. *Idhofah* yang diperkirakan menyimpan arti dari.

Contoh:

بَابٌ مِنْ سَاجٍ : *pintu dari kayu* asalnya بَابٌ سَاجٍ

- c. *Idhofah* yang diperkirakan menyimpan arti di dalam.

Contoh:

تَرَبُّصٌ فِي أَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ : *Menunggu* asalnya تَرَبُّصٌ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ
dalam masa empat bulan

3. Dijarkan sebab ikut pada *isim* yang dibaca *jar*

Adapun yang dijarkan sebab ikut pada *isim* yang dibaca *jar*, disebut *tawabi'*. *Tawabi'* terbagi menjadi empat yaitu:

- e. *Na'at* (sifat)

Na'at adalah kata sifat, kata ini selalu mengikuti kepada lafadz yang diikutinya, baik dalam hal *rafa'*, *nashab*, *jar*, serta *ma'rifat* maupun *nakirahnya*. Menurut kaidah nahwu *Naat* ialah lafadz yang mengikuti kepada makna lafadz yang diikutinya, baik dalam hal *rafa'*, *nashab*, *khafadh (jar)*, *ma'rifat*, maupun *nakirahnya* (Anwar 2003: 101).

Na'at dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) *Na'at haqiqi*

Na'at haqiqi adalah *na'at* yang merafa'kan *isim dhomir* yang kembali kepada *man'utnya*. *Na'at haqiqi* harus mengikuti *man'utnya* dalam empat dari sepuluh perkara, yaitu:

- a. Salah satu dari *I'rob rafa'*, *nashab* atau *jar*.
- b. Salah satu dari *mufrod*, *tasniyah* atau *jama'*.
- c. Salah satu dari *mudzakkar* atau *mu'annas*.
- d. Salah satu dari *ma'rifat* atau *nakiroh*.

Contoh: مررتُ بزَيْدٍ العَاقِلِ (Aku telah bersua dengan zaid yang berakal).

2) *Na'at sababi*

Na'at sababi adalah *na'at* yang merafa'kan *isim dhohir* yang diidhofahkan kepada *isim dhomir* yang kembali kepada *man'utnya*.

Syarat-syarat *na'at sababi*:

- a. Harus berbentuk *mufrod* (tunggal) meskipun *man'utnya* berbentuk *tasniyah* atau *jama'*.
- b. Harus mengikuti *man'utnya* dalam dua dari lima perkara, yaitu:
 1. Salah satu dari *I'rob rafa'*, *nashab* atau *jar*.
 2. Salah satu dari *ma'rifat* atau *nakiroh*.
- c. Harus mengikuti *isim dhohir* dalam *mudzakkar* atau *mu'annatsnya*.

Contoh: جاء رجلٌ العاقلُ ابوه

f. *'Athaf*

Athaf yaitu *Lafadz* yang mengikuti dimana antara *athaf* dengan *matbu*'nya ditengah-tengah oleh salah satu huruf *athaf* . Huruf *Athaf* merupakan kata penghubung yang digunakan untuk menghubungkan antara kalimat satu dengan kalimat yang lain. Huruf-huruf '*athaf*' ada sepuluh, yaitu *wawu, au, am, fa, tsumma, hattaa, bal, laa, laakinna* dan *immaa* (Anwar 2003: 112).

Contoh: هَذَا شَجَرُ الْخَوْخِ وَالْعِنْبِ : Ini adalah pohon persik dan anggur

g. *Taukid*

Taukid yaitu *tabi'* (*lafadz* yang mengikuti) yang berfungsi untuk melenyapkan anggapan lain yang berkaitan dengan *lafadz* yang ditaukidkan (Anwar 2003: 116). Fungsinya adalah untuk memastikan tujuan perkataan, sehingga tidak menimbulkan kemungkinan yang lain.

Taukid ada dua, yaitu:

1. *Taukid lafdzi*

Taukid lafdzi adalah mengulang *lafadz* yang pertama dengan *lafadz* itu sendiri atau dengan *lafadz* yang memiliki arti yang sama.

2. *Taukid ma'nawi*

Taukid ma'nawi adalah kata yang mengikuti *mu'akkadnya* yang dimaksudkan kalau *mu'akkadnya* menunjukkan makna menurut *dzohirnya*.

Contoh: مَرَرْتُ بِالْقَوْمِ أَجْمَعِينَ: aku telah bertemu dengan seluruh kaum itu

h. *Badal*

Badal adalah ganti (Ismail 2000:183). *Badal* adalah *tabi'* (*lafazh* yang mengikuti) yang dimaksud dengan hukum tanpa memakai perantara antara ia dengan *matbu'nya* (Anwar 2003: 119). Terbagi menjadi empat macam, yaitu:

Macam-macam *badal*:

1. *Badal kull min kull*

Disebut juga *badal syai' min syai'*, yaitu *badal* yang cocok dan sesuai dengan *mubdal minhunya* dalam hal makna.

Contoh: جاء زيدٌ أخوك

artinya: Zaid telah datang, yaitu saudaramu

2. *Badal ba'dhu min kull*

Badal ba'dhu min kull merupakan *badal* yang mewakili sebagian dari semua.

Contoh: اكلتُ الرغيفَ ثلثَهُ

Artinya: *Aku memakan roti itu, yakni sepertiganya*. Kata sepertiga merupakan sebagian dari roti.

3. *Badal isyimal*

Badal isyimal merupakan kata yang mengandung arti bagian dari *matbu'nya*, tetapi menyangkut masalah *maknawi*.

Contoh: نفعني زيدٌ علمُهُ

Artinya: *Zaid bermanfaat bagiku, yakni ilmunya*. Kata ilmunya tercakup oleh zaid.

4. *Badal gholath*

Badal gholath yaitu *badal* yang tidak mempunyai maksud yang sama dengan *matbu'nya*, tetapi yang dimaksud hanyalah *badal*. Hal ini dikatakan hanya karena kekeliruan atau kesalahan semata yang dilakukan oleh pembicara, setelah itu lalu disebutkan *mubdal* minhunnya.

Contoh: رأيتُ زيدًا الفرسَ

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, *isim* yang dibaca *jar* ada tiga macam yaitu *dijarkan* dengan huruf *jar*, *dijarkan* sebab *idhafah*, dan *dijarkan* sebab *tawabi'*.

2.2.6 Tanda-tanda I'rab Jar

Tanda-tanda *i'rab jar* ada tiga, yaitu: *kasroh*, *ya* dan *fathah* (Anwar 2012:33-38).

4. *Kasroh*, yaitu yang menjadi alamat pokok *i'rob jar*. Contoh:

مَرَرْتُ بِزَيْدٍ : aku telah berjumpa dengan Zaid

Lafadz-lafadz yang *dijarkan* dengan memakai harakat *kasroh*:

- a. *Isim mufrad* adalah *isim* yang menunjukkan arti tunggal (satu), yang menerima *tanwin*, seperti:

مَرَرْتُ بِزَيْدٍ : aku telah bertemu dengan zaid

كَتَبْتُ بِقَلَمٍ : aku telah menulis dengan pena

- b. *Jama' taksir* adalah *isim* yang menunjukkan laki-laki atau perempuan jamak, yang menerima *tanwin*, seperti:

مَرَرْتُ بِرِجَالٍ :aku telah berjumpa dengan beberapa lelaki

أَخَذْتُ الْعُلُومَ مِنْ كُتُبٍ :aku telah mengambil ilmu-ilmu itu

dari beberapa kitab

- c. *Jama' muannas salim*, ialah isim yang menunjukkan arti perempuan jamak, seperti:

مَرَرْتُ بِمُسْلِمَاتٍ :aku telah berjumpa dengan wanita-wanita muslim

أَنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ :sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi...(Ali Imron:190)

5. *Ya*, sebagai pengganti *kasroh*, contoh:

مَرَرْتُ بِزَيْدَيْنِ : aku telah berjumpa dengan dua Zaid

Lafadz-lafadz yang dijarakan dengan memakai *ya* ada tiga tempat, yaitu pada *asmaul khamsah*, isim tatsniyah dan *jama' mudzakkar salim*.

- a. *Asmaul khamsah*: أبوك, أخوك, حموك, فوك, ذومال. Contoh:

مَرَرْتُ بِأَبَيْكَ وَ أَخِيكَ : aku telah bertemu ayahmu dan saudaramu

- b. *Isim tatsniyah* adalah isim yang menunjukkan arti ganda.

Contoh:

جَلَسْتُ فِي بَيْتَيْنِ : aku telah duduk di dua rumah

- c. *Jama' mudzakkar salim* adalah isim yang menunjukkan arti lak-laki jamak.

مَرَرْتُ بِالزَّيْدِينَ الْمُسْلِمِينَ : aku telah bertemu dengan Zaid-Zaid yang muslim itu

6. *Fathah*, sebagai ganti *kasroh*, contoh:

مَرَرْتُ بِأَحْمَدٍ : aku telah berjumpa dengan Ahmad

صَلَّيْتُ فِي مَسَاجِدَ : aku telah sholat di beberapa mesjid

Fathah menjadi alamat *i'rob khafadh* pada isim yang tidak menerima *tanwin* (*ghair munsharif*). Isim yang tidak menerima *tanwin* itu banyak, di antaranya ialah sebagai berikut:

a. *Isim alam* yang berwazan *af'al*, contoh:

مَرَرْتُ بِأَحْمَدَ وَ أَكْرَمَ : aku telah bertemu dengan Ahmad dan Akram

b. '*Alam 'ajam* yang hurufnya lebih dari tiga, contoh:

مَرَرْتُ بِيُوسُفَ وَ سُلَيْمَانَ : aku telah bertemu dengan Yusuf dan Sulaiman

c. Bentuk (*shighat*) *muntahal jumu'*, contoh:

صَلَّيْتُ فِي مَسَاجِدَ : aku telah sholat di beberapa masjid

d. '*Alam muannas* yang memakai *ta marbuthah*, contoh:

مَرَرْتُ بِثَلْحَةَ وَ فَاطِمَةَ : aku telah bertemu dengan Thalhhah dan Fatimah

e. '*Alam tarkib mazji*, contoh:

مَرَرْتُ بِبَعْلَبَاكَ : aku telah bertemu dengan Ba'labak

f. '*Alam dan 'adal*, contoh:

مَرَرْتُ بِعُمَرَ وَزُحَلَّ: aku telah bertemu dengan 'Umar dan

Zuhal

1. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, Tanda-tanda *i'rab jar* ada tiga, yaitu: *kasroh*, *ya* dan *fathah*.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian tentang *majrurot al-asma* dalam surat Yasin tergolong dalam penelitian kualitatif karena ditinjau dari analisis data yang dilakukan peneliti tanpa menggunakan teknik statistik.

Penelitian kualitatif menurut Ibnu (dalam Ainin 2010:12) adalah suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.

Sedangkan menurut Arikunto (2010:27) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Dan penelitian kualitatif menurut Moleong (2009:6) adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal, tidak menggunakan angka dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.

Penelitian kualitatif yang diterapkan oleh peneliti, adalah menganalisis *majrurot al-asma* dalam surat Yasin, yang berupa klasifikasi *isim* dibaca *jar* dan tanda-tanda *I'rob jar*.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelusuran pustaka lebih dari pada sekedar melayani fungsi-fungsi seperti tujuan, fungsi, kedudukan studi pustaka dalam masing-masing penelitian. Riset pustaka sekaligus memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan (Zed 2004:1-2). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data pustaka berupa Al-Qur'an surat Yasin yang dijadikan sebagai bahan penelitian.

3.2 Data dan Sumber Penelitian

3.2.1 Data Penelitian

Data penelitian dalam penelitian ini adalah *majrurot al-asma* dalam surat Yasin.

3.2.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah surat Yasin yang mengandung *majrurot al-asma*.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi sasaran penelitian. Sasaran penelitian tidak tergantung pada judul dan topik penelitian, tetapi secara konkrit tergambar dalam rumusan masalah penelitian (Bungin 2010:76).

Objek penelitian yang dikaji oleh peneliti yaitu Al-Qur'an (surat Yasin). Surat Yasin merupakan surat ke 36 dalam Al-Qur'an dan surat Yasin terdiri atas 83 ayat dan termasuk golongan surat-surat *Makkiyah*. Surat ini diturunkan sesudah surat Jin. Di dalam surat Yasin banyak terdapat *majrurat al-asma* yang perlu dianalisis sesuai kaidah sintaksis, sehingga para pembelajar dan pembaca Al-Qur'an akan memahami tentang jenis dan tanda-tanda *majrurat al-asma* yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Yasin.

Surat Yasin mempunyai keutamaan-keutamaan diantaranya:
“Sesungguhnya setiap sesuatu itu mempunyai hati, adapun hati Al-Qur'an adalah Yasin. Siapa yang membaca Yasin, maka Allah menulis baginya dengan membacanya itu seperti membaca Al-Qur'an sepuluh kali” diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dan ad-Darimi dari Anas ra (Jawat 1981:52).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan metode dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-

hal atau variabel yang berupa cacatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya (Arikunto2010:274).

Dokumen menurut Ainin (2010:130) adalah kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, dan apabila informasi atau data yang akan dianalisis itu berupa dokumen, maka pelaksanaan pengumpulan datanya disebut teknik dokumentasi. Dan penelitian ini membutuhkan data yang berbentuk dokumen misalnya buku, jurnal dan lain sebagainya.

Dalam hal ini peneliti mengamati atau mencari langsung *majrurat al-asma* yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Yasin, melalui kartu data. Karena banyaknya *majrurat al-asma* dalam kartu data, maka peneliti menggunakan alat bantu berupa lembar rekapitulasi jenis kata *majrurat al-asma* untuk mempermudah dalam penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto 2010:203). Menurut Sugiyono (2010:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, instrument penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial atau fasilitas yang

digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa kartu data dan lembar rekapitulasi yang mengandung bentuk *majrurat al-asma* yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Yasin. Instrumen ini sebagai alat bantu yang secara teknis dapat menjadi salah satu cara untuk mengumpulkan dan mengolah data kemudian menganalisisnya.

Berikut ini contoh format instrumen yang berbentuk kartu data dan lembar rekapitulasi yang bersumber dari Al-Qur'an surat Yasin:

1. Kartu data

No Kartu	1	No Ayat	2
Ayat	وَ الْقُرْآنِ الْحَكِيمِ		
Makna Ayat	<i>Demi Al-Qur'an yang penuh hikmah</i>		
Data	الْقُرْآنِ		
Sebab-sebab <i>sim</i> dibaca <i>jar</i> :	1. Huruf <i>Jar</i>	✓	
	2. <i>Idhofah</i>		
	3. <i>Tawabi'</i>		
Tanda-tanda <i>I'rab Jar</i> :	1. <i>Kasroh</i>	✓	
	2. <i>Ya</i>		
	3. <i>Fathah</i>		
Keterangan : "الْقُرْآنِ" isim yang dibaca <i>jar</i> , karena termasuk huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>qosam</i> (ق), dan tanda <i>i'rob jar</i> yang menggunakan			

kasroh, karena isim mufrod.

Keterangan :

- a. Baris pertama, merupakan urutan nomor kartu yang menunjukkan jumlah *majrurat al-asma* yang ditemukan dalam Al-Qur'an surat Yasin dan urutan ayat Al-Qur'an dalam surat Yasin
- b. Baris kedua, merupakan ayat Al-Qur'an dari surat Yasin
- c. Baris ketiga, merupakan makna dari ayat Al-Qur'an surat Yasin
- d. Baris keempat, merupakan data ayat Al-Qur'an dalam surat Yasin yang mengandung *majrurat al-asma*
- e. Baris kelima, merupakan sebab-sebab *isim* dibaca *jar*
- f. Baris keenam, merupakan tanda-tanda *I'rob jar*
- g. Baris ketujuh, merupakan keterangan tentang *majrurat al-asma* dengan singkat dan jelas pada surat Yasin

2. Lembar rekapitulasi

No	No Kartu Data	Ayat	Analisis
1.	1	وَالْقُرْآنَ الْحَكِيمَ	"الْقُرْآنَ" isim yang dibaca <i>jar</i> , karena termasuk huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>qosam</i> (ج), dan tanda <i>i'rob jar</i> yang menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .

Keterangan :

- a. No: nomor urutan pada lembar rekapitulasi
- b. No Kartu Data: urutan kartu data yang ada telah dianalisis
- c. Kalimat : kalimat yang telah dianalisis sesuai dengan urutannya berupa data kata yang dibaca jar
- d. Analisis : merupakan keterangan tentang *majrurat al-asma* dan tanda-tanda *I'rob jar* dengan singkat dan jelas pada surat Yasin

3.6 Teknik Analisis Data

Konsep analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong 2009:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Secara garis besar, analisis data meliputi 3 langkah yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto 2010:278). Menurut Ainin (2010:134) langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan dan pengecekan data (pemeriksaan kembali).

2. Reduksi data, dalam hal ini peneliti harus memilih dan memilah data yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang relevan akan dianalisis oleh peneliti, sedangkan yang kurang relevan tidak dianalisis.
3. Penyajian data, meliputi: identifikasi, klasifikasi, penyusunan dan penjelasan data secara sistematis, objektif dan menyeluruh serta pemaknaan.
4. Penyimpulan, peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan kategori dan makna temuan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan beberapa kalimat yang mengandung *majrurat al-asma*
2. Peneliti memilih dan memilah data yang akan dianalisis
3. Peneliti mengidentifikasi dan menganalisis sebab-sebab dan tanda-tanda *isim dibaca jar*

Peneliti menyimpulkan penelitian tentang *majrurat al-asma* yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Yasin.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Klasifikasi *Majrurat Al-Asma* dalam Surat Yasin

Penelitian ini membahas tentang *majrurat al-asma* dalam Al-Qur'an surat Yasin. Surat Yasin merupakan surat ke 36 dan terdiri dari 83 ayat. Dan termasuk golongan surat-surat Makkiyah.

Majrurat al-asma atau *isim-isim* yang dibaca *jar* ada tiga macam, yaitu: *dijarkan* dengan huruf *jar*, *dijarkan* sebab *idhofah* dan *dijarkan* sebab *tawabi*'. Di dalam penelitian ini peneliti menemukan *isim-isim* yang dibaca *jar* berjumlah 164, 108 *dijarkan* dengan huruf *jar*, 42 *dijarkan* sebab *idhofah* dan *dijarkan* sebab *tawabi*' berjumlah 14, dengan penjelasan sebagai berikut:

4.1.1 *Isim* *dijarkan* Sebab Huruf *Jar*

Huruf *jar* adalah huruf yang mengakibatkan kalimah setelahnya dibaca *jar*. Adapun *isim* yang *dijarkan* dengan huruf *jar* asli, yaitu *min*, *ilaa*, 'an, 'alaa, *fii*, *rubba*, *ba*', *kaaf*, *laam*, *hatta* dan huruf *qasam* (*wawu*, *ba*', dan *ta*'). Hasil peneliti tentang *isim* yang *dijarkan* dengan huruf *jar* berjumlah 108, yang berupa huruf *jar* *min*, *ilaa*, 'an, 'alaa, *fii*, *kaaf*, *laam*

dan huruf *qosam* “ba”. Dan tidak ditemukan huruf *jar* berupa *rubba*, *hatta* dan huruf *qosam ta’* dan *wawu*.

4.1.1.1 *Isim* dijarkan Sebab Huruf *Jar* “ مِنْ ” dalam Surat Yasin

Isim dijarkan sebab kemasukan huruf *jar* “ مِنْ ” dalam surat Yasin berjumlah 37. Dan berupa: 2 *jama’ mudzakar salim*, 18 *isim mufrod*, 4 *jama’ taksir*, 12 *isim dhomir mabni* dan 1 *jama’ muannats salim*. Dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4.1. Daftar *Isim* dibaca *Jar* Sebab Huruf *Jar* مِنْ dalam Surat Yasin

No	No Kartu Data	Ayat	Analisis
1.	3	إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ	“ الْمُرْسَلِينَ ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> (مِنْ), dan tanda <i>i’rob jarnya</i> menggunakan <i>ya</i> , karena <i>isim jamak mudzakar salim</i> .
2.	13	وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ	“ بَيْنِ ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> (مِنْ), dan tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod (dharf)</i> .

3.	16	<p>وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا <u>وَمِنْ</u> خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَعَشَيْنَاهُمْ فَهْمًا لَا يُبْصِرُونَ</p>	<p>“خَلْفٍ” isim yang dibaca <i>jar</i>, karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> (مِنْ), dan tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>isim mufrod</i>.</p>
4.	31	<p>قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ</p>	<p>“شَيْءٍ” isim yang dibaca <i>jar</i>, karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> (مِنْ), dan tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>isim mufrod</i>.</p>
5.	35	<p>قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ لَئِن لَّمْ تَنْتَهُوا لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُم مِّنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ</p>	<p>“نَا” isim <i>dhomir mabni</i>, berkedudukan <i>jar</i> karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> (من).</p>
6.	36	<p>وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَى قَالَ يَلْقَوْمَ أَتَيْعُوا الْمُرْسَلِينَ</p>	<p>“أَقْصَا” isim yang dibaca <i>jar</i>, karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> (مِنْ), dan tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>isim maqshur</i> (<i>isim tafdhil</i>).</p>
7.	40	<p>ءَ اتَّخَذَ مِنْ دُونِ هِ الْهَاءِ إِنْ يُرِدْنَ الرَّحْمَنُ</p>	<p>“دُونِ” isim yang dibaca <i>jar</i>, karena kemasukan huruf <i>jar</i></p>

		<p>يَضُرُّ لَا تُغْنِي عَنِّي شَقَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِدُونَ</p>	<p>yaitu huruf <i>min</i> (مِنْ), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>isim mufrod</i>.</p>
8.	49	<p>يَمَا عَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ</p>	<p>“الْمُكْرَمِينَ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i>, karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> (مِنْ), dan tanda <i>i'rob jar</i> menggunakan <i>ya</i>, karena <i>jama' mudzakar salim</i>.</p>
9.	52	<p>وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ</p>	<p>“بَعْدِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i>, karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> (مِنْ), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>isim mufrod (isim dharf zaman)</i>.</p>
10.	54	<p>وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ</p>	<p>“جُنْدٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i>, karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> (مِنْ), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>isim mufrod</i>.</p>
11.	55	<p>وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ</p>	<p>“السَّمَاءِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i>, karena kemasukan huruf</p>

		جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ	<i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> (مِنْ), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
12.	57	يَحْسِرَةٌ عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِّن رَّسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ	“رَسُولٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> (مِنْ), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
13.	60	أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِّنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ	“الْقُرُونِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> (مِنْ), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>jama' taksir</i> .
14.	63	وَأَيُّهَا لَّهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَيًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ	“هَا” <i>isim dhomir mabni</i> , yang berkedudukan <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> (من).
15.	64	وَأَيُّهَا لَّهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَيًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ	“ه” <i>isim dhomir mabni</i> , yang berkedudukan <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> (من).
16.	66	وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ	“تَخِيلٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> ,

		<p>مِّنْ نُخَيْلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ</p>	<p>karena termasuk huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i>, dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>isim mufrod</i>.</p>
17.	69	<p>وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نُخَيْلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ</p>	<p>“الْعُيُونِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i>, karena termasuk huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i>, dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>jama' taksir</i>.</p>
18.	70	<p>لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ</p>	<p>“ثَمَرٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i>, karena termasuk huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i>, dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>isim mufrod</i>.</p>
19.	75	<p>سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا ثُبَّتْ الْأَرْضُ وَمِمَّنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ</p>	<p>“مَا” <i>isim mausul</i>, berkedudukan <i>jar</i> karena termasuk huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> (من).</p>
20.	76	<p>سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا ثُبَّتْ الْأَرْضُ وَمِمَّنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا</p>	<p>“أَنْفُسٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i>, karena termasuk huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i>, dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan</p>

		يَعْلَمُونَ	<i>kasroh</i> , karena <i>jama' taksir</i> .
21.	78	سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا ثَبَّتْنَا الْأَرْضَ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ	“ما” <i>isim mausul</i> , berkedudukan <i>jar</i> karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> (من).
22.	80	وَأَيُّهُمْ أَلْيَلُ نَسَلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ	“ه” <i>isim dhomir mabni</i> , yang berkedudukan <i>jar</i> karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> (من).
23.	94	وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ	“مِثْلٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> , dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
24.	96	إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ	“نا” <i>isim dhomir mabni</i> , berkedudukannya dibaca <i>jar</i> karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> (من).
25.	98	وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِّنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ	“آيَةٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> , dan tanda

			<i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
26.	99	وَمَا تَأْتِيهِمْ مِّنْ آيَةٍ مِّنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ	“ء آيَاتِ” <i>isim yang dibaca jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> , dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>jama' muannats salim</i> .
27.	104	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ انْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطَعْمُهُ إِنَّ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ	“ما” <i>isim mausul</i> , berkedudukan <i>jar</i> karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> (من).
28.	111	وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُم مِّنَ الْأَجْدَاثِ إِلَى رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ	“الْأَجْدَاثِ” <i>isim yang dibaca jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> , dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>jama' taksir</i> .
29.	115	قَالُوا يَا لَوْلَانَا مَنْ بَعَثَنَا مِن مَّرْقَدِنَا ۗ هَذَا مَا وَعَدَ	“مَّرْقَدِ” <i>isim yang dibaca jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> (مِن), dan

		الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ	tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
30.	124	سَلِّمْ قَوْلًا مِّن رَّبِّ رَّحِيمٍ	“رَبِّ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> (مِنْ), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
31.	129	وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ جِبِلًّا كَثِيرًا أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ	“كُمْ” <i>isim dhomir mabni</i> , berkedudukan <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> (من).
32.	141	وَدَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ	“هَا” <i>isim dhomir mabni</i> , yang berkedudukan <i>jar</i> , karena kemasukan <i>huruf jar</i> yang yaitu huruf <i>min</i> (مِنْ).
33.	142	وَدَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ	“هَا” <i>isim dhomir mabni</i> , yang berkedudukan <i>jar</i> , karena kemasukan <i>huruf jar</i> yang yaitu huruf <i>min</i> (مِنْ).
34.	145	وَآتَخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ إِلَهَةً لَّعَلَّهُمْ يُنصَرُونَ	“دُون” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> , dan tanda

			<i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
35.	148	أَوَلَمْ يَرَ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْقَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُبِينٌ	”نُطْقَةٍ“ <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena <i>huruf jar</i> yang berupa <i>min</i> , dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
36.	154	الَّذِي جَعَلَ لَكُم مِّنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِّنْهُ تُوقِدُونَ	”الشَّجَرِ“ <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>min</i> , dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
37.	156	الَّذِي جَعَلَ لَكُم مِّنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِّنْهُ تُوقِدُونَ	”ه“ <i>isim dhomir mabni</i> , yang berkedudukan <i>jar</i> , karena kemasukan <i>huruf jar</i> yang yaitu huruf <i>min</i> (من).

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan 37 *isim* dijarkan sebab kemasukan huruf ”من“ dalam surat Yasin.

4.1.1.2 *Isim* dijarkan Sebab Huruf *Jar* “إلى” dalam Surat Yasin

Isim di*jar*kan sebab kemasukan huruf *jar* “إلى” dalam surat Yasin berjumlah 11. Berupa: 3 *isim mufrod*, 1 *jama' taksir*, dan 7 *isim dhomir mabni*. Dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Daftar *Isim* dibaca *Jar* Sebab Huruf *Jar* إلى dalam Surat Yasin

No	No Kartu Data	Ayat	Analisis
1.	12	إِنَّا جَعَلْنَا فِي أَعْنَاقِهِمْ أَغْلًا فَبِهِمْ إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُقْمَحُونَ	“الْأَذْقَانِ” <i>isim yang dibaca jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>ilaa</i> (إلى), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>jama' taksir</i> .
2.	28	إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمْ أَتْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُمْ مُرْسَلُونَ	“هم” <i>isim dhomir mabni</i> , berkedudukannya dibaca <i>jar</i> karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>ilaa</i> (إلى).
3.	30	إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمْ أَتْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُمْ مُرْسَلُونَ	“كُمْ” <i>isim dhomir mabni</i> , berkedudukan dibaca <i>jar</i> karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>ilaa</i> (إلى).
4.	32	قَالُوا رَبُّنَا يَعْلَمُ	“كُمْ” <i>isim dhomir mabni</i> ,

		إِنَّا إِلَيْكُمْ لَمُرْسَلُونَ	berkedudukan <i>jar</i> , karena termasuk huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>ilaa</i> (إِلى).
5.	39	وَمَا لِي لَأَ أَعْبُدُ الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ	“و” <i>isim dhomir mabni</i> , yang berkedudukan <i>jar</i> , karena termasuk huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>ilaa</i> (إِلى).
6.	61	أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِّنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ	“هم” <i>isim dhomir mabni</i> , yang berkedudukan <i>jar</i> , karena termasuk huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>ilaa</i> (إِلى).
7.	97	إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ	“حِينٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena termasuk huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>ilaa</i> , dan tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
8.	108	فَلَا يَسْتَطِيعُونَ تَوْصِيَةً وَلَا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ	“أهلٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena termasuk huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>ilaa</i> (إِلى), dan tanda <i>i’rob jar</i> nya menggunakan <i>kasroh</i> karena <i>isim mufrod</i> .

9.	112	وَتُفِيحُ فِي السُّورِ فَإِذَا هُم مِّنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ	“رَبِّ” isim yang dibaca <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>ilaa</i> (إِلى), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
10.	126	أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يٰٓبَنِي آدَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ	“كُمْ” isim <i>dhomir mabni</i> , berkedudukan <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>ila</i> (إِلى).
11.	164	فَسَبَّحَنَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ	“هُ” isim <i>dhomir mabni</i> , yang berkedudukan <i>jar</i> , karena kemasukan <i>huruf jar</i> yang yaitu huruf <i>ila</i> (إِلى).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan

11 *isim* dijarkan sebab kemasukan huruf إلى dalam surat Yasin.

4.1.1.3 *Isim* dijarkan Sebab Huruf *Jar* “عن” dalam Surat Yasin

Isim dijarkan sebab kemasukan huruf *jar* “عن” dalam surat Yasin berjumlah 2. Yaitu berupa: 2 *isim dhomir mabni*. Dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Daftar *Isim* dibaca *Jar* Sebab Huruf *Jar* عن dalam Surat Yasin

No	No Kartu Data	Ayat	Analisis
1.	43	<p>ءَأَتَّخِذُ مِنْ دُونِهِ آلِهَةً إِن يُرِدْنِ الرَّحْمَنُ بِضُرٍّ لَّا تُغْنِي عَنْهُ شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونِ</p>	<p>“ي” <i>isim dhomir mabni</i>, yang berkedudukan <i>jar</i>, karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf ‘an (عَنْ).</p>
2.	102	<p>وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ</p>	<p>“هَا” <i>isim dhomir mabni</i>, berkedudukan <i>jar</i> karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf ‘an (عَنْ).</p>

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan 2 *isim* di*jar*kan sebab kemasukan huruf ”عَنْ” dalam surat Yasin.

4.1.1.4 *Isim* di*jar*kan Sebab Huruf *Jar* “على ”

Isim di*jar*kan sebab kemasukan huruf *jar* “على” dalam surat Yasin berjumlah 12. Yaitu berupa: 1 *jama’ mudzakar salim*, 4 *isim mufrod*, 4 *jama’ taksir*, 2 *isim dhomir mabni* dan 1 *masdar muawwal*. Dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Daftar *Isim* dibaca *Jar* Sebab Huruf *Jar* على dalam Surat Yasin

No	No Kartu	Ayat	Analisis
----	----------	------	----------

	Data		
1.	4	عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ	“صِرَاطٍ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ‘alaa (عَلَى), dan tanda i’rob jarnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.
2.	8	لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ	“أَكْثَرِ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ‘ala (عَلَى), dan tanda i’robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod (isim tafdhil).
3.	18	وَسَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ	“هُمْ” isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ‘alaa (عَلَى).
4.	33	وَمَا عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ	“نَا” isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ‘alaa (عَلَى).
5.	50	وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَىٰ قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ	“قَوْمِ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar

		جُنِدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ	yaitu huruf 'alaa (عَلَى), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
6.	56	يَحْسِرَةَ عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِّن رَّسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ	“الْعِبَادِ” <i>isim yang dibaca jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf 'alaa (عَلَى), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>jama' taksir</i> .
7.	120	هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظُلُلٍ عَلَى الْأَرْآئِكِ مُتَّكِنُونَ	“الْأَرْآئِكِ” <i>isim yang dibaca jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf 'alaa, dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>jama' taksir</i> .
8.	130	الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَى أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ	“أَفْوَاهِهِمْ” <i>isim yang dibaca jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf 'alaa, dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>jama' taksir</i> .
9.	134	وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَى أَعْيُنِهِمْ فَأَسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّى يُبْصِرُونَ	“أَعْيُنِهِمْ” <i>isim yang dibaca jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf 'alaa, dan tanda

			<i>i'rob jar</i> nya menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>jama' taksir</i> .
10.	136	<p>وَلَوْ نَشَاءَ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَىٰ مَكَانَتِهِمْ فَمَا أَسْتَطْعُوا مِثْلًا وَلَا يَرْجِعُونَ</p>	” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf ‘ <i>alaa</i> (على), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
11.	139	<p>لَيُنذِرَ مَنْ كَانَ حَيًّا وَيَحِقُّ الْقَوْلُ عَلَىٰ الْكَافِرِينَ</p>	” <i>الْكَافِرِينَ</i> ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf ‘ <i>ala</i> , dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>ya</i> , karena <i>jama' mudzakkar salim</i> .
12.	158	<p>أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ بِقَدْرِ عَلٰى اَنْ يَّخْلُقَ مِثْلَهُمْ بَلٰى وَهُوَ الْخَلْقُ الْعَلِيْمُ</p>	” <i>اَنْ يَّخْلُقَ</i> ” <i>masdar muawwal</i> , yang berkedudukan <i>jar</i> karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf ‘ <i>ala</i> .

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan 12 *isim* dijarkan sebab kemasukan huruf ”على” dalam surat Yasin.

4.1.1.5 *Isim* dijarkan Sebab Huruf Jar “ في ”

Isim dijarkan sebab kemasukan huruf jar “في” dalam surat Yasin berjumlah 14. Yaitu berupa: 8 *isim mufrod*, 2 *jama' taksir*, dan 4 *isim dhomir mabni*. Dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Daftar *Isim* dibaca Jar Sebab Huruf Jar في dalam Surat Yasin

No	No Kartu Data	Ayat	Analisis
1.	10	<p>إِنَّا جَعَلْنَا فِيّ أَعْتَقِهِمْ أَغْلًا فَهِيَ إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُقْمَحُونَ</p>	<p>“أَعْتَقِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i>, karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>fii</i> (في), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>jama' taksir</i>.</p>
2.	24	<p>إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَأَثَرَهُمْ وَعُلُوّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ</p>	<p>“إِمَامٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i>, karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>fii</i> (في), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>isim mufrod</i>.</p>

3.	44	إِنِّي إِذَا لَفِي ضَلَلٍ مُيِّنٍ	“ضَلَلٍ” isim yang dibaca <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>fii</i> (فِي), dan tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
4.	65	وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِيْنَ الْعُيُونِ	“هَا” isim <i>dhomir mabni</i> , yang berkedudukan <i>jar</i> , karena kemasukan <i>huruf jar</i> yang yaitu huruf <i>fii</i> (فِي).
5.	68	وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِيْنَ الْعُيُونِ	“هَا” isim <i>dhomir mabni</i> , yang berkedudukan <i>jar</i> , karena kemasukan <i>huruf jar</i> yang yaitu huruf <i>fii</i> (فِي).
6.	89	لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا الَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ	“فَلَكَ” isim yang dibaca <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>fii</i> (فِي), dan tanda <i>i’rob jar</i> nya menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
7.	91	وَءَايَةٌ لَهُمْ أَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلْكِ الْمَشْحُونِ	“الْفُلْكِ” isim yang dibaca <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>fii</i> , dan tanda

			<i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
8.	106	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطَعْمُهُ إِنَّ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ	“ضَلَّيْ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>fii</i> , dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
9.	110	وَتَفِيحُ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَى رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ	“الصُّورِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>fii</i> , dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
10.	118	إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغْلٍ فَلَا كِهُونٍ	“شُغْلٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>fii</i> , dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
11.	119	هُمْ وَأَرْوَجُهُمْ فِي ظُلُلٍ عَلَى الْأَرْآئِكِ مُتَّكِنُونَ	“ظُلُلٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>fii</i> , dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan

			<i>kasroh</i> , karena <i>jama'</i> <i>taksir</i> .
12.	122	لَهُمْ فِيهَا فَكَيْهَةٌ وَلَهُمْ مَا يَدْعُونَ	“ها” <i>isim dhomir mabni</i> , berkedudukan dibaca <i>jar</i> karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf ‘ <i>fi</i> (في)
13.	138	وَمَنْ نَعَمَّرَهُ نَكَّسَهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ	“الْخَلْقِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>fi</i> , dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
14.	144	وَلَهُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَمَشَارِبٌ أَفَلَا يَشْكُرُونَ	“ها” <i>isim dhomir mabni</i> , yang berkedudukan <i>jar</i> , karena kemasukan <i>huruf jar</i> yang yaitu huruf <i>fi</i> (في).

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan 14 *isim* dijarkan sebab kemasukan huruf “في” dalam surat Yasin.

4.1.1.6 *Isim* dijarkan Sebab Huruf *Jar* “الباء”

Isim dijarkan sebab kemasukan huruf *jar* “الباء” dalam surat Yasin berjumlah 11. Yaitu berupa: 8 *isim mufrod*, dan 3 *isim dhomir mabni*. Dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Daftar *Isim* dibaca *Jar* Sebab Huruf *Jar* الباء dalam Surat

Yasin

No	No Kartu Data	Ayat	Analisis
1.	19	<p>إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذُّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَانَ بِالْغَيْبِ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ</p>	<p>“الْغَيْبِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i>, karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>ba</i> (بَاء), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>isim mufrod</i>.</p>
2.	20	<p>إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذُّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَانَ بِالْغَيْبِ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ</p>	<p>“مَغْفِرَةٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i>, karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>ba</i> (بَاء), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>isim mufrod</i>.</p>
3.	29	<p>إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمُ أَثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُمْ مُرْسَلُونَ</p>	<p>“ثَالِثٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i>, karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>ba'</i> (بَاء), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>isim mufrod</i>.</p>
4.	34	<p>قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ لَئِن لَّمْ تَنْتَهُوا لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُمْ مِنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ</p>	<p>“كُمْ” <i>isim dhomir mabni</i>, berkedudukan <i>jar</i> karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>ba</i> (بَاء).</p>

5.	42	<p>ءَ اتَّخَذَ مِنْ دُونِهِ إِلَهَةً إِنْ يُرَدُّنَ الرَّحْمَانُ يَضُرُّ لَا تُغْنِي عَنِّي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونَ</p>	<p>“ضُرُّ” isim yang dibaca <i>jar</i>, karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>ba</i> (باء), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>isim mufrod</i>.</p>
6.	46	<p>إِنِّي ءَ اٰمَنْتُ بِرَبِّكُمْ فَاسْمَعُونِ</p>	<p>“رَبِّ” isim yang dibaca <i>jar</i>, karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>ba'</i> (باء), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>isim mufrod</i>.</p>
7.	58	<p>يَحْسِرَةٌ عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِّن رَّسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ</p>	<p>“ه” isim <i>dhomir mabni</i>, yang berkedudukan <i>jar</i>, karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>ba'</i> (باء).</p>
8.	133	<p>الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَى أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ</p>	<p>“مَا” isim <i>mausul</i>, berkedudukan <i>jar</i> karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>ba'</i> (الباء).</p>
9.	150	<p>قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ</p>	<p>“كُلْ” isim yang dibaca <i>jar</i>, karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>ba'</i>, dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan</p>

			<i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
10.	157	أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ يَقْدِرُ عَلَىٰ أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ بَلَىٰ وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ	“قَدِرٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena <i>huruf jar</i> yang yaitu huruf <i>ba'</i> , dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
11.	160	فَسُبْحَانَ الَّذِي يَبْدِئُ مَلَكُوتَ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ	“يَدٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena <i>huruf jar</i> yang yaitu huruf <i>ba'</i> , dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan 11 *isim* dijamin sebab kemasukan huruf ” الباء ” dalam surat Yasin.

4.1.1.7 *Isim* dijamin Sebab Huruf *Jar* “ ا ك ا ف ”

Isim dijamin sebab kemasukan huruf *jar* “ ا ك ا ف ” dalam surat Yasin berjumlah 1. Yaitu berupa: *isim mufrod* (الْعُرْجُون). Dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Daftar *Isim* dibaca *Jar* Sebab Huruf *Jar* الكاف dalam Surat Yasin

No	No Kartu Data	Ayat	Analisis
1.	85	وَالْقَمَرَ قَدَّرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ	“الْعُرْجُونِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena termasuk huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>kaf</i> (كاف), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan 1 *isim* di*jar*kan sebab termasuk huruf “كاف” dalam surat Yasin.

4.1.1.8 *Isim* di*jar*kan Sebab Huruf *Jar* “اللام”

Isim di*jar*kan sebab termasuk huruf *jar* “اللام” dalam surat Yasin berjumlah 19. Yaitu berupa: 1 *isim mufrod*, 1 *isim mausul*, dan 17 *isim dhomir mabni*. Dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Daftar *Isim* dibaca *Jar* Sebab Huruf *Jar* اللام dalam Surat Yasin

No	No Kartu Data	Ayat	Analisis
----	---------------	------	----------

1.	26	وَأَضْرِبْ لَهُم مَّثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ	“هم” isim dhomir mabni, berkedudukannya dibaca <i>jar</i> karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>lam</i> (لام).
2.	38	وَمَا لِي لَأَ عِبُدُ أَلْذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ	“ي” isim dhomir mabni, yang berkedudukan <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>lam</i> (لام).
3.	48	بِمَا عَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ	“ي” isim dhomir mabni, yang berkedudukan <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>lam</i> (لام).
4.	62	وَأَيُّ لِهِمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةَ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ	“هم” isim dhomir mabni, yang berkedudukan <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>lam</i> .
5.	79	وَأَيُّ لِهِمُ أَلَيْلُ نَسَلْخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ	“هم” isim dhomir mabni, yang berkedudukan <i>jar</i> karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>lam</i> .
6.	81	وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ	“مُسْتَقَرٌّ” isim yang dibaca <i>jar</i> , karena kemasukan huruf

		أَلْعَزِيزِ أَلْعَلِيمِ	<i>jar</i> yaitu huruf <i>lam</i> , dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
7.	82	وَأَلشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِك تَقْدِيرُ أَلْعَزِيزِ أَلْعَلِيمِ	“ها” <i>isim dhomir mabni</i> , yang berkedudukan <i>jar</i> , karena kemasukan <i>huruf jar</i> yang yaitu huruf <i>laam</i> .
8.	87	لَا أَلشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ أَلْقَمَرَ وَلَا أَلْيَلُ سَابِقُ أَلنَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ	“ها” <i>isim dhomir mabni</i> , yang berkedudukan <i>jar</i> , karena kemasukan <i>huruf jar</i> yang yaitu huruf <i>laam</i> .
9.	90	وَأَيُّهُ لَهُمْ أَنَا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي أَلْفَلَكِ أَلْمَشْحُونِ	“هم” <i>isim dhomir mabni</i> , yang berkedudukan <i>jar</i> , karena kemasukan <i>huruf jar</i> yang yaitu huruf <i>laam</i> .
10.	93	وَحَلَقْنَا لَهُمْ مِّن مَّثَلِهِ مَا يَرْكَبُونَ	“هم” <i>isim dhomir mabni</i> , yang berkedudukan <i>jar</i> , karena kemasukan <i>huruf jar</i> yang yaitu huruf <i>laam</i> .
11.	103	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ أَللَّهُ قَالِ أَلَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَلنُّطْعِمُ	“هم” <i>isim dhomir mabni</i> , yang berkedudukan <i>jar</i> , karena kemasukan <i>huruf jar</i> yang yaitu huruf <i>laam</i> .

		<p>مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطَعْتُمْ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ</p>	
12.	105	<p>وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطَعْتُمْ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ</p>	<p>“الذِينَ” isim mausul, berkedudukan jar karena kemasukan huruf jar yaitu huruf laam (لام).</p>
13.	121	<p>لَهُمْ فِيهَا فَكِهَةٌ وَلَهُمْ مَا يَدْعُونَ</p>	<p>“هُمْ” isim dhomir mabni, berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf lam.</p>
14.	123	<p>لَهُمْ فِيهَا فَكِهَةٌ وَلَهُمْ مَا يَدْعُونَ</p>	<p>“هُمْ” isim dhomir mabni, berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf lam.</p>
15.	127	<p>أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَا بَنِي آدَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ</p>	<p>“كُمْ” isim dhomir mabni, berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf lam.</p>

16.	140	وَدَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ	“هُم” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yang yaitu huruf laam.
17.	143	وَلَهُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَمَشَارِبٌ أَفَلَا يَشْكُرُونَ	“هُم” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yang yaitu huruf laam.
18.	147	لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَهُمْ وَهُمْ لَهُمْ جُنْدٌ مُّحَضَّرُونَ	“هُم” isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena kemasukan huruf jar yaitu huruf laam.
19.	153	الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ مِّنْ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تَوَقَّدُونَ	“كُمْ” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yang yaitu huruf lam (لام).

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan 19 isim dijarkan sebab kemasukan huruf ”اللام” dalam surat Yasin.

4.1.1.9 Isim dijarkan Sebab Huruf Qosam “ و او ”

Isim dijarkan sebab kemasukan huruf *qosam* “واو” dalam surat Yasin berjumlah 1. Yaitu berupa: *isim mufrod* (الْقُرْءَان). Dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Daftar *Isim* dibaca *Jar* Sebab Huruf *Jar* و او *Qosam* dalam Surat Yasin

No	No Kartu Data	Ayat	Analisis
1.	1	و الْقُرْءَان الْحَكِيم	” الْقُرْءَان ” <i> isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena kemasukan huruf <i>jar</i> yaitu huruf <i>qosam</i> (و), dan tanda <i>i’rob</i> <i>jarnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i> isim mufrod</i> .

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan 1 *isim* dijarkan sebab kemasukan huruf *qosam* ”واو” dalam surat Yasin.

4.1.2 *Isim* dijarkan Sebab *Idhofah*

Idhofah yaitu sebagai pertalian antara dua perkara (dua *isim*) yang menyebabkan *isim* keduanya dibaca *jar*. *Isim-isim* yang dibaca *jar* sebab *idhofah* di dalam surat Yasin berjumlah: 42 kata, dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Daftar *Isim* dibaca *Jar* Sebab *Idhofah*

No	No Kartu Data	Ayat	Analisis
1.	6	تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ	“الْعَزِيزِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata تَنْزِيلَ sebagai <i>mudhof</i> , dan tanda <i>i'rob jar</i> nya menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
2.	9	لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ	“هم” <i>isim dhomir mabni</i> , berkedudukan <i>jar</i> karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata أَكْثَرِ sebagai <i>mudhof</i> .
3.	11	إِنَّا جَعَلْنَا فِي أَعْنَاقِهِمْ أَغْلَالًا فَهِيَ إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُقْمَحُونَ	“هم” <i>isim dhomir mabni</i> , berkedudukan <i>jar</i> karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata أَعْنَاقِ sebagai <i>mudhof</i> .
4.	14	وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَعْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا	“أَيْدِي” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata بَيْنِ sebagai <i>mudhof</i> , karena <i>isim</i>

		يُبْصِرُونَ	<i>mufrod.</i>
5.	15	وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَعَشَيْنَاهُمْ فَهْمًا لَا يُبْصِرُونَ	“هم” <i>isim dhomir mabni</i> , berkedudukan <i>jar</i> karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata <i>أَيْدِي</i> sebagai <i>mudhof.</i>
6.	17	وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَعَشَيْنَاهُمْ فَهْمًا لَا يُبْصِرُونَ	“هم” <i>isim dhomir mabni</i> , berkedudukan <i>jar</i> karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata <i>خَلْفِ</i> sebagai <i>mudhof.</i>
7.	23	إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَأَثَرَهُمْ <u>وَكُلَّ شَيْءٍ</u> أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ	“شَيْءٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata <i>وَكُلَّ</i> sebagai <i>mudhof</i> dan tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod.</i>
8.	27	وَأَضْرَبَ لَهُمْ مَثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ	“الْقَرْيَةِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata <i>أَصْحَابَ</i> sebagai <i>mudhof</i> dan tanda <i>i’robnya</i> menggunakan

			<i>kasroh</i> , karena <i>jama' taksir</i> .
9.	37	<p>وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَى قَالَ يَاقَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ</p>	<p>“الْمَدِينَةِ” isim yang dibaca <i>jar</i>, karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata أَقْصَا sebagai <i>mudhof</i> dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>isim mufrod</i>.</p>
10.	41	<p>ءَاتَتْخَدُ مِنْ دُونِهِ إِلَهًا إِنْ يُرَدُّنَ الرَّحْمَانُ بِضُرٍّ لَّا تُغْنِي عَنِّي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونِ</p>	<p>“و” isim <i>dhomir mabni</i>, yang berkedudukan <i>jar</i>, karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata دُونِ sebagai <i>mudhof</i>.</p>
11.	47	<p>إِنِّي ءَامَنْتُ بِرَبِّكُمْ فَأَسْمَعُونَ</p>	<p>“كُمْ” isim <i>dhomir mabni</i>, yang berkedudukan <i>jar</i>, karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata رَبِّ sebagai <i>mudhof</i>.</p>
12.	51	<p>وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ</p>	<p>“و” isim <i>dhomir mabni</i>, berkedudukan <i>jar</i> karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata قَوْمِ sebagai <i>mudhof</i>.</p>

13.	53	وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَىٰ قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ	“و” <i>isim dhomir mabni</i> , yang berkedudukan <i>jar</i> karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata <i>بَعْدِ</i> sebagai <i>mudhof</i> .
14.	59	أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِّنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ	“هم” <i>isim dhomir mabni</i> , berkedudukan <i>jar</i> karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata <i>قَبْلَ</i> sebagai <i>mudhof</i> .
15.	71	لِيَأْكُلُوا مِن ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ	“و” <i>isim dhomir mabni</i> , berkedudukan <i>jar</i> karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata <i>ثَمَرِ</i> sebagai <i>mudhof</i> .
16.	72	لِيَأْكُلُوا مِن ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ	“هم” <i>isim dhomir mabni</i> , berkedudukan <i>jar</i> karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata <i>أَيْدِي</i> sebagai <i>mudhof</i> .
17.	73	سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَرْوَاحَ كُلَّهَا مِمَّا	“الَّذِي” <i>isim maushul</i> , berkedudukan <i>jar</i> karena

		<p>ثُبِّتِ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ</p>	<p><i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata سُبْحَانَ sebagai <i>mudhof</i>.</p>
18.	74	<p>سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا ثُبِّتِ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ</p>	<p>“هَا” <i>isim dhomir mabni</i>, berkedudukan <i>jar</i> karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata كُلُّ sebagai <i>mudhof</i>.</p>
19.	77	<p>سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا ثُبِّتِ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ</p>	<p>“هُمْ” <i>isim dhomir mabni</i>, berkedudukan <i>jar</i> karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata أَنْفُسِ sebagai <i>mudhof</i>.</p>
20.	83	<p>وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ</p>	<p>“الْعَزِيزِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i>, karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata تَقْدِيرُ sebagai <i>mudhof</i>.</p>
21.	88	<p>لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا الْبَلَدُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ</p>	<p>“النَّهَارِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i>, karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata سَابِقُ sebagai <i>mudhof</i> dan tanda <i>i'rob jar</i> nya menggunakan</p>

			<i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
22.	95	وَحَلَقْنَا لَهُمْ مِّن مِّثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ	“هـ” <i>isim dhomir mabni</i> , yang berkedudukan <i>jar</i> karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata <i>مِثْلٍ</i> sebagai <i>mudhof</i> .
23.	100	وَمَا تَأْتِيهِمْ مِّنْ آيَةٍ مِّنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ	“رَبِّ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata <i>آيَاتِ</i> sebagai <i>mudhof</i> , dan tanda <i>i’rob jar</i> nya menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
24.	101	وَمَا تَأْتِيهِمْ مِّنْ آيَةٍ مِّنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ	“هَمْ” <i>isim dhomir mabni</i> , berkedudukan <i>jar</i> karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata <i>رَبِّ</i> sebagai <i>mudhof</i> .
25.	109	فَلَا يَسْتَطِيعُونَ تَوْصِيَةً وَلَا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ	“هَمْ” <i>isim dhomir mabni</i> , berkedudukan <i>jar</i> karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata <i>أَهْلِ</i> sebagai <i>mudhof</i> .

26.	113	وَتُفِيحُ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُم مِّنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ	“هم” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata رَبِّ sebagai mudhof.
27.	114	قَالُوا يَا وَيْلَنَا مَن بَعَثَنَا مِن مَّرْقَدِنَا ۗ هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ	“نا” isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata وَيْلٌ sebagai mudhof.
28.	116	قَالُوا يَا وَيْلَنَا مَن بَعَثَنَا مِن مَّرْقَدِنَا ۗ هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ	“نا” isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata مَرْقَدٍ sebagai mudhof.
29.	117	إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغُلٍ فَاكِهِونَ	“الْجَنَّةِ” isim yang dibaca jar, karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata أَصْحَابٍ sebagai mudhof dan tanda i’robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.
30.	128	أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ	“ء ا د م” isim goiru munsorif,

		<p>يَبْنِيءَ اَدَمَ اَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ اِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ</p>	<p>berkedudukan <i>jar</i> karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata <i>بَنِيءَ</i> sebagai <i>mudhof</i>, dan tanda <i>i'rob jar</i> nya menggunakan <i>fathah</i>.</p>
31.	131	<p>اَلْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلٰى اَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا اَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ اَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ</p>	<p>“هم” <i>isim dhomir mabni</i>, berkedudukan <i>jar</i>, karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata <i>اَفْوَاهِهِمْ</i> sebagai <i>mudhof</i>.</p>
32.	132	<p>اَلْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلٰى اَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا اَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ اَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ</p>	<p>“هم” <i>isim dhomir mabni</i>, berkedudukan <i>jar</i>, karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata <i>اَرْجُلُهُمْ</i> sebagai <i>mudhof</i>.</p>
33.	135	<p>وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلٰى اَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَاَنَّىٰ يُبْصِرُونَ</p>	<p>“هم” <i>isim dhomir mabni</i>, berkedudukan <i>jar</i>, karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata <i>اَعْيُنِهِمْ</i> sebagai <i>mudhof</i>.</p>
34.	137	<p>وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلٰى مَكَانَتِهِمْ فَمَا</p>	<p>“هم” <i>isim dhomir mabni</i>, berkedudukan <i>jar</i>, karena</p>

		<p>أَسْتَطْعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ</p>	<p><i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata مَكَانَتِ sebagai <i>mudhof</i>.</p>
35.	146	<p>وَأَتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ ءَالِهَةً لَعَلَّهُمْ يُنصَرُونَ</p>	<p>“الله” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i>, karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata دُونِ sebagai <i>mudhof</i>, dan tanda <i>i’rob jar</i> nya menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>isim mufrod</i>.</p>
36.	149	<p>قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ</p>	<p>“مَرَّةٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i>, karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata أَوَّلَ sebagai <i>mudhof</i>, dan tanda <i>i’rob jar</i> nya menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>isim mufrod</i>.</p>
37.	151	<p>قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ</p>	<p>“خَلْقٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i>, karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata كُلِّ sebagai <i>mudhof</i>, dan tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>isim mufrod</i>.</p>
38.	152	<p>قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي</p>	<p>“عَلِيمٌ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i>,</p>

		<p>أَنْشَأَهَا أَوْلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ</p>	<p>karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata <i>خَلْقٍ</i> sebagai <i>mudhof</i> karena <i>isim mufrod</i>.</p>
49.	159	<p>فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ</p>	<p>“الَّذِي” <i>isim mausul</i>, berkedudukan <i>jar</i> karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata <i>سُبْحَانَ</i> sebagai <i>mudhof</i>.</p>
40.	161	<p>فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ</p>	<p>“ه” <i>isim dhomir mabni</i>, berkedudukan <i>jar</i> karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata <i>يَدٍ</i> sebagai <i>mudhof</i>.</p>
41.	162	<p>فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ</p>	<p>“كُلِّ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i>, karena <i>mudhof ilaih</i> yang dirangkai dengan kata <i>مَلَكُوتُ</i> sebagai <i>mudhof</i>, dan tanda <i>i'rob jar</i> nya menggunakan <i>kasroh</i>.</p>
42.	163	<p>فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ</p>	<p>“شَيْءٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i>, karena <i>mudhof ilaih</i> yang</p>

		ثُرَجْعُونَ	dirangkai dengan kata كُنَّ sebagai <i>mudhof</i> , dan tanda <i>i'rob jar</i> nya menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
--	--	-------------	--

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan 42 *isim* dijarkan sebab *idhofah* dalam surat Yasin.

4.1.3 *Isim* dijarkan Sebab *Tawabi'*

Adapun yang dijarkan sebab ikut pada *isim* yang dibaca *jar*, disebut *tawabi'*. *Tawabi'* terbagi menjadi empat yaitu *na'at*, *'athaf*, *taukid* dan *badal*. *Isim-isim* yang dibaca *jar* sebab *tawabi'* di dalam surat Yasin berjumlah: 14 dan *tawabi'* yang berupa *na'at* berjumlah: 12 kata, *athaf* berjumlah: 2 kata, *taukid* dan *badal* tidak ditemukan.

4.1.3.1 *Isim* dijarkan Sebab *Na'at*

Menurut kaidah nahwu *Naat* ialah *lafadz* yang mengikuti kepada makna *lafadz* yang diikutinya, baik dalam hal *rafa'*, *nashab*, *khafadh (jar)*, *ma'rifat*, maupun *nakirahnya*. Hasil penelitian *isim* yang dijarkan sebab *na'at* berjumlah 12 data.

Tabel 4.11 Daftar *Isim* dijarkan Sebab *Na'at*

No	No Kartu Data	Ayat	Analisis
----	---------------	------	----------

1.	2	وَ الْقُرْءَانِ الْحَكِيمِ	“الْحَكِيمِ” isim yang dibaca <i>jar</i> , karena <i>tawabi'</i> yang berupa <i>na'at man'ut</i> (<i>الْقُرْءَانِ</i> : <i>man'ut</i> , <i>الْحَكِيمِ</i> : <i>na'at</i>), dan tanda <i>i'rob jarnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
2.	5	عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ	“مُسْتَقِيمٍ” isim yang dibaca <i>jar</i> , karena <i>tawabi'</i> yang berupa <i>na'at man'ut</i> (<i>صِرَاطٍ</i> : <i>man'ut</i> , <i>مُسْتَقِيمٍ</i> : <i>na'at</i>) dan tanda <i>i'rob jarnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
3.	7	تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ	“الرَّحِيمِ” isim yang dibaca <i>jar</i> , karena <i>tawabi'</i> yang berupa <i>na'at man'ut</i> (<i>الْعَزِيزِ</i> : <i>man'ut</i> , <i>الرَّحِيمِ</i> : <i>na'at</i>), dan tanda <i>i'rob jarnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
4.	22	إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ	“كَرِيمٍ” isim yang dibaca

		<p>الذَّكَرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ بِالْعَيْدِ فَبَشَّرَهُ بِمَغْفِرَةٍ وَ أَجْرٍ كَرِيمٍ</p>	<p>jar, karena <i>tawabi'</i> yang berupa <i>na'at man'ut</i> (<i>man'ut</i>: أَجْرٍ), (<i>na'at</i>: كَرِيمٍ) dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>isim mufrod</i>.</p>
5.	25	<p>إِنَّا نَحْنُ نُحْيِ الْمَوْتَى وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَرَهُمْ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ</p>	<p>"مُيِّنٍ" <i>isim</i> yang dibaca jar, karena <i>tawabi'</i> yang berupa <i>na'at man'ut</i> (<i>man'ut</i>: إِمَامٍ), (<i>na'at</i>: مُّبِينٍ), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>isim mufrod</i>.</p>
6.	45	<p>إِنِّي إِذَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ</p>	<p>"مُيِّنٍ" <i>isim</i> yang dibaca jar, karena <i>tawabi'</i> yang berupa <i>na'at man'ut</i> (<i>man'ut</i>: ضَلَالٍ), (<i>na'at</i>: مُّبِينٍ) dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>isim mufrod</i>.</p>
7.	84	<p>وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكِ</p>	<p>"الْعَلِيمِ" <i>isim</i> yang dibaca jar, karena <i>tawabi'</i> yang</p>

		تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ	berupa <i>na'at man'ut</i> (الْعَزِيزِ: <i>man'ut</i> , الْعَلِيمِ: <i>na'at</i>), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
8.	86	وَالْقَمَرَ قَدَّرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ	“الْقَدِيمِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena <i>tawabi'</i> yang berupa <i>na'at man'ut</i> (الْعُرْجُونِ: <i>man'ut</i> , الْقَدِيمِ: <i>na'at</i>), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
9.	92	وَأَيَّةَ لَهُمْ أَنَا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلْكِ الْمَشْحُونِ	“الْمَشْحُونِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena <i>tawabi'</i> yang berupa <i>na'at man'ut</i> (الْفُلْكِ: <i>man'ut</i> , الْمَشْحُونِ: <i>na'at</i>), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
10.	107	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ	“مُيِّنٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , karena <i>tawabi'</i> yang

		<p>أَلَلَّهٗ قَالِ النَّزِينَ كَفَرُوا لِذِينَ ءَامَنُوا أَنطِعْمُ مَن لُّو يَشَاءُ ؤَالَلَّهٗ أَطْعَمُهُ إِن أَنتُمْ إِلا فِى ضَلَلِ مُيِينِ</p>	<p>berupa <i>na'at man'ut</i> (ضَلَلِ: <i>man'ut</i>, ءَامَنُوا: <i>na'at</i>), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>jama'</i> <i>mudzakkar salim</i>.</p>
11.	125	<p>سَلَمُ قَوْلَا مِّن رَّبِّ رَحِيمِ</p>	<p>“رَحِيمِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i>, karena <i>tawabi'</i> yang berupa <i>na'at man'ut</i> (<i>رَحِيمِ</i>: <i>na'at</i>, سَلَمُ: <i>man'ut</i>), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>isim mufrod</i>.</p>
12.	155	<p>الَّذِى جَعَلَ لَكُمْ مِّن الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذْآ أَنتُمْ مِّنْهُ تُوقِدُونَ</p>	<p>“الْأَخْضَرِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i>, karena <i>tawabi'</i> yang berupa <i>na'at man'ut</i> (الشَّجَرِ: <i>man'ut</i>, الْأَخْضَرِ: <i>na'at</i>), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>isim mufrod</i>.</p>

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan 12 *isim* di*jar*kan sebab *na'at* dalam surat Yasin.

4.1.3.2 Isim dijarkan Sebab Athaf

Isim dijarkan sebab *athaf* dalam surat Yasin berjumlah 2. Yaitu berupa: *isim mufrod* (أجر) dan *jama' taksir* (أعنب). Dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4.12 Daftar *Isim* dijarkan Sebab *Athaf*

No	No Kartu Data	Ayat	Analisis
1.	21	<p>إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ بِالْغَيْبِ فَبَشَّرَهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ</p>	<p>“أَجْرٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i>, karena <i>tawabi'</i> yang berupa <i>ma'thuf</i> di'<i>athafkan</i> kepada <i>ma'thuf</i> ilaih “مَغْفِرَةٍ” menggunakan huruf '<i>athaf</i> wawu (وَ), dan tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i>, karena <i>isim mufrod</i>.</p>
2.	67	<p>وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مَنَّ الْعَيُْونِ</p>	<p>“أَعْنَابٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i>, karena <i>tawabi'</i> yang berupa <i>ma'thuf</i> di'<i>athafkan</i> kepada <i>ma'thuf</i> ilaih “نَّخِيلٍ” menggunakan huruf '<i>athaf</i> wawu (وَ), dan tandai '<i>robnya</i> menggunakan</p>

			<i>kasroh</i> , karena <i>jama' taksir</i> .
--	--	--	--

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan 2 *isim* di *jar*kan sebab *athaf* dalam surat Yasin.

Isim-isim yang dibaca *jar* dalam surat Yasin sangat banyak dan berkedudukan dibaca *jar* dengan sebab-sebab yang berbeda-beda. Antara lain disebabkan karena kemasukan huruf *jar* yang berupa *min*, *ilaa*, 'an, 'alaa, *fii*, *ba*', *kaaf*, *laam* dan huruf *qosam wawu*. Disebabkan karena *idhofah* dan disebabkan karena *tawabi*'. Dan dapat dilihat di daftar rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.13 Daftar Rekapitulasi *Isim-isim* Dibaca *Jar*

No	<i>Isim-isim</i> dibaca <i>Jar</i>		Jumlah	No Kartu
1.	Huruf <i>Jar</i>	<i>Min</i>	37	3, 13, 16, 31, 35, 36, 40, 49, 52, 54, 55, 57, 60, 63, 64, 66, 9, 70, 75, 76, 78, 80, 94, 96, 98, 99, 104, 111, 115, 124, 129, 141, 142, 145, 148, 154, 156
		<i>Ilaa</i>	11	12, 28, 30, 32, 39, 61, 97, 108, 112, 126, 164
		'an	2	43, 102
		'alaa	12	4, 8, 18, 33, 50, 56, 120, 130, 134, 136, 139, 158

		Fii	14	10, 24, 44, 65, 68, 89, 91, 106, 110, 118, 119, 122, 138, 144
		Ba'	11	19, 20, 29, 34, 42, 46, 58, 133, 150, 157, 160
		Kaaf	1	85
		Laam	19	26, 38, 48, 62, 79, 81, 82, 87, 90, 93, 103, 105, 121, 123, 127, 140, 143, 147, 153
		Wawu Qosam	1	1
2.	<i>Idhofah</i>		42	, 9, 11, 14, 15, 17, 23, 27, 37, 41, 47, 51, 53, 59, 71, 72, 73, 74, 77, 83, 88, 95, 100, 101, 109, 113, 114, 116, 117, 128, 131, 132, 135, 137, 146, 149, 151, 152, 159, 161, 162, 163.
3.	<i>Tawabi'</i>		14	2, 5, 7, 21, 22, 25, 45, 67, 84, 86, 92, 107, 125, 155.

Dari hasil analisis di atas *majrurat al-asma* yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Yasin berjumlah 164 data yang terdiri dari: *Isim dibaca jar* karena kemasukan *huruf jar* 108 yaitu 37 *huruf jar min*, 11 *huruf jar illa*, 2 *huruf jar 'an*, 12 *huruf jar 'alla*, 14 *huruf jar fii*, 11 *huruf jar ba'*, 1 *huruf kaaf*, 19 *huruf jar laam* dan 1 *huruf qosam*. *Isim dibaca jar* karena *idhofah* 42 data. *Isim dibaca jar* karena *tawabi'* 14 *isim*.

4.2 Tanda-tanda *Majrurat Al-Asma* dalam Surat Yasin

Tanda-tanda *i'rab jar* ada tiga, yaitu: *kasroh*, *ya* dan *fathah*. Dari hasil analisis tanda-tanda *i'rob kasroh* berjumlah 83 kata, tanda *i'rob ya* berjumlah 3 kata dan *fathah* 1.

4.2.1 Tanda-tanda *I'rob Jar Kasroh*

Lafadz-lafadz yang dijarkan dengan memakai harakat *kasroh* yaitu 69 *isim mufrod*, 13 *jama' taksir*, dan 1 *jama' mu'annas salim*. Dan keseluruhan *i'rob jar kasroh* berjumlah 83 *i'rob jar kasroh*.

4.2.1.1 Tanda-tanda *I'rob Jar Kasroh* berupa *Isim Mufrod*

Tanda-tanda *i'rob jar kasroh* yang berupa *isim mufrod* di dalam surat Yasin berjumlah 69. *Isim mufrod* adalah *isim* yang menunjukkan arti tunggal. Contoh *مررت بالزيد*.

Tabel 4.14 Daftar Tanda-tanda *I'rob Jar Kasroh* Berupa *Isim Mufrod*

No	No Kartu Data	Ayat	Analisis
1.	1	وَ الْقُرْءَانِ الْحَكِيمِ	" الْقُرْءَانِ " <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'rob</i>

			<i>jarnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.</i>
2.	2	وَ الْقُرْءَانِ الْحَكِيمِ	“الْحَكِيمِ” isim yang dibaca <i>jar</i> , dan tanda <i>i’rob</i> <i>jarnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
3.	4	عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ	“صِرَاطٍ” isim yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i’rob</i> <i>jarnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
4.	5	عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ	“مُسْتَقِيمٍ” isim yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i’rob</i> <i>jarnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
5.	6	تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ	“الْعَزِيزِ” isim yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i’rob</i> <i>jarnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
6.	7	تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ	“الرَّحِيمِ” isim yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i’rob</i> <i>jarnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
7.	8	لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ	“أَكْثَرِ” isim yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod (isim tafdhil)</i> .
8.	13	وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ	“بَيْنِ” isim yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod (dhorof)</i> .

9.	16	وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ	“حَلْفٍ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan kasroh, karena isim mufrod.
10.	19	إِنَّمَا تُنذِرُ مَنْ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ بِالْغَيْبِ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرِ كَرِيمٍ	“الْغَيْبِ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan kasroh, karena isim mufrod.
11.	20	إِنَّمَا تُنذِرُ مَنْ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ بِالْغَيْبِ فَبَشِّرْهُ بِ مَغْفِرَةٍ وَأَجْرِ كَرِيمٍ	“مَغْفِرَةٍ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan kasroh, karena isim mufrod.
12.	21	إِنَّمَا تُنذِرُ مَنْ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ بِالْغَيْبِ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرِ كَرِيمٍ	“أَجْرٍ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan kasroh, karena isim mufrod.
13.	22	إِنَّمَا تُنذِرُ مَنْ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ بِالْغَيْبِ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَ أَجْرِ كَرِيمٍ	“كَرِيمٍ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan kasroh, karena isim mufrod.
14.	23	إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَى وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَءَاثَرَهُمْ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُبِينٍ	“شَيْءٍ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan kasroh, karena isim mufrod.
15.	24	إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَى وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَءَاثَرَهُمْ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُبِينٍ	“إِمَامٍ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan kasroh, karena isim mufrod.
16.	25	إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَى وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَءَاثَرَهُمْ وَكُلَّ شَيْءٍ	“مُبِينٍ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan kasroh, karena

		أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ	<i>isim mufrod.</i>
17.	27	وَأَضْرَبَ لَهُمْ مَثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ	<i>“الْقَرْيَةِ” isim yang dibaca jar, tanda i’robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.</i>
18.	29	إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمُ اثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَبَّوْا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُمْ مُرْسَلُونَ	<i>“ثَالِثٍ” isim yang dibaca jar, tanda i’robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.</i>
19.	31	قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ	<i>“شَيْءٍ” isim yang dibaca jar, tanda i’robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.</i>
20.	36	وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَى قَالَ يَا قَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ	<i>“أَقْصَا” isim yang dibaca jar, tanda i’robnya menggunakan kasroh, karena isim maqshur (isim tafdhil).</i>
21.	37	وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَى قَالَ يَا قَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ	<i>“الْمَدِينَةِ” isim yang dibaca jar, tanda i’robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.</i>
22.	40	ءَ اتَّخِذْ مِنْ دُونِهِ إِلَهًا إِنْ يُرِدْنَ الرَّحْمَنُ يَضُرُّ لَّا تُغْنِ عَنِّي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونِ	<i>“دُونِ” isim yang dibaca jar, tanda i’robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.</i>
23.	42	ءَ اتَّخِذْ مِنْ دُونِهِ إِلَهًا إِنْ يُرِدْنَ الرَّحْمَنُ يَضُرُّ لَّا تُغْنِ عَنِّي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونِ	<i>“مُرُّ” isim yang dibaca jar, tanda i’robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.</i>
24.	44	إِنِّي إِذَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ	<i>“ضَلَالٍ” isim yang dibaca</i>

			<i>jar</i> , tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
25.	45	إِنِّي إِذَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ	“مُبِينٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
26.	46	إِنِّي ءَأَمَنْتُ بِ رَبِّكُمْ فَأَسْمَعُونَ	“رَبِّ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
27.	50	وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ	“قَوْمِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
28.	52	وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ	“بَعْدِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> (<i>isim dharf zaman</i>).
29.	54	وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ	“جُنْدٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
30.	55	وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ	“السَّمَاءِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
31.	57	يَلْحَسِرَةً عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِّن رَّسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ	“رَّسُولٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
32.	66	وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّن نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجْرْنَا	“نَّخِيلٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'robnya</i>

		فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ	menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
33.	70	لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ	“تَمَرٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
34.	81	وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ	“مُسْتَقَرٍّ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
35.	83	وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ	“الْعَزِيزِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
36.	84	وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ	“الْعَلِيمِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
37.	86	وَالْقَمَرَ قَدَرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ	“الْقَدِيمِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
38.	88	لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُذْرَكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكَ يَسْبَحُونَ	“النَّهَارِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
39.	89	لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُذْرَكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكَ يَسْبَحُونَ	“فَلَكَ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
40.	91	وَأَيُّهُ لَهُمْ أَنَا حَمَلْنَا	“الْفَلَكِ” <i>isim</i> yang dibaca

		ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْمَشْحُونِ الْفُلْكِ	jar, tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
41.	92	وَأَيَّةٌ لَهُمْ أَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلْكِ الْمَشْحُونِ	"الْمَشْحُونِ" <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
42.	94	وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ	"مِثْلٍ" <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
43.	97	إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَاعًا إِلَى حِينٍ	"حِينٍ" <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
44.	98	وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ	"آيَةٍ" <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
45.	100	وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ	"رَبِّ" <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
46.	106	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطَعْمُهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ	"ضَلَالٍ" <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
47.	107	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ	"مُيِينٍ" <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .

		أَطْعَمُهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ	
48.	108	فَلَا يَسْتَطِيعُونَ تَوْصِيَةً وَلَا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ	“أَهْلٍ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
49.	110	وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسَلُونَ	“الصُّورِ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
50.	112	وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسَلُونَ	“رَبِّ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
51.	115	قَالُوا يَلْوِيْلُنَا مَنْ بَعَثْنَا مِن مَّرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ	“مَرْقَدٍ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
52.	117	إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شَعْلٍ فَاكِهِونَ	“الْجَنَّةِ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
53.	118	إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شَعْلٍ فَاكِهِونَ	“شَعْلٍ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
54.	124	سَلَّمَ قَوْلًا مِّن رَّبِّ رَحِيمٍ	“رَبِّ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .
55.	125	سَلَّمَ قَوْلًا مِّن رَّبِّ رَحِيمٍ	“رَحِيمٍ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod</i> .

56.	136	وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَى مَكَانَتِهِمْ فَمَا اسْتَطَاعُوا مُضِيًّا وَلَا يُرْجِعُونَ	”مَكَانَتٍ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena isim mufrod.
57.	138	وَمَنْ نَعْمَرُهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ	”الْخَلْقِ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena isim mufrod.
58.	145	وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ ءِ إِلَهَةً لَعَلَّهُمْ يُنصَرُونَ	”دُونِ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena isim mufrod.
59.	146	وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ ءِ إِلَهَةً لَعَلَّهُمْ يُنصَرُونَ	”اللَّهُ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena isim mufrod.
60.	148	أَوَلَمْ يَرَ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُبِينٌ	”نُطْفَةٍ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena isim mufrod.
61.	149	قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ	”مَرَّةٍ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena isim mufrod.
62.	150	قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ	”كُلِّ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena isim mufrod.
63.	151	قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ	”خَلْقٍ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena isim mufrod.
64.	154	الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ مِنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنَهُ تُوقِدُونَ	”الشَّجَرِ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena

			<i>isim mufrod.</i>
65.	155	الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ مِنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقِدُونَ	“الْأَخْضَرِ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod.</i>
66.	157	أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدِيرٍ عَلَى أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ بَلَىٰ وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ	“قَدِيرٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod.</i>
67.	160	فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ	“يد” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod.</i>
68.	162	فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ	“كُلِّ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod.</i>
69.	163	فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ	“شَيْءٍ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i’robnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>isim mufrod.</i>

Berdasarkan hasil penelitian tentang tanda-tanda *i’rob jar* menggunakan *kasroh* yang berupa *isim mufrod* berjumlah 69.

4.2.1.2 Tanda-tanda *I’rob Jar Kasroh* Berupa *Jama’ Taksir*

Tanda-tanda *i’rob jar kasroh* yang berupa *jama’ taksir* di dalam surat Yasin berjumlah 13. *Jama’ taksir* adalah isim yang menunjukkan arti banyak. Contoh *مررت بالرجال*.

Tabel 4.15 Daftar Tanda-tanda *I’rob Jar Kasroh* Berupa *Jama’ Taksir*

No	No Kartu Data	Ayat	Analisis
1.	10	إِنَّا جَعَلْنَا فِي أَعْنَاقِهِمْ أَعْلَالًا فَهِيَ إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُّقْمَحُونَ	“أَعْنَاقٍ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’rob</i> jarnya menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>jama’ taksir</i> .
2.	12	إِنَّا جَعَلْنَا فِي أَعْنَاقِهِمْ أَعْلَالًا فَهِيَ إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُّقْمَحُونَ	“الْأَذْقَانِ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’rob</i> jarnya menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>jama’ taksir</i> .
3.	14	وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَعْشَيْنَاهُمْ لَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ	“أَيْدِي” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’rob</i> jarnya menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>jama’ taksir</i> .
4.	56	يَلْحَسِرَةً عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِّن رَّسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ	“الْعِبَادِ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’rob</i> jarnya menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>jama’ taksir</i> .
5.	60	أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِّنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ	“الْقُرُونِ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’rob</i> jarnya menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>jama’ taksir</i> .
6.	67	وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّن نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجْرْنَا فِيهَا مِنَ الْأَعْيُونِ	“أَعْنَابٍ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’rob</i> jarnya menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>jama’ taksir</i> .
7.	69	وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّن نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجْرْنَا فِيهَا مِنَ الْأَعْيُونِ	“الْأَعْيُونِ” isim yang dibaca jar, tanda <i>i’rob</i> jarnya menggunakan <i>kasroh</i> , karena

			<i>jama' taksir.</i>
8.	76	سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنثِيثُ الْأَرْضُ وَمِمَّنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ	“أَنْفُسُ” isim yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'rob jarnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>jama' taksir.</i>
9.	111	وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَى رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ	“الْأَجْدَاثِ” isim yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'rob jarnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>jama' taksir.</i>
10.	119	هُمْ وَأَرْوَاهُمْ فِي ظَلِيلٍ عَلَى الْأَرَائِكِ مُتَكِيُونَ	“ظَلِيلٍ” isim yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'rob jarnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>jama' taksir.</i>
11.	120	هُمْ وَأَرْوَاهُمْ فِي ظَلِيلٍ عَلَى الْأَرَائِكِ مُتَكِيُونَ	“الْأَرَائِكِ” isim yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'rob jarnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>jama' taksir.</i>
12.	130	الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ	“أَفْوَاهِهِمْ” isim yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'rob jarnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>jama' taksir.</i>
13.	134	وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَىٰ أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّىٰ يُبْصِرُونَ	“أَعْيُنِ” isim yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'rob jarnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>jama' taksir.</i>

Berdasarkan hasil penelitian, tanda-tanda *i'rob jar kasroh* yang

berupa *jama' taksir* di dalam surat Yasin berjumlah 13.

4.2.1.3 Tanda-tanda *I'rob Jar Kasroh* Berupa *Jama' Mu'annats*

Salim

Tanda-tanda *i'rob jar kasroh* yang berupa *jama' mu'annats salim* di dalam surat Yasin berjumlah 1. *Jama' mu'annats salim* adalah isim yang menunjukkan arti perempuan jamak. Contoh مررت بالمسلمات.

Tabel 4.16 Daftar Tanda-tanda *I'rob Jar Kasroh* Berupa *Jama' Mu'annats*

Salim

No	No Kartu Data	Ayat	Analisis
1.	99	وَمَا تَأْتِيهِمْ مِّنْ آيَةٍ مِّنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ	“ء آيَاتِ” isim yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'rob jarnya</i> menggunakan <i>kasroh</i> , karena <i>jama' muannats salim</i> .

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa tanda-tanda *i'rob jar* berupa *kasroh* berjumlah 83. Yang berupa 69 *isim mufrod*, 13 *jama' taksir* dan 1 *jama' muannats salim*. Seperti dalam daftar rekapitulasi tanda-tanda *i'rob jar kasroh*, dibawah ini:

Tabel 4.17 Daftar Rekapitulasi Tanda-tanda *I'rob Jar Kasroh*

No	Jenis Isim	No Kartu Data
1.	<i>Isim mufrod</i>	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 13, 16, 19, 20, 21, 22, 23,

		24, 25, 27, 29, 31, 36, 37, 40, 42, 44, 45, 46, 50, 52, 54, 55, 57, 66, 70, 81, 83, 84, 86, 88, 89, 91, 92, 94, 97, 98, 100, 106, 107, 108, 110, 112, 115, 117, 118, 124, 125, 136, 138, 145, 146, 148, 149, 150, 151, 154, 155, 157, 160, 162, 163.
2.	<i>Jama' taksir</i>	10, 12, 14, 56, 60, 67, 69, 76, 111, 119, 120, 130, 134
3.	<i>Jama' mu'annas salim</i>	99

4.2.2 Tanda-tanda *I'rob Jar Ya*

Lafadz-lafadz yang dijamin dengan memakai *ya* ada tiga tempat, yaitu pada *asmaul khamsah*, *isim tatsniyah* dan *jama' mudzakkar salim*. Dalam penelitian ini tidak ditemukan tanda-tanda *i'rob jar ya* berupa *asmaul khamsah* dan *isim tatsniyah*. Jadi penelitian ini menemukan *i'rob jar ya*, berupa *jama' mudzakkar salim*.

Tabel 4.17 Daftar Tanda-tanda *I'rob Jar Ya* Berupa *Jama' Mudzakkar Salim*

No	No Kartu Data	Ayat	Analisis
1.	3	إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ	” الْمُرْسَلِينَ “ <i>isim</i> yang

			dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'rob</i> <i>jarnya</i> menggunakan <i>ya</i> , karena <i>jamak mudzakar salim</i> .
2.	49	بِمَا عَقَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ	“الْمُكْرَمِينَ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'rob</i> <i>jarnya</i> menggunakan <i>ya</i> , karena <i>jamak mudzakar salim</i> .
3.	139	لَيُنذِرَ مَنْ كَانَ حَيًّا وَيَجِئُ الْقَوْلُ عَلَى الْكَافِرِينَ	“الْكَافِرِينَ” <i>isim</i> yang dibaca <i>jar</i> , tanda <i>i'rob</i> <i>jarnya</i> menggunakan <i>ya</i> , karena <i>jama' mudzakkar salim</i> .

Berdasarkan penjelasan di atas, ada 3 *jama' mudzakkar salim* yang terdapat dalam surat Yasin. Seperti dalam daftar rekapitulasi tanda-tanda *i'rob jar ya*, dibawah ini:

Tabel 4.18 Daftar Rekapitulasi Tanda-tanda *I'rob Jar Ya*

No	Jenis <i>Isim</i>	No Kartu Data
1.	<i>Asmaul khamsah</i>	-
2.	<i>Isim tatsniyah</i>	-
3.	<i>Jama' mudzakkar salim</i>	3, 49, 139.

4.2.3 Tanda-tanda *I'rob Jar Fathah*

Fathah menjadi alamat *i'rob khafadh* pada *isim* yang tidak menerima *tanwin* (*ghair munsharif*).

Tabel 4.19 Tanda-tanda *I'rob Jar Fathah*

No	No Kartu Data	Ayat	Analisis
1.	128	<p>أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَا بَنِي آدَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ</p>	<p>“آء ادم” <i>isim goiru munsarif</i>, berkedudukan <i>jar</i>, tanda <i>i'rob jar</i> nya menggunakan <i>fathah</i>.</p>

Berdasarkan hasil penelitian di atas, *isim goiru munsharif* berjumlah 1 kata, berupa *masdar muawwal* 1, dan berupa *isim maushul* berjumlah 7 kata, sedangkan yang lainnya tidak ditemukan karena hukumnya *mabni* berjumlah 69 kata.

Tabel 4.20 Daftar Rekapitulasi Tanda-tanda *I'rob Jar*

No	Tanda-tanda <i>I'rob Jar</i>		Jumlah	No Kartu
1.	<i>Kasroh</i>	<i>Isim mufrod</i>	69	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 13, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 29, 31, 36, 37, 40, 42, 44, 45, 46, 50, 52, 54, 55, 57,

				66, 70, 81, 83, 84, 86, 88, 89, 91, 92, 94, 97, 98, 100, 106, 107, 108, 110, 112, 115, 117, 118, 124, 125, 136, 138, 145, 146, 148, 149, 150, 151, 154, 155, 157, 160, 162, 163	
		<i>Jama' taksir</i>	13	10, 12, 14, 56, 60, 67, 69, 76, 111, 119, 120, 130, 134	
		<i>Jama' muannast salim</i>	1	99	
2.	<i>Ya</i>	<i>Asmaul khomsah</i>	-	-	
		<i>Isim tatsniyyah</i>	-	-	
		<i>Jama' mudzakkar salim</i>	3	3, 49, 139	
3.	<i>Fathah</i>	<i>Goiru munsorif</i>	1	128	
4.	<i>Berkedu- dukan jar</i>	<i>mabni</i>	<i>Isim</i>	7	73, 75, 78, 104, 105, 133, 159
			<i>maushul</i>		
			<i>dhomir</i>	69	9, 11, 15, 17, 18, 26, 28, 30, 32, 33, 34, 35, 38, 39, 41, 43, 47, 48, 51, 53, 58, 59, 61, 62, 63, 64, 65, 68, 71, 72, 74, 77, 79, 80, 82, 87,

					90, 93, 95, 96, 101, 102, 103, 104, 105, 109, 113, 114, 116, 121, 122, 123, 126, 127, 129, 131, 132, 135, 137, 140, 141, 142, 143, 144, 147, 153, 156, 161, 164.
		-	<i>Masdar muawwal</i>	1	158

Berdasarkan analisis di atas, tanda-tanda *I'rob jar* dalam Al-Qur'an surat Yasin meliputi: *Kasroh*, yang terdiri dari *isim mufrod* 69 data, *jama' taksir* 13 data dan 1 *jama' muannas salim*. *Ya*, berjumlah 3 data. *Fathah*, berjumlah 1 data. Berupa *masdar muawwal* 1 data, *isim mausul* 7 data dan 69 data hukumnya *mabni*.

BAB 5

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Dari hasil analisis *majrurat al-asma* dalam Al-Qur'an surat Yasin dapat disimpulkan bahwa: *Majrurat al-asma* yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Yasin berjumlah 164 data yang terdiri dari: *Isim* dibaca *jar* karena kemasukan *huruf jar* 108 yaitu 37 *huruf jar min*, 11 *huruf jar illa*, 2 *huruf jar 'an*, 12 *huruf jar 'alla*, 14 *huruf jar fii*, 11 *huruf jar ba'*, 1 *huruf kaaf*, 19 *huruf jar laam* dan 1 *huruf qosam*. *Isim* dibaca *jar* karena *idhofah* 42 data. *Isim* dibaca *jar* karena *tawabi'* 14 data.

Tanda-tanda *I'rob jar* dalam Al-Qur'an surat Yasin meliputi: *Kasroh*, yang terdiri dari *isim mufrod* 69 data, *jama' taksir* 13 data dan 1 *jama' muannas salim*. *Ya*, berjumlah 3 data. *Fathah*, berjumlah 1 data. Berupa *masdar muawwal* 1 data, *isim mausul* 7 data dan 69 data hukumnya *mabni*.

5.2 SARAN

1. Setelah dilakukan penelitian tentang analisis *majrurat al-asma* dalam surat Yasin diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran tentang *majrurat al-asma*. Peneliti berharap

semoga penelitian ini dapat membantu, memberi manfaat bagi Program Studi Pendidikan bahasa Arab khususnya mengenai *majrurat al-asma*. Dan peneliti juga berharap adanya penelitian-penelitian lain mengenai *majrurat al-asma* dan dapat dijadikan sebagai referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Mohammad 2007. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal Pustaka.
- Al-Qur'an dan terjemahannya, Departemen Agama RI, Toha Putra, 1995.
- Anwar, Mochammad. 2003. *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al-Ajurumiyyah dan Imrithy*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anwar, Moch., Kiai Haji. 2012. *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al-Ajurumiyyah dan Imrithy*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asrori, Imam. 2004. *Sintaksis Bahasa Arab*. Malang: misykat.
- Baehaqie, Imam. 2008. *Sintaksis Teori Dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Putra Grafika.
- Chaer, Abdul. 2004. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- . 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- . 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2005. *Psikolinguistik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Djuha, Djawahir. 2007. *Terjemah Matan Al Jurumiyah*. Bandung: Algensido.
- Goni, Aiman Aimin Abdul. 2010. *Al Kaafi Fi Syarhi Al Ajrumiyah*. Iskandariyah: Dar Ibnu Kholdun

- Ismail, Muhammad Bakar. 2000. *Qowaid Al Nahwi Bi Uslub Al Asri*. Kairo, Mesir: Daru Al Manar.
- Jawat, Abdul. 1981. *Do'a Mustajab Dari Al-Qur'an Dan Al-Hadist*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Kurniawan, Rodzi. 2012. *Naskah Qiro'ah pada Buku Al Arobiyyah Li Al Nasyi'in Jilid 3*. Universitas Negeri Semarang.
- Moleong, Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mujiyanto. 2012. *Analisis Sintaksis Frasa Non Verba Dalam Buku Al-Arabiyyah Lin Nasyi'in Jilid 3*. Universitas Negeri Semarang.
- Munawari, Ahmad. 2008. *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab Program 30 Jam*. Yogyakarta: Nurma Media Idea.
- Munawwir, A.W. 1997. *Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif
- _____, A.W. 2007. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif
- Sari, Dyah Sari. 2012. *Huruf Jar Dalam Al-Qur'an Surat Muhammad*. Universitas Negeri Semarang
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syauki. 2000. *Al-Qur'an Dan Al-Hadist*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Zumaroh. Heni. 2012. *Fi'l Mudlori' Mansub dalam Buku Riyadhus Shalihin Jilid 1*. Universitas Negeri Semarang.

LAMPIRAN

Kartu Data

No Kartu	1	No Ayat	2
Ayat	وَالْقُرْءَانَ الْحَكِيمِ		
Makna Ayat	Demi Al-Qur'an yang penuh hikmah		
Data	الْقُرْءَانَ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	4. Huruf Jar	✓	
	5. Idhofah		
	6. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : " الْقُرْءَانَ " isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf qosam (و), dan tanda i'rob jarnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	2	No Ayat	2
Ayat	وَالْقُرْءَانَ الْحَكِيمِ		
Makna Ayat	Demi Al-Qur'an yang penuh hikmah		
Data	الْحَكِيمِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'	✓	
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : " الْحَكِيمِ " isim yang dibaca jar, karena tawabi' yang berupa na'at man'ut (الْقُرْءَانَ :man'ut, الْحَكِيمِ :na'at), dan tanda i'rob jarnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	3	No Ayat	3
Ayat	إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ		
Makna Ayat	Sungguh, engkau (Muhammad) adalah salah seorang dari rasul-rasul		
Data	الْمُرْسَلِينَ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya	✓	
	3. Fathah		
Keterangan : " الْمُرْسَلِينَ " isim yang dibaca jar, karena kemasukan			

huruf jar yaitu huruf min (مِنْ), dan tanda i'rob jarnya menggunakan ya, karena jamak mudzakar salim.

No Kartu	4	No Ayat	4
Ayat	عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ		
Makna Ayat	(Yang berada) di atas jalan yang lurus		
Data	صِرَاطٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "صِرَاطٍ" isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf 'ala (عَلَى), dan tanda i'rob jarnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	5	No Ayat	4
Ayat	عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ		
Makna Ayat	(Yang berada) di atas jalan yang lurus		
Data	مُسْتَقِيمٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'	✓	
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "مُسْتَقِيمٍ" isim yang dibaca jar, karena tawabi' yang berupa na'at man'ut (صِرَاطٍ:man'ut, مُسْتَقِيمٍ:na'at) dan tanda i'rob jarnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	6	No Ayat	5
Ayat	تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ		
Makna Ayat	(sebagai wahyu) yang diturunkan oleh (Allah) Yang Maha Perkasa, Maha Penyayang		
Data	الْعَزِيزِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		

	3. Fathah	
Keterangan : “العَزِيزُ” isim yang dibaca jar, karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata تَنْزِيلَ sebagai mudhof, dan tanda i’rob jar nya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.		

No Kartu	7	No Ayat	5
Ayat	تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ		
Makna Ayat	(sebagai wahyu) yang diturunkan oleh (Allah) Yang Maha Perkasa, Maha Penyayang		
Data	الرَّحِيمِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		
	3. Tawabi’		✓
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh		✓
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “الرَّحِيمِ” isim yang dibaca jar, karena tawabi’ yang berupa na’at man’ut (العَزِيزِ:man’ut, الرَّحِيمِ :na’at), dan tanda i’rob jar nya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	8	No Ayat	7
Ayat	لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ		
Makna Ayat	Sungguh, pasti berlaku perkataan (hukuman) terhadap kebanyakan mereka, karena mereka tidak beriman		
Data	أَكْثَرِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		✓
	2. Idhofah		
	3. Tawabi’		
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh		✓
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “أَكْثَرِ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ‘ala (على), dan tanda i’robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod (isim tafdhil).			

No Kartu	9	No Ayat	7
Ayat	لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ		
Makna Ayat	Sungguh, pasti berlaku perkataan (hukuman) terhadap kebanyakan mereka, karena mereka tidak		

	beriman		
Data	هم		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “هم” isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata أَكْثَرُ sebagai mudhof.			
No Kartu	10	No Ayat	8
Ayat	إِنَّا جَعَلْنَا فِي أَعْنَاقِهِمْ أَغْلَالًا فَهِيَ إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُقْمَحُونَ		
Makna Ayat	Sungguh, kami telah memasang belenggu di leher mereka, lalu tangan mereka (diangkat) ke dagu, karena itu mereka tertengadah		
Data	أَعْنَاقِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “أَعْنَاقِ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf fii (في), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena jama' taksir.			

No Kartu	11	No Ayat	8
Ayat	إِنَّا جَعَلْنَا فِي أَعْنَاقِهِمْ أَغْلَالًا فَهِيَ إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُقْمَحُونَ		
Makna Ayat	Sungguh, kami telah memasang belenggu di leher mereka, lalu tangan mereka (diangkat) ke dagu, karena itu mereka tertengadah		
Data	هم		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “هم” isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata أَعْنَاقِ sebagai mudhof.			

No Kartu	12	No Ayat	8
Ayat	إِنَّا جَعَلْنَا فِي أَعْنَاقِهِمْ أَغْلَالًا فَهِيَ إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُقْمَحُونَ		
Makna Ayat	Sungguh, kami telah memasang belenggu di leher mereka, lalu tangan mereka (diangkat) ke dagu, karena itu mereka tertengadah		
Data	الْأَذْقَانِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “الْأَذْقَانِ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ilaa (إِلَى), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena jama' taksir.			

No Kartu	13	No Ayat	9
Ayat	وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ		
Makna Ayat	Dan Kami jadikan di hadapan mereka sekat (dinding) dan di belakang mereka juga sekat, dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat		
Data	بَيْنِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “بَيْنِ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf min (مِنْ), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod (dhorof).			

No Kartu	14	No Ayat	9
Ayat	وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ		
Makna Ayat	Dan Kami jadikan di hadapan mereka sekat (dinding) dan di belakang mereka juga sekat, dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat		

Data	أَيْدِي		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		✓
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		✓
	3. Fathah		
Keterangan : “أَيْدِي” isim yang dibaca jar, karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata بَيْنَ sebagai mudhof, karena jamak taksir.			

No Kartu	15	No Ayat	9
Ayat	وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَعْشَيْنَاهُمْ فَهْمًا لَا يُبْصِرُونَ		
Makna Ayat	Dan Kami jadikan di hadapan mereka sekat (dinding) dan di belakang mereka juga sekat, dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat		
Data	هَمْ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		✓
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “هَمْ” isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata أَيْدِي sebagai mudhof.			

No Kartu	16	No Ayat	9
Ayat	وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَعْشَيْنَاهُمْ فَهْمًا لَا يُبْصِرُونَ		
Makna Ayat	Dan Kami jadikan di hadapan mereka sekat (dinding) dan di belakang mereka juga sekat, dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat		
Data	خَلْفِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		✓
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		✓
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “خَلْفِ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf min (مِنْ), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh,			

karena isim mufrod.

No Kartu	17	No Ayat	9
Ayat	وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَعْشَيْنَاهُمْ فَهْمًا لَا يُبْصِرُونَ		
Makna Ayat	Dan Kami jadikan di hadapan mereka sekat (dinding) dan di belakang mereka juga sekat, dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat		
Data	هم		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		✓
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "هم" isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata خَلْفَ sebagai mudhof.			

No Kartu	18	No Ayat	10
Ayat	وَسَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ		
Makna Ayat	Dan sama saja bagi mereka, apakah engkau memberi peringatan kepada mereka atau engkau tidak memberi peringatan kepada mereka, mereka tidak akan beriman juga		
Data	هم		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		✓
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "هم" isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena kemasukan huruf jar yaitu huruf 'alaa (على).			

No Kartu	19	No Ayat	11
Ayat	إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ الْغَيْبِ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ		
Makna Ayat	Sesungguhnya engkau hanya memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikuti dan yang takut kepada Tuhan Yang Maha Pengasih,		

	walaupun mereka tidak melihat-Nya. Maka berilah mereka kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia.		
Data	الْغَيْبِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "الْغَيْبِ" isim yang dibaca jar, karena termasuk huruf jar yaitu huruf ba (بَاء), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			
No Kartu	20	No Ayat	11
Ayat	إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ بِالْغَيْبِ فَبَشَّرَهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ		
Makna Ayat	Sesungguhnya engkau hanya memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikuti dan yang takut kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, walaupun mereka tidak melihat-Nya. Maka berilah mereka kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia.		
Data	مَغْفِرَةٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "مَغْفِرَةٍ" isim yang dibaca jar, karena termasuk huruf jar yaitu huruf ba (بَاء), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	21	No Ayat	11
Ayat	إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ بِالْغَيْبِ فَبَشَّرَهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ		
Makna Ayat	Sesungguhnya engkau hanya memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikuti dan yang takut kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, walaupun mereka tidak melihat-Nya. Maka berilah mereka kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia.		

Data	أَجْر		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		✓
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		✓
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “أَجْر” isim yang dibaca jar, karena tawabi' yang berupa ma'thuf di'athafkan kepada ma'thuf ilaih “مَغْفِرَةً” menggunakan huruf 'athaf wawu (و), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			
No Kartu	22	No Ayat	11
Ayat	إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ الْغَيْبِ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ		
Makna Ayat	Sesungguhnya engkau hanya memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikuti dan yang takut kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, walaupun mereka tidak melihat-Nya. Maka berilah mereka kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia.		
Data	كَرِيم		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		✓
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		✓
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “كَرِيم” isim yang dibaca jar, karena tawabi' yang berupa na'at man'ut (أَجْر :man'ut, كَرِيم :na'at) dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	23	No Ayat	12
Ayat	إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَرَهُمْ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ		
Makna Ayat	Sungguh, Kami-lah yang menghidupkan orang-orang yang mati, dan Kami-lah yang mencatat apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka (tinggalkan). Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam kitab yang jelas (Lauh Mahfuzh)		
Data	شَيْءٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		✓

	3. Tawabi'	
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓
	2. Ya	
	3. Fathah	
Keterangan : “ شَيْءٌ ” isim yang dibaca jar, karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata وَكُلُّ sebagai mudhof dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.		

No Kartu	24	No Ayat	12
Ayat	إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَءَاتَاهُمْ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ		
Makna Ayat	Sungguh, Kami-lah yang menghidupkan orang-orang yang mati, dan Kami-lah yang mencatat apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka (tinggalkan). Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam kitab yang jelas (Lauh Mahfuzh)		
Data	إِمَامٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “ إِمَامٍ ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf fii (فِي), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	25	No Ayat	12
Ayat	إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَءَاتَاهُمْ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ		
Makna Ayat	Sungguh, Kami-lah yang menghidupkan orang-orang yang mati, dan Kami-lah yang mencatat apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka (tinggalkan). Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam kitab yang jelas (Lauh Mahfuzh)		
Data	مُّبِينٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'	✓	
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		

	3. Fathah	
Keterangan : “مُيِّن” isim yang dibaca jar, karena tawabi’ yang berupa na’at man’ut (إِمَام :man’ut, مُيِّن :na’at), dan tanda i’robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.		

No Kartu	26	No Ayat	13
Ayat	وَأَضْرَبُ لَهُمْ مَثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ		
Makna Ayat	Dan buatlah suatu perumpamaan bagi mereka, yaitu penduduk suatu negeri, ketika utusan-utusan datang kepada mereka		
Data	هُم		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi’		
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “هُمْ” isim dhomir mabni, berkedudukannya dibaca jar karena kemasukan huruf jar yaitu huruf lam (لام).			

No Kartu	27	No Ayat	13
Ayat	وَأَضْرَبُ لَهُمْ مَثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ		
Makna Ayat	Dan buatlah suatu perumpamaan bagi mereka, yaitu penduduk suatu negeri, ketika utusan-utusan datang kepada mereka		
Data	الْقَرْيَةِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi’		
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “الْقَرْيَةِ” isim yang dibaca jar, karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata أَصْحَابَ sebagai mudhof dan tanda i’robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	28	No Ayat	14
Ayat	إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمُ اثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُم مَّرْسَلُونَ		

Makna Ayat	(yaitu) ketika kami mengutus kepada mereka dua orang utusan, lalu mereka mendustakan keduanya, kemudian kami kautkan dengan (utusan) yang ketiga: maka ketiga (utusan itu) berkata, “sungguh, kami adalah orang-orang yang diutus kepadamu”.		
Data	هم		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : . "هم" isim dhomir mabni, berkedudukannya dibaca jar karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ilaa (إلى).			

No Kartu	29	No Ayat	14
Ayat	إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمُ اثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُمْ مُّرْسَلُونَ		
Makna Ayat	(yaitu) ketika kami mengutus kepada mereka dua orang utusan, lalu mereka mendustakan keduanya, kemudian kami kautkan dengan (utusan) yang ketiga: maka ketiga (utusan itu) berkata, “sungguh, kami adalah orang-orang yang diutus kepadamu”.		
Data	ثالث		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "ثالث" isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ba' (باء), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	30	No Ayat	14
Ayat	إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمُ اثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُمْ مُّرْسَلُونَ		
Makna Ayat	(yaitu) ketika kami mengutus kepada mereka dua orang utusan, lalu mereka mendustakan keduanya, kemudian kami kautkan dengan (utusan) yang ketiga: maka ketiga (utusan itu) berkata, “sungguh,		

	kami adalah orang-orang yang diutus kepadamu”.		
Data	كُم		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi’		
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “كُم” isim dhomir mabni, berkedudukan dibaca jar karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ilaa (إِلَى).			

No Kartu	31	No Ayat	15
Ayat	قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلَنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ		
Makna Ayat	Mereka (penduduk negeri) menjawab, “kamu ini hanyalah manusia seperti kami, dan (Allah) Yang Maha Pengasih tidak menurunkan sesuatu apa pu, kamu hanyalah pendusta belaka.		
Data	شَيْءٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi’		
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “شَيْءٍ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf min (مِنْ), dan tanda i’robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	32	No Ayat	16
Ayat	قَالُوا رَبُّنَا يَعْلَمُ إِنَّا إِلَيْكُمْ لَمُرْسَلُونَ		
Makna Ayat	Mereka berkata, “Tuhan kami mengetahui sesungguhnya kami adalah utusan-utusan-Nya kepada kamu.		
Data	كُم		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi’		
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “كُم” isim dhomir mabni, berkedudukan jar, karena			

kemasukan huruf jar yaitu huruf ilaa (إلى).

No Kartu	33	No Ayat	17
Ayat	وَمَا عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلَّغُ الْمُبِينُ		
Makna Ayat	Dan kewajiban kami hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas.		
Data	نَا		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “نَا” isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ‘alaa (على).			

No Kartu	34	No Ayat	18
Ayat	قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ لَئِن لَّمْ تَنْتَهُوا لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُم مِّنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ		
Makna Ayat	Mereka menjawab, “Sesungguhnya kami bernasib malang karena kamu. Sungguh, jika kamu tidak berhenti (menyeru kami), niscaya kami rajam kamu dan kamu pasti akan merasakan siksaan yang pedih dari kami”.		
Data	كُم		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “كُم” isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ba (باء).			

No Kartu	35	No Ayat	18
Ayat	قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ لَئِن لَّمْ تَنْتَهُوا لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُم مِّنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ		
Makna Ayat	Mereka menjawab, “Sesungguhnya kami bernasib malang karena kamu. Sungguh, jika kamu tidak berhenti (menyeru kami), niscaya kami rajam kamu dan kamu pasti akan merasakan siksaan yang pedih dari kami”.		

Data	نَا		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “نَا” isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena kemasukan huruf jar yaitu huruf min (من).			

No Kartu	36	No Ayat	20
Ayat	وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَى قَالَ يَقَوْمِ أَتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ		
Makna Ayat	Dan datanglah dari ujung kota, seorang laki-laki dengan bergegas dia berkata, “wahai kaumku! Ikutilah utusan-utusan itu.		
Data	أَقْصَا		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “أَقْصَا” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf min (مِنْ), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh muqoddaroh, karena isim maqshur (isim tafdhil).			

No Kartu	37	No Ayat	20
Ayat	وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَى قَالَ يَقَوْمِ أَتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ		
Makna Ayat	Dan datanglah dari ujung kota, seorang laki-laki dengan bergegas dia berkata, “wahai kaumku! Ikutilah utusan-utusan itu.		
Data	الْمَدِينَةِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “الْمَدِينَةِ” isim yang dibaca jar, karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata أَقْصَا sebagai mudhof dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	38	No Ayat	22
Ayat	وَمَا لِي لَا أَعْبُدُ الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ		
Makna Ayat	Dan tidak ada alasan bagiku untuk tidak menyembah (Allah) yang telah menciptakanku dan hanya kepada-Nya-lah kamu akan dikembalikan.		
Data	ي		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “ي” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf lam (لام).			

No Kartu	39	No Ayat	22
Ayat	وَمَا لِي لَا أَعْبُدُ الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ		
Makna Ayat	Dan tidak ada alasan bagiku untuk tidak menyembah (Allah) yang telah menciptakanku dan hanya kepada-Nya-lah kamu akan dikembalikan.		
Data	ه		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “ه” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ilaa (إلى).			

No Kartu	40	No Ayat	23
Ayat	ءَأَتَّخِذُ مِنْ دُونِهِ آلِهَةً إِنْ يُرَدَّنَ الرَّحْمَنُ بِضُرٍّ لَا تُغْنِي عَنْهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونَ		
Makna Ayat	Mengapa aku akan menyembah tuhan-tuhan selain-Nya? Jika (Allah) Yang Maha Pengasih menghendaki bencana kepadaku, pasti pertolongan mereka tidak berguna sama sekali bagi diriku dan mereka (juga) tidak dapat menyelamatkan aku.		

Data	دُون	
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓
	2. Idhofah	
	3. Tawabi'	
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓
	2. Ya	
	3. Fathah	
Keterangan : “دُون” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf min (مِنْ), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.		

No Kartu	41	No Ayat	23
Ayat	ءَاتَّخِذْ مِنْ دُونِهِ آلِهَةً إِنْ يُرِدْنَ الرَّحْمٰنُ بِضُرٍّ لَّا تُغْنِ عَنِّي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُون		
Makna Ayat	Mengapa aku akan menyembah tuhan-tuhan selain-Nya? Jika (Allah) Yang Maha Pengasih menghendaki bencana kepadaku, pasti pertolongan mereka tidak berguna sama sekali bagiku dan mereka (juga) tidak dapat menyelamatkanku.		
Data	و		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		✓
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “و” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata دُون sebagai mudhof.			

No Kartu	42	No Ayat	23
Ayat	ءَاتَّخِذْ مِنْ دُونِهِ آلِهَةً إِنْ يُرِدْنَ الرَّحْمٰنُ بِضُرٍّ لَّا تُغْنِ عَنِّي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُون		
Makna Ayat	Mengapa aku akan menyembah tuhan-tuhan selain-Nya? Jika (Allah) Yang Maha Pengasih menghendaki bencana kepadaku, pasti pertolongan mereka tidak berguna sama sekali bagiku dan mereka (juga) tidak dapat menyelamatkanku.		
Data	ضُرٌّ		

Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓
	2. Idhofah	
	3. Tawabi'	
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓
	2. Ya	
	3. Fathah	
Keterangan : "ضُرَّ" isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ba (باء), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.		

No Kartu	43	No Ayat	23
Ayat	ءَأَتَّخِذُ مِنْ دُونِهِ آلِهَةً إِنْ يُرِدْنِ الرَّحْمَنُ بِضُرٍّ لَّا تُغْنِ عَنِّي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونِ		
Makna Ayat	Mengapa aku akan menyembah tuhan-tuhan selain-Nya? Jika (Allah) Yang Maha Pengasih menghendaki bencana kepadaku, pasti pertolongan mereka tidak berguna sama sekali bagi diriku dan mereka (juga) tidak dapat menyelamatkanku.		
Data	ي		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "ي" isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf 'an (عَنْ).			

No Kartu	44	No Ayat	24
Ayat	إِنِّي إِذَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ		
Makna Ayat	Sesungguhnya jika aku (berbuat) begitu, pasti aku berada dalam kesesatan yang nyata.		
Data	ضَلَالٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "ضَلَالٍ" isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf fii (فِي), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh,			

karena isim mufrod.

No Kartu	45	No Ayat	24
Ayat	إِنِّي إِذَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ		
Makna Ayat	Sesungguhnya jika aku (berbuat) begitu, pasti aku berada dalam kesesatan yang nyata.		
Data	مُبِينٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		✓
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		✓
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “مُبِينٍ” isim yang dibaca jar, karena tawabi' yang berupa na'at man'ut (مُبِينٍ:na'at, ضَلَالٍ:man'ut) dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	46	No Ayat	25
Ayat	إِنِّي ءَامَنْتُ بِرَبِّكُمْ فَاسْمَعُونِ		
Makna Ayat	Sesungguhnya aku telah beriman kepada tuhanmu, maka dengarkanlah (pengakuan keimanan) ku.		
Data	رَبِّ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		✓
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		✓
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “رَبِّ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ba' (بـ), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	47	No Ayat	25
Ayat	إِنِّي ءَامَنْتُ بِرَبِّكُمْ فَاسْمَعُونِ		
Makna Ayat	Sesungguhnya aku telah beriman kepada tuhanmu, maka dengarkanlah (pengakuan keimanan) ku.		
Data	كُمْ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		✓

	3. Tawabi'	
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	
	2. Ya	
	3. Fathah	
Keterangan : “كُم” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata رَبِّ sebagai mudhof .		

No Kartu	48	No Ayat	27
Ayat	بِمَا غَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ		
Makna Ayat	Apa yang menyebabkan Tuhanku memberi ampun kepadaku dan menjadikan aku termasuk orang-orang yang telah dimuliakan.		
Data	ي		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “ي” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf lam (لام).			

No Kartu	49	No Ayat	27
Ayat	بِمَا غَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ		
Makna Ayat	Apa yang menyebabkan Tuhanku memberi ampun kepadaku dan menjadikan aku termasuk orang-orang yang telah dimuliakan.		
Data	الْمُكْرَمِينَ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya	✓	
	3. Fathah		
Keterangan : “الْمُكْرَمِينَ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf min (مِنْ), dan tanda i'rob jar menggunakan ya, karena jama' mudzakar salim.			

No Kartu	50	No Ayat	28
Ayat	وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ		
Makna Ayat	Dan setelah dia (meninggal), kami tidak		

	menurunkan suatu pasukan pun dari langit kepada kaumnya, dan kami tidak perlu menurunkannya.		
Data	قَوْم		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “قَوْم” isim yang dibaca jar, karena termasuk huruf jar yaitu huruf ‘alaa (عَلَى), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	51	No Ayat	28
Ayat	وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ		
Makna Ayat	Dan setelah dia (meninggal), kami tidak menurunkan suatu pasukan pun dari langit kepada kaumnya, dan kami tidak perlu menurunkannya.		
Data	ه		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “ه” isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata قَوْم sebagai mudhof .			

No Kartu	52	No Ayat	28
Ayat	وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ		
Makna Ayat	Dan setelah dia (meninggal), kami tidak menurunkan suatu pasukan pun dari langit kepada kaumnya, dan kami tidak perlu menurunkannya.		
Data	بَعْدِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “بَعْدِ” isim yang dibaca jar, karena termasuk huruf			

jar yaitu huruf min (مِنْ), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod (isim dharf zaman).

No Kartu	53	No Ayat	28
Ayat	وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ		
Makna Ayat	Dan setelah dia (meninggal), kami tidak menurunkan suatu pasukan pun dari langit kepada kaumnya, dan kami tidak perlu menurunkannya.		
Data	هـ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		✓
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “هـ” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata بَعْدِ sebagai mudhof.			

No Kartu	54	No Ayat	28
Ayat	وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ		
Makna Ayat	Dan setelah dia (meninggal), kami tidak menurunkan suatu pasukan pun dari langit kepada kaumnya, dan kami tidak perlu menurunkannya.		
Data	جُنْدٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		✓
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		✓
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “جُنْدٍ” isim yang dibaca jar, karena termasuk huruf jar yaitu huruf min (مِنْ), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	55	No Ayat	28
Ayat	وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ		
Makna Ayat	Dan setelah dia (meninggal), kami tidak menurunkan suatu pasukan pun dari langit kepada kaumnya, dan kami tidak perlu menurunkannya.		
Data	السَّمَاءِ		

Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓
	2. Idhofah	
	3. Tawabi'	
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓
	2. Ya	
	3. Fathah	
Keterangan : “أَلْسَمَاءُ” isim yang dibaca jar, karena termasuk huruf jar yaitu huruf min (مِنْ), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.		

No Kartu	56	No Ayat	30
Ayat	يَلْحَسْرَةَ عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِّن رَّسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ		
Makna Ayat	Alangkah besar penyesalan terhadap hamba-hamba itu, setiap datang seorang rasul kepada mereka, mereka selalu memperolok-olokkannya.		
Data	الْعِبَادِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “الْعِبَادِ” isim yang dibaca jar, karena termasuk huruf jar yaitu huruf ‘alaa (عَلَى), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena jama' taksir.			

No Kartu	57	No Ayat	30
Ayat	يَلْحَسْرَةَ عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِّن رَّسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ		
Makna Ayat	Alangkah besar penyesalan terhadap hamba-hamba itu, setiap datang seorang rasul kepada mereka, mereka selalu memperolok-olokkannya.		
Data	رَّسُولٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “رَّسُولٍ” isim yang dibaca jar, karena termasuk huruf jar yaitu huruf min (مِنْ), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	58	No Ayat	30
Ayat	يَلْحَسِرَةً عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِّن رُّسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ		
Makna Ayat	Alangkah besar penyesalan terhadap hamba-hamba itu, setiap datang seorang rasul kepada mereka, mereka selalu memperolok-olokkannya.		
Data	ه		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “ه” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ba' (باء).			

No Kartu	59	No Ayat	31
Ayat	أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُم مِّنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ		
Makna Ayat	Tidakkah mereka mengetahui berapa banyak umat-umat sebelum mereka yang telah kami binasakan. Orang-orang (yang telah kami binasakan) itu tidak ada yang kembali kepada mereka		
Data	هُم		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “هُم” isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata قَبْلَ sebagai mudhof.			

No Kartu	60	No Ayat	31
Ayat	أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُم مِّنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ		
Makna Ayat	Tidakkah mereka mengetahui berapa banyak umat-umat sebelum mereka yang telah kami binasakan. Orang-orang (yang telah kami binasakan) itu tidak ada yang kembali kepada mereka		

Data	الْقُرُونِ	
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓
	2. Idhofah	
	3. Tawabi'	
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓
	2. Ya	
	3. Fathah	
Keterangan : “الْقُرُونِ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf min (مِنْ), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena jama' taksir.		

No Kartu	61	No Ayat	31
Ayat	الْمَ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِّنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ		
Makna Ayat	Tidakkah mereka mengetahui berapa banyak umat-umat sebelum mereka yang telah kami binasakan. Orang-orang (yang telah kami binasakan) itu tidak ada yang kembali kepada mereka		
Data	هُم		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “هُم” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ilaa (إِلَى).			

No Kartu	62	No Ayat	33
Ayat	وَأَيُّ لَّهُمُ الْأَرْضِ الْمَيْتَةِ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ		
Makna Ayat	Dan suatu tanda (kebesaran Allah) bagi mereka adalah bumi yang mati (tandus). Kami hidupkan bumi itu dan kami keluarkan darinya biji-bijian, maka dari (biji-bijian) itu mereka makan.		
Data	هُم		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “هُم” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar,			

karena kemasukan huruf jar yaitu huruf lam (لام).

No Kartu	63	No Ayat	33
Ayat	وَأَيُّهُ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ		
Makna Ayat	Dan suatu tanda (kebesaran Allah) bagi mereka adalah bumi yang mati (tandus). Kami hidupkan bumi itu dan kami keluarkan darinya biji-bijian, maka dari (biji-bijian) itu mereka makan.		
Data	هَا		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "هَا" isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf min (من).			

No Kartu	64	No Ayat	33
Ayat	وَأَيُّهُ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ		
Makna Ayat	Dan suatu tanda (kebesaran Allah) bagi mereka adalah bumi yang mati (tandus). Kami hidupkan bumi itu dan kami keluarkan darinya biji-bijian, maka dari (biji-bijian) itu mereka makan.		
Data	هُ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "هُ" isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf min (من).			

No Kartu	65	No Ayat	34
Ayat	وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّجِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجْرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ		
Makna Ayat	Dan kami jadikan padanya di bumi itu kebun-kebun kurma dan anggur dan kami pancarkan padanya beberapa mata air.		
Data	هَا		

Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓
	2. Idhofah	
	3. Tawabi'	
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	
	2. Ya	
	3. Fathah	
Keterangan : “ما” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yang yaitu huruf fii(في).		

No Kartu	66	No Ayat	34
Ayat	وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّجِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ		
Makna Ayat	Dan kami jadikan padanya di bumi itu kebun-kebun kurma dan anggur dan kami pancarkan padanya beberapa mata air.		
Data	نَّجِيلٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “نَّجِيلٍ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf min, dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	67	No Ayat	34
Ayat	وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّجِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ		
Makna Ayat	Dan kami jadikan padanya di bumi itu kebun-kebun kurma dan anggur dan kami pancarkan padanya beberapa mata air.		
Data	أَعْنَابٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'	✓	
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “أَعْنَابٍ” isim yang dibaca jar, karena tawabi' yang berupa ma'thuf di'athafkan kepada ma'thuf ilaih “نَّجِيلٍ” menggunakan huruf 'athaf wawu (وَ), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena jama' taksir.			

No Kartu	68	No Ayat	34
Ayat	وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ		
Makna Ayat	Dan kami jadikan padanya di bumi itu kebun-kebun kurma dan anggur dan kami pancarkan padanya beberapa mata air.		
Data	هَا		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “ها” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yang yaitu huruf fii(في).			

No Kartu	69	No Ayat	34
Ayat	وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ		
Makna Ayat	Dan kami jadikan padanya di bumi itu kebun-kebun kurma dan anggur dan kami pancarkan padanya beberapa mata air.		
Data	الْعُيُونِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “الْعُيُونِ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf min, dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena jama' taksir.			

No Kartu	70	No Ayat	35
Ayat	لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ		
Makna Ayat	Agar mereka dapat makan dari buahnya, dan dari hasil usaha tangan mereka. Maka mengapa mereka tidak bersyukur?		
Data	ثَمَرِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		

	3. Tawabi'	
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓
	2. Ya	
	3. Fathah	
Keterangan : “ثَمَرٌ” isim yang dibaca jar, karena termasuk huruf jar yaitu huruf min, dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.		

No Kartu	71	No Ayat	35
Ayat	لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ		
Makna Ayat	Agar mereka dapat makan dari buahnya, dan dari hasil usaha tangan mereka. Maka mengapa mereka tidak bersyukur?		
Data	هـ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		✓
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “هـ” isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata ثَمَرٌ sebagai mudhof.			

No Kartu	72	No Ayat	35
Ayat	لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ		
Makna Ayat	Agar mereka dapat makan dari buahnya, dan dari hasil usaha tangan mereka. Maka mengapa mereka tidak bersyukur?		
Data	هم		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		✓
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “هم” isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata أَيْدِي sebagai mudhof.			

No Kartu	73	No Ayat	36
----------	----	---------	----

Ayat	سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ		
Makna Ayat	Maha Suci (Allah) yang telah menciptakan makhluk-makhluk semuanya berpasangan, sama ada dari yang ditumbuhkan oleh bumi, atau dari diri mereka, ataupun dari apa yang mereka tidak mengetahuinya.		
Data	الَّذِي		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “الَّذِي” isim maushul, berkedudukan jar karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata سُبْحَانَ sebagai mudhof.			

No Kartu	74	No Ayat	36
Ayat	سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ		
Makna Ayat	Maha Suci (Allah) yang telah menciptakan makhluk-makhluk semuanya berpasangan, sama ada dari yang ditumbuhkan oleh bumi, atau dari diri mereka, ataupun dari apa yang mereka tidak mengetahuinya.		
Data	هَا		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “هَا” isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata كُلُّ sebagai mudhof.			

No Kartu	75	No Ayat	36
Ayat	سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ		
Makna Ayat	Maha Suci (Allah) yang telah menciptakan makhluk-makhluk semuanya berpasangan, sama ada dari yang ditumbuhkan oleh bumi,		

	atau dari diri mereka, ataupun dari apa yang mereka tidak mengetahuinya.		
Data	ما		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “ما” isim mausul, berkedudukan jar karena termasuk huruf jar yaitu huruf ‘alaa (من).			

No Kartu	76	No Ayat	36
Ayat	سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ		
Makna Ayat	Maha Suci (Allah) yang telah menciptakan makhluk-makhluk semuanya berpasangan, sama ada dari yang ditumbuhkan oleh bumi, atau dari diri mereka, ataupun dari apa yang mereka tidak mengetahuinya.		
Data	أنفس		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “أنفس” isim yang dibaca jar, karena termasuk huruf jar yaitu huruf min, dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena jama' taksir.			

No Kartu	77	No Ayat	36
Ayat	سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ		
Makna Ayat	Maha Suci (Allah) yang telah menciptakan makhluk-makhluk semuanya berpasangan, sama ada dari yang ditumbuhkan oleh bumi, atau dari diri mereka, ataupun dari apa yang mereka tidak mengetahuinya.		
Data	هم		

Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "هم" isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata أَنْفُسٍ sebagai mudhof.			
No Kartu	78	No Ayat	36
Ayat	سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ		
Makna Ayat	Maha Suci (Allah) yang telah menciptakan makhluk-makhluk semuanya berpasangan, sama ada dari yang ditumbuhkan oleh bumi, atau dari diri mereka, ataupun dari apa yang mereka tidak mengetahuinya.		
Data	مِمَّا		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "هم"			

No Kartu	79	No Ayat	37
Ayat	وَأَيُّ لَّهُمْ أَلَيْلٌ نَسَخَ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ		
Makna Ayat	Dan lagi dalil yang terang untuk mereka (berfikir) ialah malam; Kami hilangkan siang daripadanya, maka dengan serta-merta mereka berada dalam gelap-gelita.		
Data	هم		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		

	2. Ya	
	3. Fathah	
Keterangan : “هم” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar karena kemasukan huruf jar yaitu huruf lam.		

No Kartu	80	No Ayat	37
Ayat	وَءَايَةٌ لَهُمْ اللَّيْلُ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ		
Makna Ayat	Dan lagi dalil yang terang untuk mereka (berfikir) ialah malam; Kami hilangkan siang daripadanya, maka dengan serta-merta mereka berada dalam gelap-gelita.		
Data	ه		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “ه” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar karena kemasukan huruf jar yaitu huruf min (من).			

No Kartu	81	No Ayat	38
Ayat	وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ		
Makna Ayat	Dan (sebahagian dari dalil yang tersebut ialah) matahari, beredar di tempat peredarannya. Demikian itu adalah takdir Tuhan yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengetahui.		
Data	مُسْتَقَرٍّ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “مُسْتَقَرٍّ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf lam, dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	82	No Ayat	38
----------	----	---------	----

Ayat	وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ' ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ		
Makna Ayat	Dan (sebahagian dari dalil yang tersebut ialah) matahari, beredar di tempat peredarannya. Demikian itu adalah takdir Tuhan yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengetahui.		
Data	ها		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "ها" isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yang yaitu huruf laam.			

No Kartu	83	No Ayat	38
Ayat	وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ' ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ		
Makna Ayat	Dan (sebahagian dari dalil yang tersebut ialah) matahari, beredar di tempat peredarannya. Demikian itu adalah takdir Tuhan yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengetahui.		
Data	الْعَزِيزِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "الْعَزِيزِ" isim yang dibaca jar, karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata تَقْدِيرُ sebagai mudhof, dan tanda i'rob jarnya kasroh karena mufrod.			

No Kartu	84	No Ayat	38
Ayat	وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ' ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ		
Makna Ayat	Dan (sebahagian dari dalil yang tersebut ialah) matahari, beredar di tempat peredarannya. Demikian itu adalah takdir Tuhan yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengetahui.		
Data	الْعَلِيمِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		

	2. Idhofah	
	3. Tawabi'	✓
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓
	2. Ya	
	3. Fathah	
Keterangan : “الْعَلِيم” isim yang dibaca jar, karena tawabi' yang berupa na'at man'ut (الْعَزِيز :man'ut, الْعَلِيم :na'at), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.		

No Kartu	85	No Ayat	39
Ayat	وَالْقَمَرَ قَدْرَنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ		
Makna Ayat	Dan bulan pula Kami takdirkan dia beredar melalui beberapa peringkat, sehingga di akhir peredarannya kelihatan kembalinya pula ke peringkat awalnya – (berbentuk melengkung) seperti tandan yang kering.		
Data	الْعُرْجُونِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “الْعُرْجُونِ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf kaf (كاف), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	86	No Ayat	39
Ayat	وَالْقَمَرَ قَدْرَنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ		
Makna Ayat	Dan bulan pula Kami takdirkan dia beredar melalui beberapa peringkat, sehingga di akhir peredarannya kelihatan kembalinya pula ke peringkat awalnya – (berbentuk melengkung) seperti tandan yang kering.		
Data	الْقَدِيمِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'	✓	
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		

Keterangan : “الْقَدِيم” isim yang dibaca jar, karena tawabi’ yang berupa na’at man’ut (الْعُرْجُون :man’ut, الْقَدِيم :na’at), dan tanda i’robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.

No Kartu	87	No Ayat	40
Ayat	لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا الَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ		
Makna Ayat	(Dengan ketentuan yang demikian), matahari tidak mudah baginya mengejar bulan, dan malam pula tidak dapat mendahului siang; kerana tiap-tiap satunya beredar terapung-apung di tempat edarannya masing-masing.		
Data	هَآ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi’		
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “هَآ” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yang yaitu huruf laam.			

No Kartu	88	No Ayat	40
Ayat	لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا الَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ		
Makna Ayat	(Dengan ketentuan yang demikian), matahari tidak mudah baginya mengejar bulan, dan malam pula tidak dapat mendahului siang; kerana tiap-tiap satunya beredar terapung-apung di tempat edarannya masing-masing.		
Data	النَّهَار		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi’		
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “النَّهَار” isim yang dibaca jar, karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata سَابِقُ sebagai mudhof dan tanda i’rob jar nya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	89	No Ayat	40
Ayat	لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا الْبَيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ		
Makna Ayat	(Dengan ketentuan yang demikian), matahari tidak mudah baginya mengejar bulan, dan malam pula tidak dapat mendahului siang; kerana tiap-tiap satunya beredar terapung-apung di tempat edarannya masing-masing.		
Data	فَلَكَ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "فَلَكَ" isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf fii (في), dan tanda i'rob jar nya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	90	No Ayat	41
Ayat	وَأَيُّ لَّهُمْ أَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلِّ الْمَشْحُونِ		
Makna Ayat	Dan satu dalil lagi untuk mereka (insaf) ialah, Kami membawa belayar jenis keluarga mereka dalam bahtera yang penuh sarat		
Data	هُمْ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "هُمْ" isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yang yaitu huruf laam.			

No Kartu	91	No Ayat	41
Ayat	وَأَيُّ لَّهُمْ أَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلِّ الْمَشْحُونِ		

Makna Ayat	Dan satu dalil lagi untuk mereka (insaf) ialah, Kami membawa belayar jenis keluarga mereka dalam bahtera yang penuh sarat		
Data	أَلْفُلْكَ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “أَلْفُلْكَ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf fii, dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	92	No Ayat	41
Ayat	وَأَيُّةٌ لَهُمْ أَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي أَلْفُلْكَ الْمَشْحُونِ		
Makna Ayat	Dan satu dalil lagi untuk mereka (insaf) ialah, Kami membawa belayar jenis keluarga mereka dalam bahtera yang penuh sarat		
Data	الْمَشْحُونِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'	✓	
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “الْمَشْحُونِ” isim yang dibaca jar, karena tawabi' yang berupa na'at man'ut (أَلْفُلْكَ:man'ut, الْمَشْحُونِ :na'at), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	93	No Ayat	42
Ayat	وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِّنْ مِّثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ		
Makna Ayat	Dan Kami ciptakan untuk mereka, jenis-jenis kenderaan yang sama dengannya, yang mereka dapat mengenderainya.		
Data	هُم		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		

Keterangan : “م” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yang yaitu huruf laam.

No Kartu	94	No Ayat	42
Ayat	وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ		
Makna Ayat	Dan Kami ciptakan untuk mereka, jenis-jenis kendaraan yang sama dengannya, yang mereka dapat mengenderainya.		
Data	مِثْلٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “مِثْلٍ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf min, dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	95	No Ayat	42
Ayat	وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ		
Makna Ayat	Dan Kami ciptakan untuk mereka, jenis-jenis kendaraan yang sama dengannya, yang mereka dapat mengenderainya.		
Data	ه		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “ه” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata مِثْلٍ sebagai mudhof .			

No Kartu	96	No Ayat	44
Ayat	إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَلَعًا إِلَىٰ حِينٍ		
Makna Ayat	Kecuali dengan kemurahan dari pihak Kami memberi rahmat dan kesenangan hidup kepada mereka hingga ke suatu masa.		
Data	نا		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		

	3. Tawabi'	
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	
	2. Ya	
	3. Fathah	
Keterangan : “نا” isim dhomir mabni, berkedudukannya dibaca jar karena kemasukan huruf jar yaitu huruf min (من).		

No Kartu	97	No Ayat	44
Ayat	إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَثَلًا إِلَىٰ حِينٍ		
Makna Ayat	Kecuali dengan kemurahan dari pihak Kami memberi rahmat dan kesenangan hidup kepada mereka hingga ke suatu masa.		
Data	حِينٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “حِينٍ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ilaa, dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	98	No Ayat	46
Ayat	وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ		
Makna Ayat	Dan (itulah tabiat mereka) tidak ada sesuatu keterangan yang sampai kepada mereka dari keterangan-keterangan tuhan mereka melainkan mereka selalu berpaling daripadanya (enggan menerimanya).		
Data	آيَةٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “آيَةٍ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf min, dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	99	No Ayat	46
Ayat	وَمَا تَأْتِيهِمْ مِّنْ آيَةٍ مِّنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ		
Makna Ayat	Dan (itulah tabiat mereka) tidak ada sesuatu keterangan yang sampai kepada mereka dari keterangan-keterangan tuhan mereka melainkan mereka selalu berpaling daripadanya (enggan menerimanya).		
Data	ء آيَات		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "ء آيَات" isim yang dibaca jar, karena termasuk huruf jar yaitu huruf min, dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena jama' muannats salim.			

No Kartu	100	No Ayat	46
Ayat	وَمَا تَأْتِيهِمْ مِّنْ آيَةٍ مِّنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ		
Makna Ayat	Dan (itulah tabiat mereka) tidak ada sesuatu keterangan yang sampai kepada mereka dari keterangan-keterangan tuhan mereka melainkan mereka selalu berpaling daripadanya (enggan menerimanya).		
Data	رَبِّ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "رَبِّ" isim yang dibaca jar, karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata آيَاتِ ء sebagai mudhof, dan tanda i'rob jar nya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	101	No Ayat	46
Ayat	وَمَا تَأْتِيهِمْ مِّنْ آيَةٍ مِّنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ		
Makna Ayat	Dan (itulah tabiat mereka) tidak ada sesuatu keterangan yang sampai kepada mereka dari keterangan-keterangan tuhan mereka melainkan		

	mereka selalu berpaling daripadanya (enggan menerimanya).		
Data	هَمْ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “هَمْ” isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata رَبِّ sebagai mudhof.			

No Kartu	102	No Ayat	46
Ayat	وَمَا تَأْتِيهِمْ مِّنْ آيَةٍ مِّنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ		
Makna Ayat	Dan (itulah tabiat mereka) tidak ada sesuatu keterangan yang sampai kepada mereka dari keterangan-keterangan tuhan mereka melainkan mereka selalu berpaling daripadanya (enggan menerimanya).		
Data	هَآ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “هَآ” isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ‘an (عن).			

No Kartu	103	No Ayat	47
Ayat	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطَعِمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ		
Makna Ayat	Dan apabila dikatakan kepada mereka:” Dermakanlah sebahagian dari rezeki yang dikurniakan Allah kepada kamu”, berkatalah orang-orang yang kafir itu kepada orang-orang yang beriman (secara mengejek-ejek): ” Patutkah kami memberi makan kepada orang yang jika Allah kehendaki tentulah Ia akan memberinya makan? Kamu ini hanyalah berada dalam kesesatan yang nyata”.		

Data	هُم		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "هُم" isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yang yaitu huruf laam.			

No Kartu	104	No Ayat	47
Ayat	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطَعْمَهُ إِنَّ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ		
Makna Ayat	Dan apabila dikatakan kepada mereka:” Dermakanlah sebahagian dari rezeki yang dikurniakan Allah kepada kamu”, berkatalah orang-orang yang kafir itu kepada orang-orang yang beriman (secara mengejek-ejek): ” Patutkah kami memberi makan kepada orang yang jika Allah kehendaki tentulah Ia akan memberinya makan? Kamu ini hanyalah berada dalam kesesatan yang nyata”.		
Data	ما		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “ما” isim mausul, berkedudukan jar karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ‘alaa (من).			

No Kartu	105	No Ayat	47
Ayat	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطَعْمَهُ إِنَّ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ		
Makna Ayat	Dan apabila dikatakan kepada mereka:” Dermakanlah sebahagian dari rezeki yang dikurniakan Allah kepada kamu”, berkatalah orang-orang yang kafir itu kepada orang-orang yang		

	beriman (secara mengejek-ejek): ” Patutkah kami memberi makan kepada orang yang jika Allah kehendaki tentulah Ia akan memberinya makan? Kamu ini hanyalah berada dalam kesesatan yang nyata”.		
Data	الذین		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “الذین” isim mausul, berkedudukan jar karena kemasukan huruf jar yaitu huruf laam (لام).			

No Kartu	106	No Ayat	47
Ayat	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطَعْمَهُ إِنَّ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ		
Makna Ayat	Dan apabila dikatakan kepada mereka:” Dermakanlah sebahagian dari rezeki yang dikurniakan Allah kepada kamu”, berkatalah orang-orang yang kafir itu kepada orang-orang yang beriman (secara mengejek-ejek): ” Patutkah kami memberi makan kepada orang yang jika Allah kehendaki tentulah Ia akan memberinya makan? Kamu ini hanyalah berada dalam kesesatan yang nyata”.		
Data	ضَلَّل		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “ضَلَّل” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf fii, dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	107	No Ayat	47
Ayat	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطَعْمَهُ إِنَّ أَنْتُمْ إِلَّا فِي		

	ضَلَّلَ مُيِّن		
Makna Ayat	Dan apabila dikatakan kepada mereka:” Dermakanlah sebahagian dari rezeki yang dikurniakan Allah kepada kamu”, berkatalah orang-orang yang kafir itu kepada orang-orang yang beriman (secara mengejek-ejek): ” Patutkah kami memberi makan kepada orang yang jika Allah kehendaki tentulah Ia akan memberinya makan? Kamu ini hanyalah berada dalam kesesatan yang nyata”.		
Data	مُيِّن		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		
	3. Tawabi’		✓
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh		✓
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “مُيِّن” isim yang dibaca jar, karena tawabi’ yang berupa na’at man’ut (ضَلَّلَ:man’ut, مُيِّن:na’at), dan tanda i’robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	108	No Ayat	50
Ayat	فَلَا يَسْتَطِيعُونَ تَوْصِيَةً وَلَا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ		
Makna Ayat	Maka dengan itu, mereka tidak berpeluang membuat sebarang pesanan (wasiat atau lainnya), dan (kalau mereka berada di luar) mereka tidak sempat kembali kepada keluarganya.		
Data	أَهْلٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		✓
	2. Idhofah		
	3. Tawabi’		
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh		✓
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “أَهْلٍ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ilaa (إِلَى), dan tanda i’rob jar nya menggunakan kasroh karena isim mufrod.			

No Kartu	109	No Ayat	50
Ayat	فَلَا يَسْتَطِيعُونَ تَوْصِيَةً وَلَا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ		
Makna Ayat	Maka dengan itu, mereka tidak berpeluang		

	membuat sebarang pesanan (wasiat atau lainnya), dan (kalau mereka berada di luar) mereka tidak sempat kembali kepada keluarganya.		
Data	هَمْ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “هَمْ” isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata أَهْلُ sebagai mudhof.			

No Kartu	110	No Ayat	51
Ayat	وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ		
Makna Ayat	Dan sudah tentu akan ditiupkan sangkakala (menghidupkan orang-orang yang telah mati; apabila berlaku yang demikian) maka semuanya segera bangkit keluar dari kubur masing-masing (untuk) menghadap Tuhannya.		
Data	الصُّورِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “الصُّورِ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf fii, dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	111	No Ayat	51
Ayat	وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ		
Makna Ayat	Dan sudah tentu akan ditiupkan sangkakala (menghidupkan orang-orang yang telah mati; apabila berlaku yang demikian) maka semuanya segera bangkit keluar dari kubur masing-masing (untuk) menghadap Tuhannya.		
Data	الْأَجْدَاثِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		

	3. Tawabi'	
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓
	2. Ya	
	3. Fathah	
Keterangan : “الْأَجْدَاثُ” isim yang dibaca jar, karena termasuk huruf jar yaitu huruf min, dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena jama' taksir.		

No Kartu	112	No Ayat	51
Ayat	وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُم مِّنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنسِلُونَ		
Makna Ayat	Dan sudah tentu akan ditiupkan sangkakala (menghidupkan orang-orang yang telah mati; apabila berlaku yang demikian) maka semuanya segera bangkit keluar dari kubur masing-masing (untuk) menghadap Tuhannya.		
Data	رَبِّ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “رَبِّ” isim yang dibaca jar, karena termasuk huruf jar yaitu huruf ilaa (إِلَىٰ), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	113	No Ayat	51
Ayat	وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُم مِّنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنسِلُونَ		
Makna Ayat	Dan sudah tentu akan ditiupkan sangkakala (menghidupkan orang-orang yang telah mati; apabila berlaku yang demikian) maka semuanya segera bangkit keluar dari kubur masing-masing (untuk) menghadap Tuhannya.		
Data	هِمْ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “هِمْ” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar,			

karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata رَبِّ sebagai mudhof .

No Kartu	114	No Ayat	52
Ayat	قَالُوا يَلْوِينَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ		
Makna Ayat	(Pada ketika itu) orang-orang yang tidak percayakan hidup semula berkata: celakanya kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari kubur tempat tidur kami?,, (Lalu dikatakan kepada mereka): ” Inilah dia yang telah dijanjikan oleh Allah Yang Maha Pemurah dan benarlah berita yang disampaikan oleh Rasul-rasul!,		
Data	نَا		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “ نَا ” isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata وَيَلْوِينُ sebagai mudhof.			
No Kartu	115	No Ayat	52
Ayat	قَالُوا يَلْوِينَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ		
Makna Ayat	(Pada ketika itu) orang-orang yang tidak percayakan hidup semula berkata: celakanya kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari kubur tempat tidur kami?,, (Lalu dikatakan kepada mereka): ” Inilah dia yang telah dijanjikan oleh Allah Yang Maha Pemurah dan benarlah berita yang disampaikan oleh Rasul-rasul!,		
Data	مَرْقَدِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “ مَرْقَدِ ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf min (مِنْ), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karenaisim mufrod.			

No Kartu	116	No Ayat	52
----------	-----	---------	----

Ayat	قَالُوا يَلْوِينَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ		
Makna Ayat	(Pada ketika itu) orang-orang yang tidak percayakan hidup semula berkata: celakanya kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari kubur tempat tidur kami?,, (Lalu dikatakan kepada mereka): ” Inilah dia yang telah dijanjikan oleh Allah Yang Maha Pemurah dan benarlah berita yang disampaikan oleh Rasul-rasul!,		
Data	نَا		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “نَا” isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata مَرْقَدٍ sebagai mudhof.			

No Kartu	117	No Ayat	55
Ayat	إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغْلٍ فَكَاهُونَ		
Makna Ayat	Sesungguhnya penghuni Syurga pada hari itu, bersenang-senang dalam kesibukan mereka.		
Data	الْجَنَّةِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “الْجَنَّةِ” isim yang dibaca jar, karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata أَصْحَابٍ sebagai mudhof dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	118	No Ayat	55
Ayat	إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغْلٍ فَكَاهُونَ		
Makna Ayat	Sesungguhnya penghuni Syurga pada hari itu, bersenang-senang dalam kesibukan mereka.		
Data	شُغْلٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	

	2. Ya	
	3. Fathah	
Keterangan : “شُعْلٍ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf fii, dan tanda i’robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.		

No Kartu	119	No Ayat	56
Ayat	هُمْ وَأَرْوَجُهُمْ فِي ظُلُلٍ عَلَى الْأَرْآئِكِ مُتَّكِنُونَ		
Makna Ayat	Mereka dengan pasangan-pasangan mereka bersukaria di tempat yang teduh, sambil duduk berbaring di atas pelamin;		
Data	ظُلُلٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi’		
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “ظُلُلٍ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf fii, dan tanda i’robnya menggunakan kasroh, karena jama’ taksir.			

No Kartu	120	No Ayat	56
Ayat	هُمْ وَأَرْوَجُهُمْ فِي ظُلُلٍ عَلَى الْأَرْآئِكِ مُتَّكِنُونَ		
Makna Ayat	Mereka dengan pasangan-pasangan mereka bersukaria di tempat yang teduh, sambil duduk berbaring di atas pelamin;		
Data	الْأَرْآئِكِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi’		
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “الْأَرْآئِكِ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ‘alaa, dan tanda i’robnya menggunakan kasroh, karena jama’ taksir.			

No Kartu	121	No Ayat	57
Ayat	لَهُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ وَلَهُمْ مَا يَدْعُونَ		

Makna Ayat	Di surga itu mereka memperoleh buah-buahan, dan memperoleh apa saja yang mereka inginkan		
Data	هَمْ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “هَمْ” isim dhomir mabni, berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf lam.			

No Kartu	122	No Ayat	57
Ayat	لَهُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ وَلَهُمْ مَا يَدْعُونَ		
Makna Ayat	Di surga itu mereka memperoleh buah-buahan, dan memperoleh apa saja yang mereka inginkan		
Data	هَآ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “هَآ” isim dhomir mabni, berkedudukan dibaca jar karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ‘fii (فِي).			

No Kartu	123	No Ayat	57
Ayat	لَهُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ وَلَهُمْ مَا يَدْعُونَ		
Makna Ayat	Di surga itu mereka memperoleh buah-buahan, dan memperoleh apa saja yang mereka inginkan		
Data	هَمْ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “هَمْ” isim dhomir mabni, berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf lam.			

No Kartu	124	No Ayat	58
Ayat	سَلَامٌ قَوْلًا مِّن رَّبِّ رَحِيمٍ		

Makna Ayat	(kepada mereka dikatakan), “salam”, sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang.		
Data	رَبِّ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “رَبِّ” isim yang dibaca jar, karena termasuk huruf jar yaitu huruf min (مِنْ), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	125	No Ayat	58
Ayat	سَلَامٌ قَوْلًا مِّن رَّبِّ رَحِيمٍ		
Makna Ayat	(kepada mereka dikatakan), “salam”, sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang.		
Data	رَحِيمٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'	✓	
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “رَحِيمٍ” isim yang dibaca jar, karena tawabi' yang berupa na'at man'ut (رَبِّ:man'ut, رَحِيمٍ :na'at) dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	126	No Ayat	60
Ayat	أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَا بَنِي آدَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ		
Makna Ayat	“Bukankah Aku telah perintahkan kamu wahai anak-anak Adam, supaya kamu jangan menyembah Syaitan? Sesungguhnya ia musuh yang nyata terhadap kamu!		
Data	كُم		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “كُم” isim dhomir mabni, berkedudukan jar, karena			

kemasukan huruf jar yaitu huruf illa (إلى).

No Kartu	127	No Ayat	60
Ayat	أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَا بَنِي آدَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ		
Makna Ayat	“Bukankah Aku telah perintahkan kamu wahai anak-anak Adam, supaya kamu jangan menyembah Syaitan? Sesungguhnya ia musuh yang nyata terhadap kamu!		
Data	كُم		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi’		
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “كُم” isim dhomir mabni, berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf lam (لام).			

No Kartu	128	No Ayat	60
Ayat	أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَا بَنِي آدَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ		
Makna Ayat	“Bukankah Aku telah perintahkan kamu wahai anak-anak Adam, supaya kamu jangan menyembah Syaitan? Sesungguhnya ia musuh yang nyata terhadap kamu!		
Data	ء آدَمَ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi’		
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah	✓	
Keterangan : “ء آدَمَ” isim goiru munsorif, berkedudukan jar karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata بَنِي sebagai mudhof, dan tanda i’rob jar nya menggunakan fathah.			

No Kartu	129	No Ayat	62
Ayat	وَلَقَدْ أَضَلُّ مِنْكُمْ جِيلًا كَثِيرًا أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ		
Makna Ayat	“Dan sesungguhnya Syaitan itu telah menyesatkan golongan yang ramai di antara kamu; (setelah kamu mengetahui akibat mereka) maka tidakkah		

	sepatutnya kamu berfikir dan insaf?		
Data	كُم		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “كُم” isim dhomir mabni, berkedudukan jar, karena termasuk huruf jar yaitu huruf min(من).			

No Kartu	130	No Ayat	65
Ayat	الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ		
Makna Ayat	Pada waktu itu Kami meteraikan mulut mereka (sejurus); dan (memberi peluang kepada) tangan-tangan mereka memberitahu Kami (kesalahan masing-masing), dan kaki mereka pula menjadi saksi tentang apa yang mereka telah usahakan.		
Data	أَفْوَاهِهِمْ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “أَفْوَاهِهِمْ” isim yang dibaca jar, karena termasuk huruf jar yaitu huruf ‘alaa, dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena jama' taksir.			

No Kartu	131	No Ayat	65
Ayat	الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ		
Makna Ayat	Pada waktu itu Kami meteraikan mulut mereka (sejurus); dan (memberi peluang kepada) tangan-tangan mereka memberitahu Kami (kesalahan masing-masing), dan kaki mereka pula menjadi saksi tentang apa yang mereka telah usahakan.		
Data	هُمْ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		

	2. Idhofah	✓
	3. Tawabi'	
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	
	2. Ya	
	3. Fathah	
Keterangan : “هم” isim dhomir mabni, berkedudukan jar, karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata أَفْوَهُ sebagai mudhof .		

No Kartu	132	No Ayat	65
Ayat	الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوِهِمْ وَتَكَلَّمْنَا أَيْدِيَهُمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ		
Makna Ayat	Pada waktu itu Kami meteraikan mulut mereka (sejurus); dan (memberi peluang kepada) tangan-tangan mereka memberitahu Kami (kesalahan masing-masing), dan kaki mereka pula menjadi saksi tentang apa yang mereka telah usahakan.		
Data	هم		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “هم” isim dhomir mabni, berkedudukan jar, karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata أَرْجُلُ sebagai mudhof .			

No Kartu	133	No Ayat	65
Ayat	الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوِهِمْ وَتَكَلَّمْنَا أَيْدِيَهُمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ		
Makna Ayat	Pada waktu itu Kami meteraikan mulut mereka (sejurus); dan (memberi peluang kepada) tangan-tangan mereka memberitahu Kami (kesalahan masing-masing), dan kaki mereka pula menjadi saksi tentang apa yang mereka telah usahakan.		
Data	مَا		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		

Keterangan : “ما” isim mausul, berkedudukan jar karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ba’ (الباء).

No Kartu	134	No Ayat	66
Ayat	وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَىٰ أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّى يُبْصِرُونَ		
Makna Ayat	Dan kalau Kami kehendaki, Kami berkuasa menghapuskan bentuk dan biji mata kepala mereka menjadi rata, sehingga masing-masing menerpa mencari-cari jalan (yang biasa mereka lalui). (Kiranya dijadikan demikian) maka bagaimanakah mereka dapat melihatnya?		
Data	أَعْيُنٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi’		
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “أَعْيُنٍ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ‘alaa, dan tanda i’rob jar nya menggunakan kasroh, karena jama’ taksir.			

No Kartu	135	No Ayat	66
Ayat	وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَىٰ أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّى يُبْصِرُونَ		
Makna Ayat	Dan kalau Kami kehendaki, Kami berkuasa menghapuskan bentuk dan biji mata kepala mereka menjadi rata, sehingga masing-masing menerpa mencari-cari jalan (yang biasa mereka lalui). (Kiranya dijadikan demikian) maka bagaimanakah mereka dapat melihatnya?		
Data	هَمْ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi’		
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “هَمْ” isim dhomir mabni, berkedudukan jar, karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata أَعْيُنٍ sebagai mudhof .			

No Kartu	136	No Ayat	67
----------	-----	---------	----

Ayat	وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَىٰ مَكَانَتِهِمْ فَمَا أَسْتَطَاعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ		
Makna Ayat	Dan kalau kami kehendaki, kami berkuasa mengubah keadaan jasmani mereka (menjadi kaku beku) di tempat yang mereka berada padanya; maka dengan itu, mereka tidak dapat mara ke hadapan dan juga tidak dapat undur ke belakang.		
Data	مَكَانَاتٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "مَكَانَاتٍ" isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf 'ala (على), dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	137	No Ayat	67
Ayat	وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَىٰ مَكَانَتِهِمْ فَمَا أَسْتَطَاعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ		
Makna Ayat	Dan kalau kami kehendaki, kami berkuasa mengubah keadaan jasmani mereka (menjadi kaku beku) di tempat yang mereka berada padanya; maka dengan itu, mereka tidak dapat mara ke hadapan dan juga tidak dapat undur ke belakang.		
Data	هُمْ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "هُمْ" isim dhomir mabni, berkedudukan jar, karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata مَكَانَاتٍ sebagai mudhof .			

No Kartu	138	No Ayat	68
Ayat	وَمَنْ نُعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ		
Makna Ayat	Dan (hendaklah diingat bahawa) sesiapa yang Kami panjangkan umurnya, Kami balikkan kembali kejadiannya (kepada keadaan serba lemah; hakikat ini memang jelas) maka mengapa mereka tidak		

	mahu memikirkannya?		
Data	الْخَلْق		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "الْخَلْق" isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf fii, dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	139	No Ayat	70
Ayat	لِيُنذِرَ مَنْ كَانَ حَيًّا وَيَحِقُّ الْقَوْلَ عَلَى الْكَافِرِينَ		
Makna Ayat	Supaya ia memberi peringatan kepada orang yang sedia hidup (hatinya), dan supaya nyata tetapnya hukuman (azab) terhadap orang-orang yang kufur ingkar.		
Data	الْكَافِرِينَ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya	✓	
	3. Fathah		
Keterangan : "الْكَافِرِينَ" isim yang dibaca jar, isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf 'alla, dan tanda i'robnya menggunakan ya, karena jama' mudzakkar salim.			

No Kartu	140	No Ayat	72
Ayat	وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ		
Makna Ayat	Dan Kami jinakkan dia untuk kegunaan mereka; maka sebahagian di antaranya menjadi kenderaan mereka, dan sebahagian lagi mereka makan.		
Data	هُمْ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "هُمْ" isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar,			

karena kemasukan huruf jar yang yaitu huruf laam.

No Kartu	141	No Ayat	72
Ayat	وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ		
Makna Ayat	Dan Kami jinakkan dia untuk kegunaan mereka; maka sebahagian di antaranya menjadi kenderaan mereka, dan sebahagian lagi mereka makan.		
Data	هَا		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "هَا" isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yang yaitu huruf min (مِنْ).			

No Kartu	142	No Ayat	72
Ayat	وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ		
Makna Ayat	Dan Kami jinakkan dia untuk kegunaan mereka; maka sebahagian di antaranya menjadi kenderaan mereka, dan sebahagian lagi mereka makan.		
Data	هَا		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : "هَا" isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yang yaitu huruf min (مِنْ).			

No Kartu	143	No Ayat	73
Ayat	وَلَهُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَمَشَارِبُ أَفَلَا يَشْكُرُونَ		
Makna Ayat	Dan mereka memperoleh beberapa manfaat dan minuman darinya. Maka mengapa mereka tidak bersyukur		
Data	هُمْ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		

	3. Tawabi'	
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	
	2. Ya	
	3. Fathah	
Keterangan : “هُم” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yang yaitu huruf laam.		

No Kartu	144	No Ayat	73
Ayat	وَلَهُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَمَشَارِبٌ أَفَلَا يَشْكُرُونَ		
Makna Ayat	Dan mereka memperoleh beberapa manfaat dan minuman darinya. Maka mengapa mereka tidak bersyukur		
Data	هَا		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “هَا” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yang yaitu huruf fii (في).			

No Kartu	145	No Ayat	74
Ayat	وَأَتَّخِذُوا مِن دُونِ اللَّهِ ءَالِهَةً لَّعَلَّهُم يُنصَرُونَ		
Makna Ayat	Dan mereka mengambil sesembahan selain Allah agar mereka mendapat pertolongan		
Data	دُونِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “دُونِ” isim yang dibaca jar, isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf مِن, dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	146	No Ayat	74
Ayat	وَأَتَّخِذُوا مِن دُونِ اللَّهِ ءَالِهَةً لَّعَلَّهُم يُنصَرُونَ		
Makna Ayat	Dan mereka mengambil sesembahan selain Allah		

	agar mereka mendapat pertolongan		
Data	الله		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “ الله ” isim yang dibaca jar, karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata دُونٌ sebagai mudhof, dan tanda i'rob jar nya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	147	No Ayat	75
Ayat	لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَهُمْ وَهُمْ لَهُمْ جُنْدٌ مُّحَضَّرُونَ		
Makna Ayat	Dan mereka mengambil sesembahan selain Allah agar mereka mendapat pertolongan		
Data	هُمْ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “ هُمْ ” isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena kemasukan huruf jar yaitu huruf laam.			

No Kartu	148	No Ayat	77
Ayat	أَوَلَمْ يَرِ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْقَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُّبِينٌ		
Makna Ayat	Dan tidaklah manusia memperhatikan bahwa kami menciptakan dari setetes mani, ternyata dia menjadi musuh yang nyata!		
Data	نُطْقَةٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “ نُطْقَةٍ ” isim yang dibaca jar, karena huruf jar yang berupa min, dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	149	No Ayat	79
Ayat	قُلْ يُخَيِّبُهَا الَّذِي أَنشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ		
Makna Ayat	Katakanlah: “Tulang-tulang yang hancur itu akan dihidupkan oleh Tuhan yang telah menciptakannya pada awal mula wujudnya; dan Ia Maha Mengetahui akan segala keadaan makhluk-makhluk (yang diciptakanNya);		
Data	مَرَّةٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		✓
	3. Tawabi’		
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh		✓
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “مَرَّةٍ” isim yang dibaca jar, karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata أَوَّلَ sebagai mudhof, dan tanda i’rob jar nya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	150	No Ayat	79
Ayat	قُلْ يُخَيِّبُهَا الَّذِي أَنشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ		
Makna Ayat	Katakanlah: “Tulang-tulang yang hancur itu akan dihidupkan oleh Tuhan yang telah menciptakannya pada awal mula wujudnya; dan Ia Maha Mengetahui akan segala keadaan makhluk-makhluk (yang diciptakanNya);		
Data	كُلٌّ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		✓
	2. Idhofah		
	3. Tawabi’		
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh		✓
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “كُلٌّ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yang yaitu huruf ba’, dan tanda i’robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	151	No Ayat	79
Ayat	قُلْ يُخَبِّئُهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ		
Makna Ayat	Katakanlah: “Tulang-tulang yang hancur itu akan dihidupkan oleh Tuhan yang telah menciptakannya pada awal mula wujudnya; dan Ia Maha Mengetahui akan segala keadaan makhluk-makhluk (yang diciptakanNya);		
Data	خَلَقَ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		✓
	3. Tawabi’		
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh		✓
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “خَلَقَ” isim yang dibaca jar, karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata كَلٌّ sebagai mudhof, dan tanda i’robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	152	No Ayat	79
Ayat	قُلْ يُخَبِّئُهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ		
Makna Ayat	Katakanlah: “Tulang-tulang yang hancur itu akan dihidupkan oleh Tuhan yang telah menciptakannya pada awal mula wujudnya; dan Ia Maha Mengetahui akan segala keadaan makhluk-makhluk (yang diciptakanNya);		
Data	عَلِيمٌ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		✓
	3. Tawabi’		
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “عَلِيمٌ” isim yang dibaca jar, karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata خَلَقَ sebagai mudhof karena isim mufrod.			

No Kartu	153	No Ayat	80
Ayat	الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ مِنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقِدُونَ		
Makna Ayat	“Tuhan yang telah menjadikan api (boleh didapati) dari pohon-pohon yang hijau basah untuk kegunaan		

	kamu, maka kamu pun selalu menyalakan api dari pohon-pohon itu”.		
Data	كُم		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi’		
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “كُم” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena termasuk huruf jar yang yaitu huruf lam (لام).			

No Kartu	154	No Ayat	80
Ayat	الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ مِنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقِدُونَ		
Makna Ayat	“Tuhan yang telah menjadikan api (boleh didapati) dari pohon-pohon yang hijau basah untuk kegunaan kamu, maka kamu pun selalu menyalakan api dari pohon-pohon itu”.		
Data	الشَّجَرِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi’		
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “الشَّجَرِ” isim yang dibaca jar, karena termasuk huruf jar yaitu huruf min, dan tanda i’robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	155	No Ayat	80
Ayat	الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ مِنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقِدُونَ		
Makna Ayat	“Tuhan yang telah menjadikan api (boleh didapati) dari pohon-pohon yang hijau basah untuk kegunaan kamu, maka kamu pun selalu menyalakan api dari pohon-pohon itu”.		
Data	الْأَخْضَرِ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		
	3. Tawabi’	✓	
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		

	3. Fathah	
Keterangan : “الْأَخْضَرُ” isim yang dibaca jar, karena tawabi’ yang berupa na’at man’ut (:الْأَخْضَرِ :man’ut, :na’at), dan tanda i’robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.		

No Kartu	156	No Ayat	80
Ayat	الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ مِنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقِدُونَ		
Makna Ayat	“Tuhan yang telah menjadikan api (boleh didapati) dari pohon-pohon yang hijau basah untuk kegunaan kamu, maka kamu pun selalu menyalakan api dari pohon-pohon itu”.		
Data	هـ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi’		
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “هـ” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yang yaitu huruf min (من).			

No Kartu	157	No Ayat	81
Ayat	أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدِيرٍ عَلَىٰ أَنْ يَخْلُقَ مِنْهُمْ بَلَىٰ وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ		
Makna Ayat	Tidakkah diakui dan tidakkah dipercayai bahwa Tuhan yang telah menciptakan langit dan bumi (yang demikian besarnya) – berkuasa menciptakan semula manusia sebagaimana Ia menciptakan mereka dahulu? Ya! Diakui dan dipercayai berkuasa! Dan Dia lah Pencipta yang tidak ada bandinganNya, lagi Yang Maha Mengetahui.		
Data	قَدِيرٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi’		
Tanda-tanda I’rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “قَدِيرٍ” isim yang dibaca jar, karena huruf jar yang yaitu huruf ba’, dan tanda i’robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	158	No Ayat	81
Ayat	أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدِيرٍ عَلَىٰ أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ بَلَىٰ وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ		
Makna Ayat	Tidakkah diakui dan tidakkah dipercayai bahawa Tuhan yang telah menciptakan langit dan bumi (yang demikian besarnya) – berkuasa menciptakan semula manusia sebagaimana Ia menciptakan mereka dahulu? Ya! Diakui dan dipercayai berkuasa! Dan Dia lah Pencipta yang tidak ada bandinganNya, lagi Yang Maha Mengetahui.		
Data	أَنْ يَخْلُقَ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓	
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “أَنْ يَخْلُقَ” masdar muawwal, yang berkedudukan jar karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ‘alla.			

No Kartu	159	No Ayat	83
Ayat	فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ		
Makna Ayat	Maka Maha Suci (Allah) yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu kepada-Nya kamu dikembalikan		
Data	الَّذِي		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “الَّذِي” isim mausul, berkedudukan jar karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata سُبْحَانَ sebagai mudhof .			

No Kartu	160	No Ayat	83
Ayat	فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ		
Makna Ayat	Maka Maha Suci (Allah) yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu kepada-Nya kamu dikembalikan		
Data	يد		

Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar	✓
	2. Idhofah	
	3. Tawabi'	
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓
	2. Ya	
	3. Fathah	
Keterangan : “يد” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf ba', dan tanda i'robnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.		

No Kartu	161	No Ayat	83
Ayat	فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ		
Makna Ayat	Maka Maha Suci (Allah) yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu kepada-Nya kamu dikembalikan		
Data	هـ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “هـ” isim dhomir mabni, berkedudukan jar karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata يد sebagai mudhof.			

No Kartu	162	No Ayat	83
Ayat	فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ		
Makna Ayat	Maka Maha Suci (Allah) yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu kepada-Nya kamu dikembalikan		
Data	كُلِّ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah	✓	
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh	✓	
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “كُلِّ” isim yang dibaca jar, karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata مَلَكُوتُ sebagai mudhof, dan tanda i'rob jar nya			

menggunakan kasroh.

No Kartu	163	No Ayat	83
Ayat	فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ		
Makna Ayat	Maka Maha Suci (Allah) yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu kepada-Nya kamu dikembalikan		
Data	شَيْءٍ		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		
	2. Idhofah		✓
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		✓
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “شَيْءٍ” isim yang dibaca jar, karena mudhof ilaih yang dirangkai dengan kata كُلُّ sebagai mudhof, dan tanda i'rob jar nya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.			

No Kartu	164	No Ayat	83
Ayat	فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ		
Makna Ayat	Maka Maha Suci (Allah) yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu kepada-Nya kamu dikembalikan		
Data	و		
Sebab-sebab Isim dibaca Jar :	1. Huruf Jar		✓
	2. Idhofah		
	3. Tawabi'		
Tanda-tanda I'rab Jar :	1. Kasroh		
	2. Ya		
	3. Fathah		
Keterangan : “و” isim dhomir mabni, yang berkedudukan jar, karena kemasukan huruf jar yang yaitu huruf illa (إِلَى).			